



BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)
Mitra dalam Bermuamalah

LAPORAN TAHUNAN 2022

UMKM BANGKIT

EKONOMI TUMBUH



UMKM BANGKIT, EKONOMI TUMBUH

Merosotnya perekonomian di berbagai aspek sosial kemasyarakatan menjadi tantangan utama PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memberikan layanan perbankan syariah dan dukungan terbaik bagi seluruh nasabahnya terutama bagi nasabah UMKM yang didera penurunan omset karena pembatasan sosial ekonomi. Mengusung tema “UMKM Bangkit, Ekonomi Tumbuh” PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) merealisasikan banyak terobosan dalam mengatasi kondisi usaha yang tertekan. Selain memberikan dukungan modal usaha melalui Produk Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera, bank juga gencar dalam mengoptimalkan produk layanan berbasis teknologi informasi seperti BBS Merchant, system pembayaran non tunai melalui barcode yang dimiliki pelaku usaha.

Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera menunjukkan eksistensinya dengan perolehan yang signifikan sejak 2 tahun terakhir di launching. Bank berkontribusi menjadi bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan bagi UMKM dengan margin 0%, 3%, dan 6%. Perolehan untuk Pembiayaan UMKM Mitra Sejahtera selama tahun 2022 dengan margin 0% mencapai 248 nasabah dengan perolehan Rp. 748 juta, margin 3% mencapai 796 nasabah dengan perolehan Rp. 9.89 miliar, margin 6% mencapai 250 nasabah dengan perolehan Rp. 5.58 miliar. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mampu mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) dan tampil lincah ditengah tantangan penurunan ekonomi sebagai salah satu pilar perekonomian masyarakat Indonesia.

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah berhasil mengubah kesulitan menjadi peluang mengembangkan usaha dan menjadikan kreativitas dalam mengoptimalkan produk. Konsistensi dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya UMKM membuat PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berhasil mempertahankan posisinya dengan Total Aset Rp. 1.159,28 miliar, Total DPK Rp. 838,35 miliar, dan Total pembiayaan Rp. 700,39 Miliar. Kini dan kedepan bank akan tetap konsisten untuk mendukung dan memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Upaya yang dilakukan perusahaan bukan hanya sekedar untuk bertahan ditengah kondisi yang sulit, tapi juga berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat terutama untuk segmen usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM). PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga bertekad untuk terus meningkatkan portofolio UMKM serta memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat sebagai pertahanan perekonomian bangsa.

KESESUAIAN TEMA



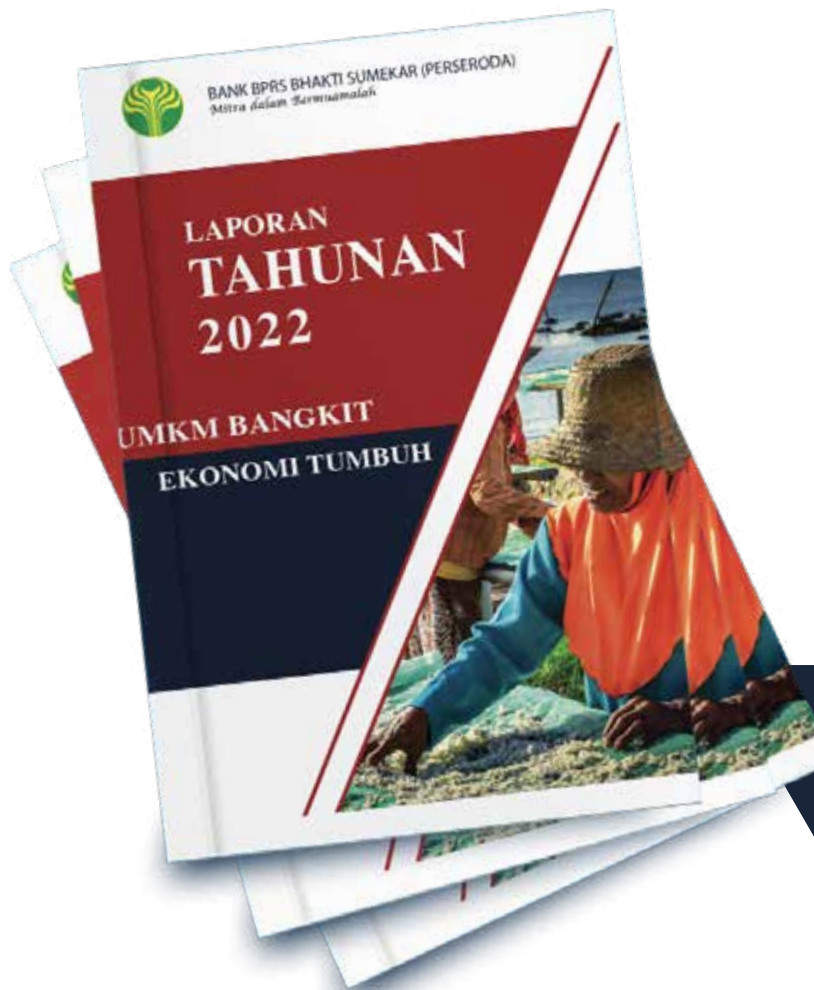
2020

Dengan Adanya Pelayanan yang maksimal dan teknologi digital terkini. di masa krisis luar biasa yang dihadapi Nasabah tetap terus Bertransaksi dimanapun dan kapanpun

2021

Mengusung tema "Transformasi Digital untuk Terus Tumbuh", BPRS Bhakti sumekar mengoptimalkan infrastruktur dan inovasi produk layanan terutama yang berbasis teknologi informasi dengan peluncuran produk baru Pembiayaan Online "Sumenep Pembiayaan Online" dan Pembiayaan Mitra hingga 0%





2022

Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk tumbuh bersama UMKM. Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera menunjukkan kemampuannya mencapai perolehan yang signifikan bagi Bank serta berkontribusi bagi perekonomian masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) sebagai bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan UMKM dengan rate margin hingga 0%.

"

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroan) menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema "UMKM Bangkit, Ekonomi Tumbuh". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya. Dalam Laporan Tahunan 2022 Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2022 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroan) disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2022 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2022 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroan) juga dapat dilihat dan diunduh di website PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroan) (www.bhaktisumekar.co.id).



BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR
Mitra dalam Bermuamalah



**Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)**

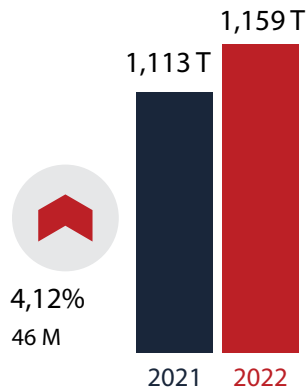
Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

Ir. Edy Rasyadi, M.S
Komisaris Utama

Hairil Fajar
Direktur Utama

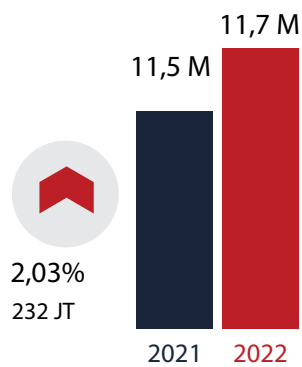
Cahya Wiratama
Direktur Bisnis

KILAS KINERA



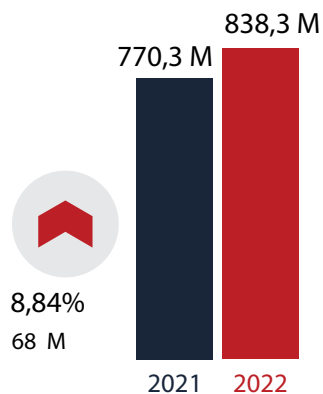
Aset 2022

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2022 mencapai Rp. 1.159 triliun tumbuh Rp. 46 miliar atau 4,12% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.113 triliun



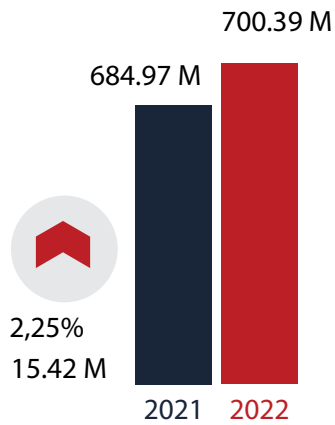
Lab Bersih 2022

Lab Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2022 mencapai Rp. 11,734 miliar, mengalami peningkatan Rp. 232 juta atau 2,03% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp. 11.501 miliar.



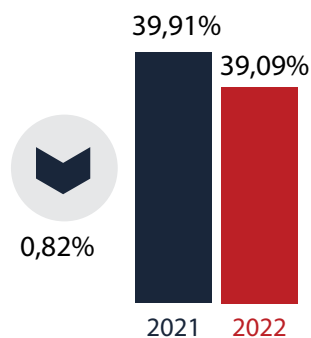
Dana Pihak Ketiga 2022

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 mencapai Rp. 838.347 miliar, tumbuh Rp. 68 miliar atau 8,84% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 770.254 miliar.



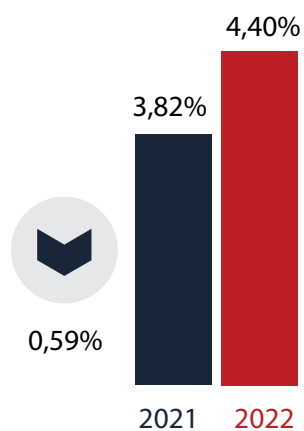
Pembiayaan 2022

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2022 mencapai Rp. 700.392 miliar, mengalami peningkatan Rp. 15.42 miliar atau 2,25% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2021 Rp. 684,970 miliar.



KPMM 2022

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPRS Bhakti Sumekar pada level 39,09% pada tahun 2021 mengalami penurunan 0,82% terhadap perolehan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2022

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2022 mencapai 4,40% mengalami peningkatan 0,58% dari perolehan tahun 2021 sebesar 3,82%.

DAFTAR ISI



03	Makna Tema
04	Kesesuaian Tema
06	Tentang Laporan Tahunan
07	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
08	Kilas Kinerja
10	Daftar Isi
15	Profil Perusahaan



16	Identitas Perusahaan
18	Riwayat Perusahaan
18	Sejarah Perusahaan
20	Makna Logo
22	Visi dan Misi Perusahaan
23	Akronim Perusahaan

24	Jaringan Wilayah Operasional
26	Jaringan Kantor
28	Informasi Website & Social Media
30	Struktur Organisasi
32	Profil Pejabat Eksekutif
37	Susunan Dewan Komisaris

37	Susunan Dewan Pengawas Syariah	76	Laporan Dewan Pengawas Syariah
37	Susunan Direksi	80	Profil Dewan Pengawas Syariah
48	Lembaga Penunjang Perusahaan	82	Laporan Direksi
39	Mitra Kejra	87	Profil Direksi
45	Produk dan Layanan	92	Ikhtisar Keuangan
47	Profil Karyawan	94	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik
50	Penghargaan Sampai 2022	96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
57	Peristiwa Penting 2022	100	Pangsa Pasar
68	Laporan Dewan Komisaris	103	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
73	Profil Dewan Komisaris	115	Kinerja Operasi

120	Laporan Rasio Keuangan	167	Laporan Auditor Independen
121	Tinjauan Operasi Per Kantor	169	Struktur Neraca
132	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis	171	Struktur Laporan Laba Rugi
160	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank	172	Laporan Perubahan Ekuitas
162	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	173	Laporan Arus Kas
166	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2022	175	Catatan Atas Laporan Keuangan



16	Identitas Perusahaan
18	Riwayat Perusahaan
18	Sejarah Perusahaan
20	Makna Logo
21	Komposisi Pemegang Saham
22	Visi dan Misi Perusahaan
23	Akronim Perusahaan

26	Jaringan Kantor
28	Informasi Website & Social Media
30	Struktur Organisasi
32	Profil Pejabat Eksekutif
37	Susunan Dewan Komisaris
37	Susunan Dewan Pengawas Syariah
37	Susunan Direksi



PROFIL PERUSAHAAN



Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.

IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA

PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)



ALAMAT

JL. TRUNOJOYO NO. 137, SUMENEP
69416

TELEPON

(0328) 672 388

FAKSIMILI

(0328) 665 638



NPWP PERUSAHAAN

01.546.135.3-641.000

IJIN OPERASIONAL SYARIAH BI

(0328) 672 388



JUMLAH PEGAWAI

381 ORANG



BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSEROJA)



Modal Dasar
360.000.000.000,-
Modal Disetor
166.000.000.000,-



Kantor Layanan
31 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep,
Pamekasan dan Jember.
4 Armada Kas Keliling
33 Unit ATM Cardless



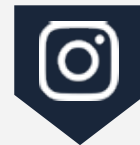
WEBSITE

www.bhaktisumekar.co.id



TWITTER

@BhaktiSumekar



INSTAGRAM

bhakti.sumekar.official
bhaktisumekarproperty



FACEBOOK

BhaktiSumekarOfficial



YOUTUBE

Bank BPRS Bhakti Sumekar
Official



WHATSAPP

0877 6760 0700

RIWAYAT PERUSAHAAN

SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.



Didirikannya PT. BPR Dana Merapi

1993



Akuisisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kab. Sidoarjo

2001



- PT. BPR Dana Merapi berubah nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dan direlokasi ke Kab. Sumenep.
- Pembukaan Kantor Kas Pasar Anom

2002



- Peningkatan 2 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama
- Kantor Cabang Larangan
- Kantor Cabang Talango

2020

2019



- Pembukaan 4 Kantor Baru yg terdiri dari :
- Kantor Cabang Sapudi
 - Kantor Cabang Ra'as
 - Kantor Cabang Arjasa
 - Kantor Cabang Gili Genteng

2018



- Pembukaan 8 Kantor Baru yang terdiri dari :
- Kantor Cabang Masa-lembu
 - Kantor Cabang Manding
 - Kantor Cabang Dasuk
 - Kantor Cabang Ganding
 - Kantor Cabang Rubaru
 - Kantor Cabang Gapura
 - Kantor Cabang Saronggi

2017

2016



- Pembukaan 2 Kantor Baru yg terdiri dari :
- Kantor Kas Talango
 - Kantor Kas Larangan



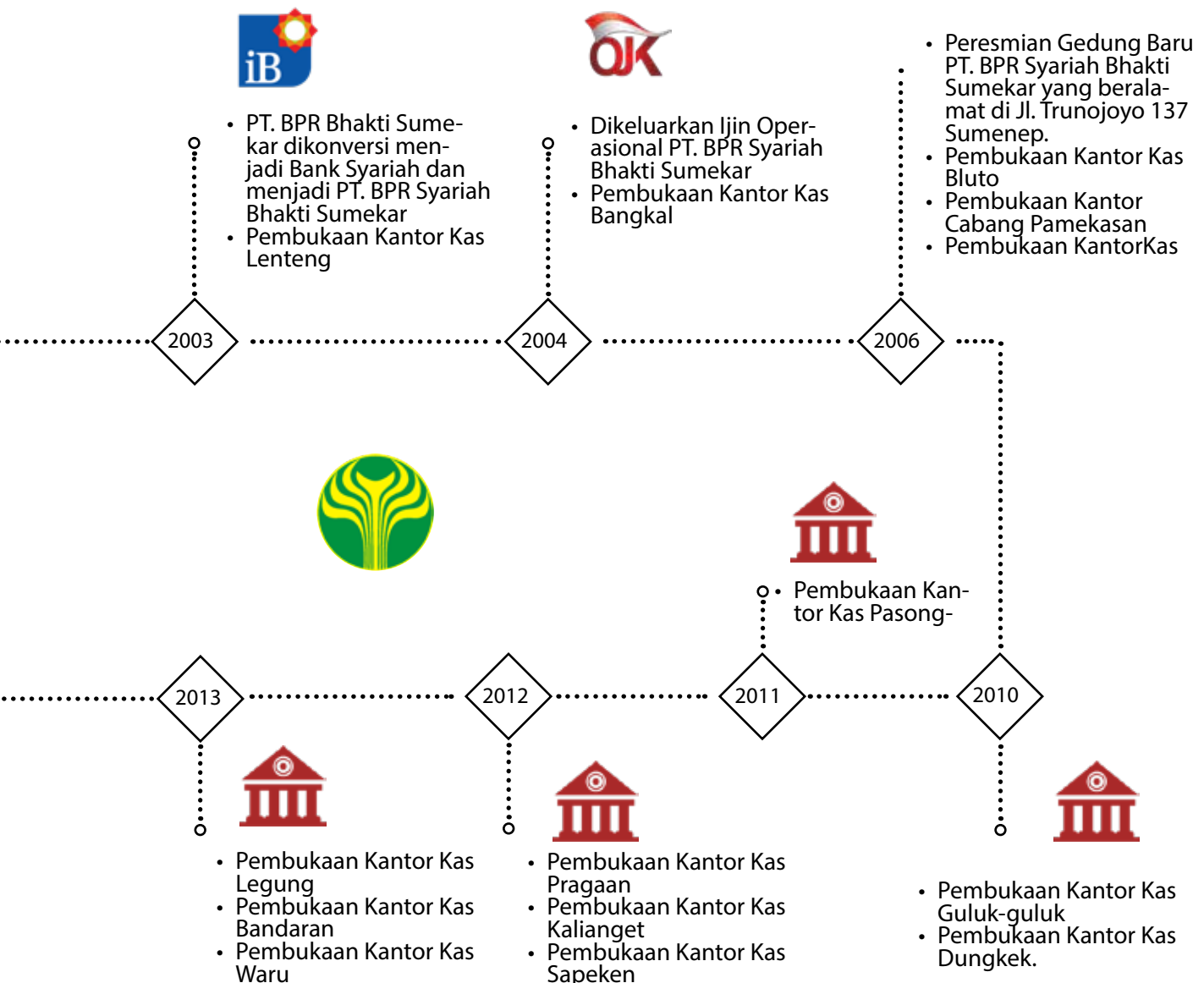
- Peningkatan 1 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama pada Kantor Cabang Ganding
- Pembukaan Kantor Cabang Jember

- Peningkatan 8 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama yg terdiri dari :
- Kantor Cabang Lenteng
 - Kantor Cabang Bluto
 - Kantor Cabang Guluk-guluk
 - Kantor Cabang Pasongsongan
 - Kantor Cabang Legung
 - Kantor Cabang Waru
 - Kantor Cabang Bandaran
 - Kantor Cabang Kalianget

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/ XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat



MAKNA LOGO



Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.

■ MAKNA UMUM

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

■ SEGI WARNA

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesenangan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/ DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 SePTember 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam, sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 202 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
33.199 Lembar	1 Lembar
Rp 165.995.000.000	Rp 5.000.000
99,99%	0,01%

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.



VISI

- “Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.”



MISI

- Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah
- Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah

AKRONIM PERUSAHAAN

B**BERKEMBANG**

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H**HARMONIS**

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A**AMANAH**

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K**KEPUASAN**

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T**TRANSPARAN**

Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I**INTEGRITAS**

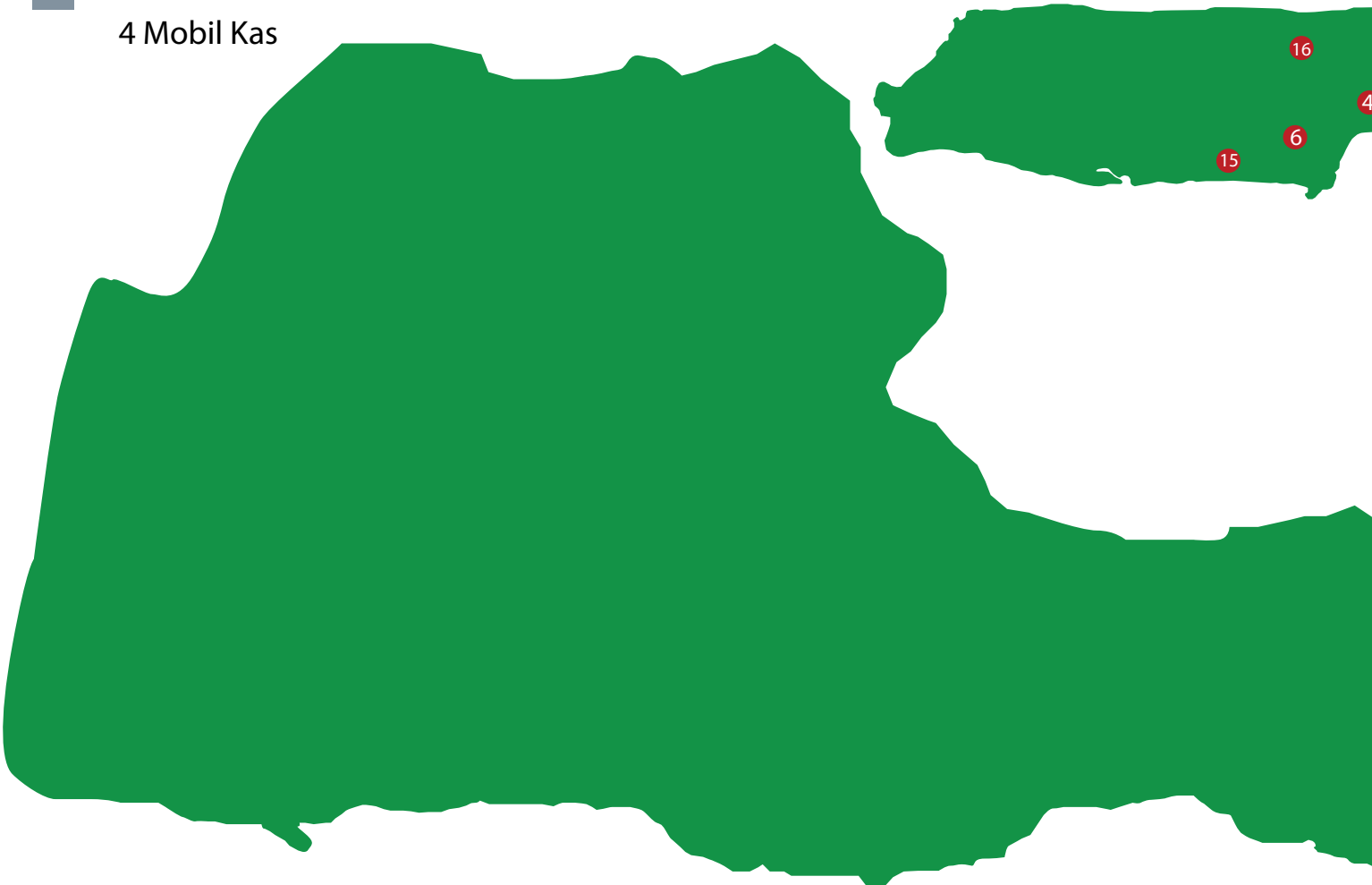
Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

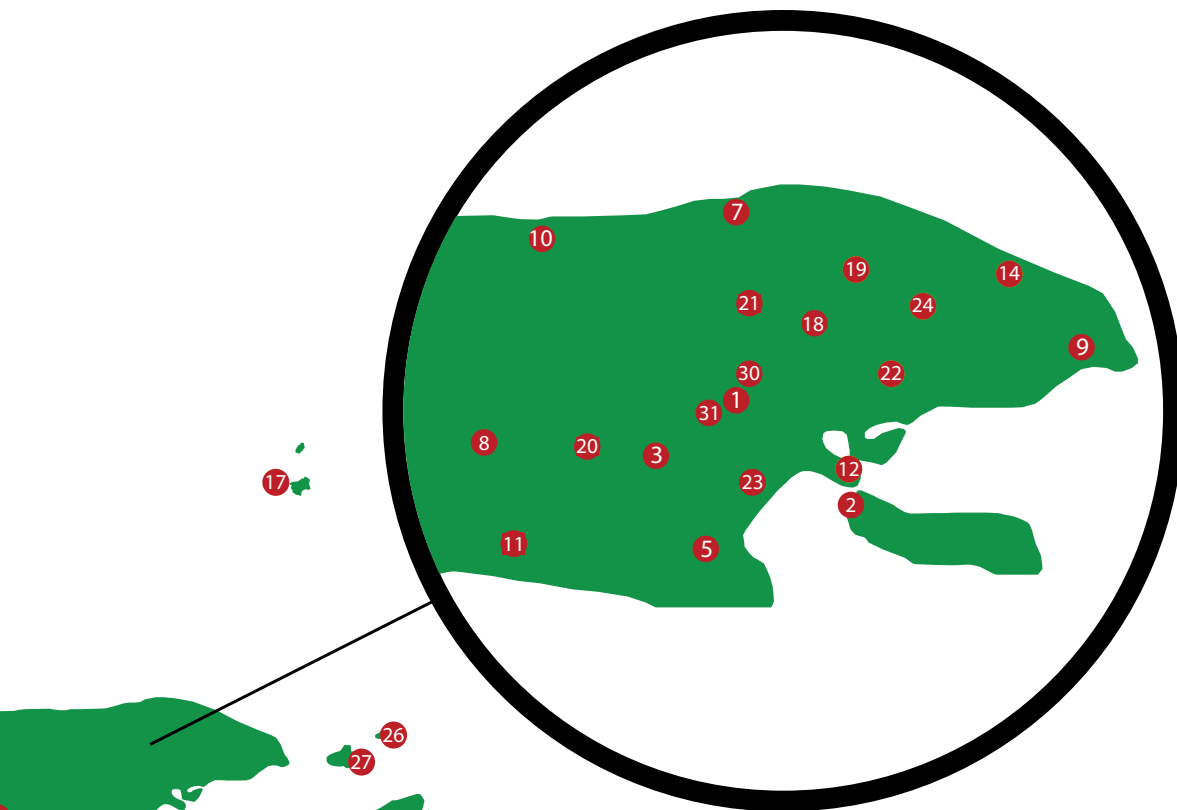
JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL

■ JARINGAN KANTOR
31 Jaringan Kantor

■ Jaringan ATM
33 Jaringan ATM

■ Mobil Kas
4 Mobil Kas





- 1.Kantor Pusat
- 2.Kantor Cabang Talango
- 3.Kantor Cabang Lenteng
- 4.Kantor Cabang Larangan
- 5.Kantor Cabang Bluto
- 6.Kantor Cabang Pamekasan
- 7.Kantor Cabang Ambunten
- 8.Kantor Cabang Ganding
- 9.Kantor Cabang Dungkek
- 10.Kantor Cabang Pasongsongan
- 11.Kantor Cabang Pragaan
- 12.Kantor Cabang Kalianget
- 13.Kantor Cabang Sapeken
- 14.Kantor Cabang Legung
- 15.Kantor Cabang Bandaran
- 16.Kantor Cabang Waru
- 17.Kantor Cabang Masalembu
- 18.Kantor Cabang Manding
- 19.Kantor Cabang Dasuk
- 20.Kantor Cabang Guluk-Guluk
- 21.Kantor Cabang Rubaru
- 22.Kantor Cabang Gapura
- 23.Kantor Cabang Saronggi

- 24.Kantor Cabang Batuputih
- 25.Kantor Cabang Jember
- 26.Kantor Cabang Raas
- 27.Kantor Cabang Gayam
- 28.Kantor Cabang Arjasa
- 29.Kantor Cabang Gili Genting
- 30.Kantor Kas Bangkal
- 31.Kantor Kas Pasar Anom

Payment Point :

- 1.Payment Point MPP
- 2.Payment Point PDAM
- 3.Open Table Pasar Minggu
- 4.Open Table Pasar Bangkal
- 5.Open Table Seludang
- 6.Open Table Diponegoro
- 7.Open Table Tajamara

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Batu Putih	JL. Batu putih, Desa Batuputih Laok,Kec.Batu Putih, Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KC Bangkal	Jl. KH Agus salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Open Table Pasar Minggu	Jl.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep	
Open Table Pasar Bangkal	Jl.K.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep	
Open Table Diponegoro	Jl.Diponegoro,Sumenep	
Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep	
Open Table Tajamara	Kolo, Kota Sumenep	

PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KC Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
KC Bandaran	Jl.Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan	

JEMBER

KC Madya	JL. Trunojoyo No. 123, Jember	(0328) 672388
----------	-------------------------------	---------------



INFORMASI WEBSITE & SOSIAL MEDIA

Keberadaan media sosial saat ini tak dapat dipungkiri sangat penting, termasuk dalam meningkatkan bisnis bagi penggunanya. Media sosial diyakini memiliki peran penting bagi pelaku bisnis dalam mempromosikan produknya. Termasuk bagi para pelaku bisnis kecil atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terlebih dalam era digital sekarang ini, tiap orang tak lepas dari gadget smartphone. Dimana tiap smartphone pastinya tersedia beragam platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, Tiktok, Whatsapp, dan masih banyak lainnya yang tentunya dimanfaatkan oleh para pengguna smartphone.

Setiap tahunnya PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat dan sebagai media promosi online. Alamat website Bank www.bhaktisumekar.co.id. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.

B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.



C. Pembiayaan

Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran. Nasabah dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online dan menghitung angsuran pembiayaan yang akan diajukan melalui website.

D. E- Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat.

E. Tentang BBS

Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan



F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

G. Hubungi Kami

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

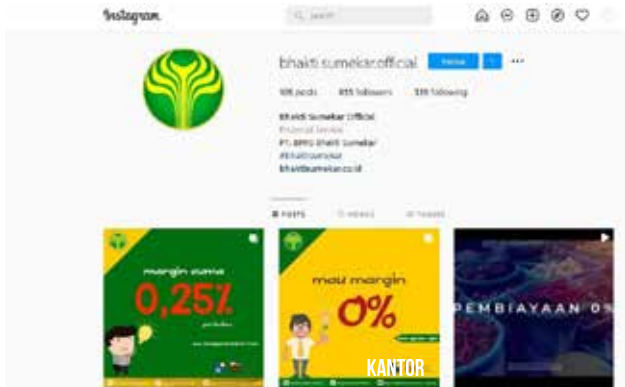
Informasi Sosial Media

Sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sangat aktif di berbagai social media diantaranya:



Instagram

Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official yang memiliki 1.010 pengikut dan 134 jumlah postingan dan bhaktisumekarproperty yang memiliki 482 pengikut dan 35 postingan.



Youtube

Media sosial youtube sangat populer karena pengguna dan penikmatnya bisa menggunakan secara gratis untuk mengupload video atau pun sekedar menikmati video di YouTube. Hal tersebut memudahkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat



Whatsapp

Sosial media Whatsapp digunakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi, termasuk melayani pengaduan nasabah. Masyarakat dapat menghubungi layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah.



Twitter

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunanya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. " Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet

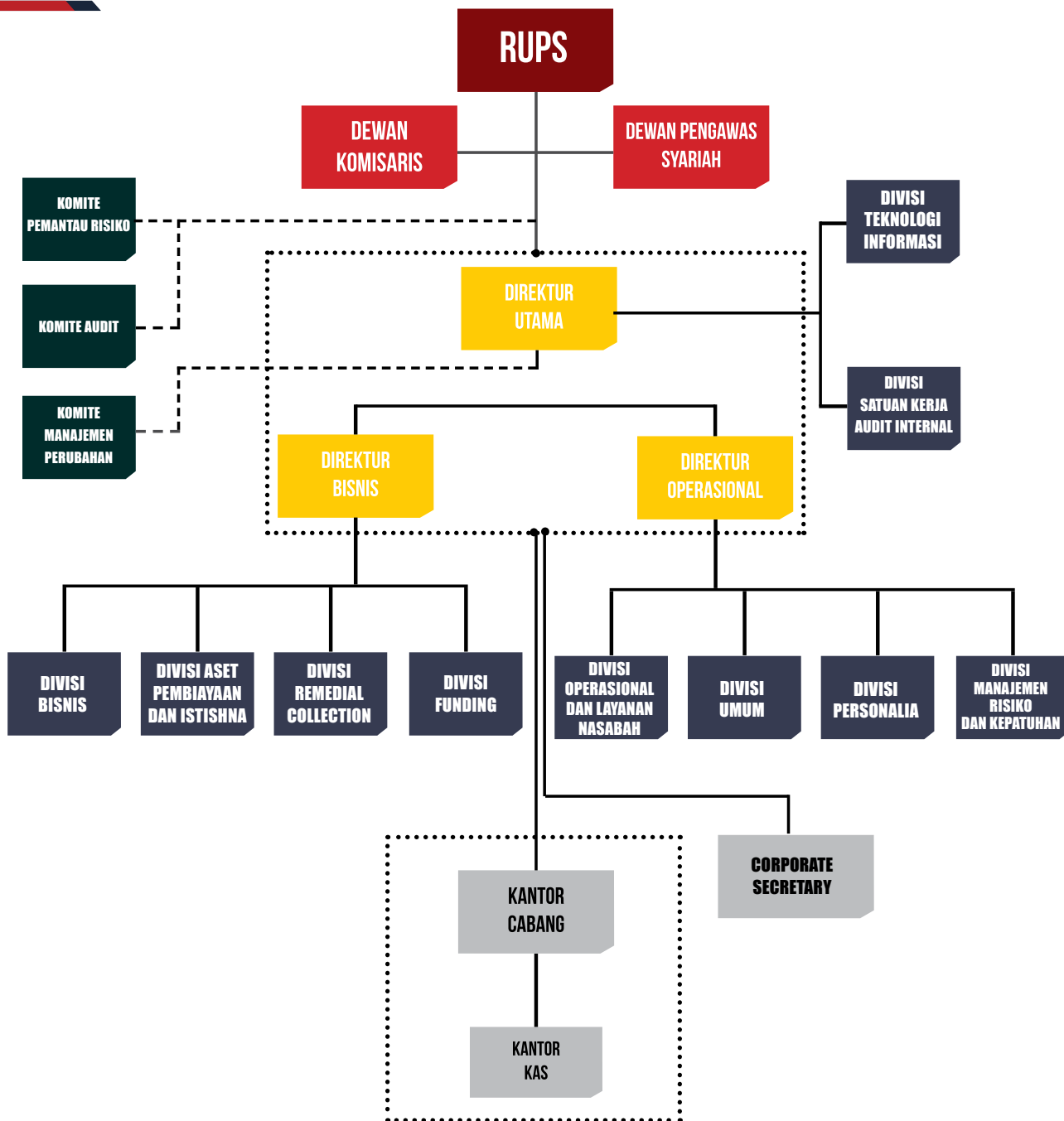


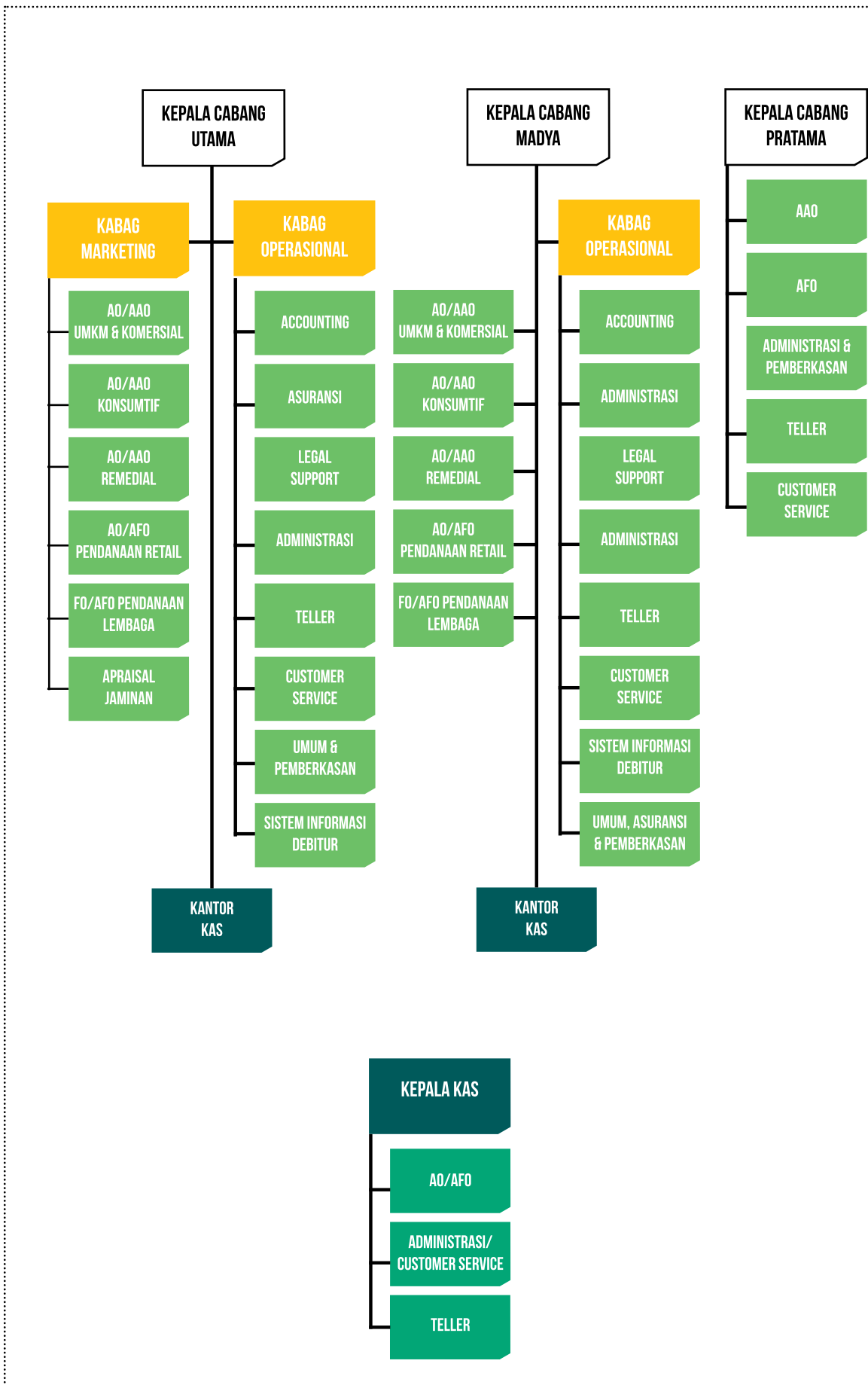
Facebook

Selain dapat bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten. Halaman facebook digunakan sebagai media promosi, Brand Awareness. Masyarakat dapat mengakses facebook dengan Bhakti Sumekar Official dengan 2.500rb pengikut dengan 2.400 ribu suka dan Bhakti Sumekar Property.



STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Muhammad Hasyim Asyari

Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.315/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Endang Soekowati

Kadiv. Personalia

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.335/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Saptari Winedar

Kadiv. SKAI

(Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.316/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Ahmad Halim Shidiq

Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.319/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Paily

Kadiv. Umum

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Februari 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.320/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Erina Ika Rahadiani

Kasubdiv Konsumtif

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Adhitama Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Indonesian European University, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.147/ SK.DIR/BPRSBS/ XII/2016).

Aditya Dwi Rubiantoro

Kadiv. TI

(Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 21 Desember 1988. Lulus S1 dari Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.182/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).

Siti Nur Azizah Djamil

Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.314/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Jamal Syafriyanto

Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 041/SK-DIR/BPRS-BS/III/2018).

Moh. Saleh Hadi Pradipta

Kadiv. Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1986. Lulus S1 dari Jurusan Syariah - Akhwalus Syakhshiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Ekonomi Syariah . Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 051/SK-DIR/BPRS-BS/IV/2019).

Wahyu Dony Saputra

Corporate Secretary and Project Management

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRSBS/I/2017).

Imam Baihaki

Kadiv. Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980 , Lulus S1 dari jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Malang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.317/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Bustanul Ulum

Kepala Cabang Pratama Batuputih

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.052/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Bakhtiar Ismanto

Kepala Cabang Madya Pamekasan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.035/SK DIR/BPRS-BS/II/2021).



Erfani

Kepala Cabang Pratama Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.049/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Riko Adi Prayitno

Kepala Cabang Pratama Masalembu

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan 10 Mei 1989. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Tritunggal Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.129/SK DIR/BPRS-BS/VI/2022).



Encung Suyadi

Kepala Cabang Pratama Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.050/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Dewi Indriana D

Kepala Cabang Pratama Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK435.402.00.B.043/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Rino Dofantoro

Kepala Cabang Pratama Larangan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 02 Juni 1982 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Wiraraja dan S2 Jurusan Manajemen SDM Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.186/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).



Anton Adi Mulya

Kepala Cabang Pratama Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011(Berdasarkan SK 435.402.00.B.154/SK DIR/BPRS-BS/XII/2019).DIR/BPRS-BS/IX/2022).



Febri Andriansyah

Kepala Cabang Pusat Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.047/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Haerus Saleh

Kepala Cabang Pratama Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 25 November 1985. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.185/SK DIR/BPRS-BS/IX/2020).



Noviana Megasari

Kepala Cabang Pratama Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Perikanan Universitas Brawijaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.322/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Ramdan Ferdianto

Kepala Cabang Pratama Dungkek

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 Juli 1981 Lulus S1 dari jurusan Akuntansi universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.323/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Akhdan Maulidi Islamy

Kepala Cabang Pratama Ra'as

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 28 Juni 1984, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2018 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.042/SK-DIR/BPRS-BS/II/2021).



Dewi Heri Mulyani

Kepala Cabang Pratama Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.324/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Tri Yodi Afero

Kepala Cabang Pratama Arjas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 24 Februari 1986, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu pemerintahan Universitas Daru Ulum, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.209/SK DIR/BPRS-BS/XI/2020).



Sebrang Pratama

Kepala Cabang Pratama Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juli 1987. Lulus S1 dari Jurusan Manajemen Universitas Trunojoyo Madura, S2 Magister Manajemen Universitas Trubojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2013 (Berdasarkan 435.402.00.B.330/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Moh. Haryono

Kepala Cabang Pratama Ambunten

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/SK DIR/BPRS-BS/II/2021).



Hasanol Imam

Kepala Cabang Pratama Pasongsongan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.054/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Heni Devita Zais

Kepala Cabang Pratama Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.321/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Heriyanto Syafriel H

Kepala Cabang Pratama Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.326/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Ansharul Fatah

Kepala Cabang Pratama Sapeken

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 07 Oktober 1985. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.325/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Liza Wijayanti

Kepala Cabang Pratama Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan 435.402.00.B.042/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Mohammad Faruq Anshori

Kepala Cabang Pratama Gayam

Warga negara Indonesia. Lahir di Sampang, 26 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2012 (Berdasarkan 435.402.00.B.328/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).



Jupriadi

Kepala Cabang Pratama Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1983, Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Wiraraja Sumenep. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.040/SK-DIR/BPRS-BS/II/2021).



Deddi Suryamana

Kepala Cabang Pratama Guluk-Guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.044/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



M. Chairil Anwar Sandy

Kepala Cabang Madya Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 03 Mei 1982. Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.051/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Ida Sofiati

Kepala Cabang Pratama Saronggi

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/SK DIR/BPRS-BS/III/2020).



Riza Triswandini

Kepala Kas Bangkal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 14 Mei 1975. Lulus S1 dari jurusan Administrasi Negara universitas Dr.Soetomo Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/ BPRSBS/ XII/2016).



Nur Hidayati

Kepala Cabang Pratama Talango

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Agustus 1982, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.542-SDM/BPRS-BS/IX/2020).



Cindy Priza Ananta

Kepala Kas Pasar Anom

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 28 November 1990. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembangunan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2015 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.187/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).



Yeyen Dwi Rahayani

Kepala Cabang Pratama Lenteng

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jember, 28 Januari 1985 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.180/SK DIR/BPRS-BS/IX/2020).

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasiyadi, M.Si	Komisaris Utama
2.	Dece Kurniadi	Komisaris
3.	Ersam Fansuri	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan
1.	Hairil Fajar	Direktur Utama
2.	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

Annual Report
2020/2021

■ KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor/nomor izin usaha KAP :

Heliantono & Rekan

Aminta Plaza, 7thFloor,

Jakarta Selatan 12310

Telp : 021-2280-4539
0812-9657-8822

Email : tiarapermata@heliantonorekan.com

Website : <http://heliantonorekan.com/>

Instagram : @hnr_kelapadua



■ NOTARIS

Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep

Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn

Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep

Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian

Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan

Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02

Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan

Telp. (0324) 334733

Erna Tri Moehadiati S.H.,M.Kn

Jalan KH. Shiddiq-Ruko Raflesia Talangsari Jember

Telp. 081271623023

Erna Tri Moehadiati S.H.,M.Kn

Jalan KH. Shiddiq-Ruko Raflesia Talangsari Jember

Telp. 081271623023

Rahmani Madya Putri Hardiani, S.H., M.Kn

Jalan Teuku Umar GG VI/1a Jember

Telp. (0331) 4430968

Erna Mujiarti, S.H., M.Kn

Jalan Banka V/13 Ling.Gumuk Kerang Jember

Telp. (0331) 5442858

Eva Kumalasari,S.H.,M.Kn

Jalan Moch Serudji Ruko A3 Patrang Jember

Telp. 081238176627



■ Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Takaful
- Jasindo
- JMA Syariah
- Askrida
- Bumida
- Beringin Life
- Askrindo
- Asyki
- Jasindo

■ Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter
- BPR LESTARI
- BPRS SITUBONDO

■ Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CiPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani

■ Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

■ Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosial.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketengakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kaliwates

■ Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AEONGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDACE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BANGTANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS

- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUF'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUANGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GULUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBIYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBIYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAH-KALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTI-MUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBIYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO

- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBİYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNDADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNDADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBİYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBİYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATUPUTIH
- SMPI ASY SYAFIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH

- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDU-AK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN I BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN I PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNGCAANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN
- SMPN 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- MIN SANA DAYA WARU PAMEKASAN
- SMPN 1 GALIS PAMEKASAN
- YAYASAN NURUL HIKMAH PAMEKASAN
- SMKN 2 PAMEKASAN
- MTsN PADEMAWU PAMEKASAN
- PAUD MENTARI BANGKIT PAMEKASAN
- SMPN I KADUR
- SMPN I PAKONG
- SMA I WARU PAMEKASAN
- SMPN 2 PEGANTENAN
- SMPN I PROPO
- SMPN 1 WARU PAMEKASAN
- SMP MUHAMMADIYAH PAMEKASAN
- SMK NEGERI 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- SDI ULIN NUHA PAMEKASAN
- YAYASAN PP SABILUL MUTTAQIN PAMEKASAN
- IAIN JEMBER
- SMPN 1 PAKUSARI JEMBER
- SMPN 6 JEMBER
- SMPN 7 JEMBER
- MTS AL-BAROKAH BANGSALSARI JEMBER
- TK AQSHOL MADINAH JEMBER
- TK ILMU AL-QURAN JEMBER
- SMAN 2 JEMBER

■ Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura

PRODUK & LAYANAN

Produk dan Layanan Baru 2022

Pada tahun 2022, BPRS Bhakti Sumekar menerbitkan produk baru sebagai berikut :

1. Pembiayaan Istishna

Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

2. Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6%

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.

3. Pembiayaan Supel Online

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk ASN yang memiliki Payroll di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pembiayaan Supel Online merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisiensi waktu. Nasabah dapat menentukan nominal dan jangka waktu pembiayaan.

■ Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Deposito Mudharabah

Layanan simpanana berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).



■ Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Produk Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Talangan Umrah

Produk Pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

5. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijamin.

6. Pembiayaan Pensiunan

Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

8. Pembiayaan Elektronik

Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

10. Pembiayaan Sadar Bersih

Produk pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan bekerjasama dengan pihak water.org.

11. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

12. Pembiayaan Ijarah

Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

■ Produk Layanan Digital

1. Layanan Multibiller

Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik, tiket pesawat di kantor layanan PT.BPRS Bhakti Sumeekar (Perseroda).

2. BPRS BS Notifikasi

Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi RP.10 Juta dan pencairan deposito serta pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

3. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

4. Layanan Digital Banking

Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening, pengajuan pembiayaan online, hingga transaksi secara online. Layanan digital banking BPR Syariah Bhakti Sumekar diantaranya BBS Mobile, BBS Setrik, BBS Merchant, Tabungan Gaul IB, ATM, dan CRM Cardless.

PROFIL KARYAWAN

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2020	2021	2022
Direksi	3	2	2
Officer	10	38	48
Staff Banking	237	279	265
Non Staff Banking	64	65	66
Outsourcing	0	0	0
Jumlah	311	384	381

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2022. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2022 jumlah pegawai PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mencapai 381 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Selain itu, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2022, jumlah pegawai sebanyak 381 orang, mengalami penurunan 0.04% dari 384 orang pada akhir tahun 2021. Tercatat jumlah pegawai mengalami penurunan sebanyak 3 pegawai pada tahun 2022.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2020	2021	2022
Pasca Sarjana	13	19	19
Sarjana	224	280	276
Sarjana Muda	10	15	15
SLTA	63	69	70
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	311	384	381

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	103
	Perempuan	57
Kontrak	Laki-Laki	161
	Perempuan	60
Outsourcing	Laki-Laki	0
	Perempuan	0

PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2022 PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah melaksanakan 19 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 437,448,527 juta.

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Insani	18 Januari 22	52.500.000
2	Pelatihan Karyawan	19-21 Januari 22	1.800.000
3	Pelatihan Karyawan bidang Operasional bisnis	September 22	10.750.000
Retail & Micro Banking			
1	Rapat Koordinasi Nasional	13-15 Juli 22	7.110.335
2	Pelatihan Uji Kompetensi Manajemen Resiko	13 Juli 22	47.500.000
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan Perbankan dan Manajemen Risiko	03 Januari 22	3.000.000
2	Pelatihan APU PPT	13 Oktober 22	10.526.315

Service, Selling & Marketing			
1	Pelatihan Tata Kelola dan Kepatuhan	09 Februari 22	5.000.000
Consumer & Comercial Banking			
1	Pelatihan Evaluasi dan Pencapaian DPK Pembiayaan Istishna	08-10 November	1.500.000
Information & Technology Program			
1	Pelatihan Mikrotik di Jogja	11-13 Oktober 22	7.857.126
Workshops			
1	Workshop Perbamida	09 Februari 22	9.900.000
2	Workshop Kebijakan BPR/BPRS di Semarang	09-11 Februari 22	6.600.000
3	Workshop Pra-Ijtima Sanawi DPS VII	13 Juni 22	3.000.000
Seminars			
1	Sosialisasi Acara Kejar Prestasi Genarasi Muda Indonesia	11 Agustus 22	5.000.000
2	Sosialisasi dan Pemantapan kepada Pejabat Eksekutif	13 Oktober 22	600.000
3	Sosialisasi dan Rakernas di Bali	08-10 Desember	53.743.480
4	Sosialisasi Pembinaan Kepala Devisi	27 Oktober 22	3.000.000
Other Programs			
1	Pelatihan Perilaku Manajerial	28-30 Januari 22	94.998.000
2	Studi Banding Ke Jogja	23-25 Februari 22	46.143.271
Total			437.448.527



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Persero) memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas pay for position dan pay for performance. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja

terbaik pegawai. Sistem remunerasi diarahkan agar memperbesar porsi variable pay dibandingkan dengan fixed pay. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2022

Kerja keras PT.BPRS Bhakti Sumekar (Persero) dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank

dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multi-finance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

■ 2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets \geq 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Assets \geq Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Con-



Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets \geq 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Assets \geq Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 SePTem-



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

■ 2015



Predikat Sangat Bagus
Infobank Sharia
Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD
Leader Madura awards
2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

■ 2016



Predikat Sangat
Bagus Infobank Sharia
Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD
terbaik Madura Awards
2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Info-
bank Sharia Finance
award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

■ 2017



Predikat Sangat Bagus
Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Fi-
nance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

■ 2018



Golden

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus
Infobank Sharia Finance
award 2017

■ 2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance Award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

■ 2021



Anugerah Syariah Republika 2021

Penghargaan Anugerah Syariah Republika 2021 dari REPUBLIKA kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai BPRS Pemberdayaan UMKM Terbaik.

■ 2022



Top BUMD Awards 2022 BPRS - Bintang 5

Penghargaan Top BUMD Awards 2022 untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)Bintang 5.



TOP BUMD 2022

Penghargaan Top BPRS 2022 dari Top BUMD Awards untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar - Bintang 5.



Piagam Penghargaan BUMD 2022

Piagam Penghargaan BUMD dengan Penyelesaian Laporan secara Tepat Waktu dan Lengkap

PERISTIWA PENTING 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Studi Tiru "BPRS Way Kanan"
ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan Bank Danamon Syariah
ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
ke Kabupaten Sumenep



Bazar Wirausaha Festival Projek
Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme



Sosialisasi Pendidikan dan Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM



Serah Terima Kunci Pembelian Rumah oleh nasabah



Sosialisasi Perumahan Batu Kencana Permata di Acara Jatim Inclusion Festival 2022



Sosialisasi Perumahan Batu Permata Kencana



Kegiatan Kejar Prestasi Generasi Muda Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan



Penyerahan Bantuan DBHCT Bagi Karyawan Tanjung Odi



Musabaqoh Hifdzil Qur'an



Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Sumenep



Bazar Produk Unggulan UMKM Binaan PT.BPRS Bhakti Sumekar



Pembukaan Pasar Minggu bersama PT.BPRS Bhakti Sumekar



Semarak Kemerdekaan 17 Agustus PT. BPRS Bhakti Sumekar



Kegiatan Gerebek Pasar dan Tebar Brosur



Kegiatan Gerebek Pasar dan Tebar Brosur



Kegiatan Tebar Brosur di Pasar minggu



KEGIATAN OPEN TABLE 2022

Open Table
Pasar Minggu



Open Table dibuka kembali sejak 18 Juli

Open Table
Daerah Sepanjang jalan Seludang,
KH.Wahid Hasyim, dan Zainal Arifin.



Open Table
Daerah Sepanjang jalan Tajamara



Open Table
Daerah Pasar Bangkal



Open Table
Daerah Sepanjang jalan Diponegoro



PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI 2022

Penyaluran BLT Desa Beluk Ares Kec.Ambunten



Penyaluran BLT Desa Marengan Kec.Kalianget



Penyaluran BLT Desa Kebunan Kec.Kota Sumenep Tahun 2022



Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dilakukan di beberapa kecamatan di kabupaten Sumenep.

Penyaluran BLT Desa Candi Kec.Dungkek



Penyaluran BLT Desa Kolor Kec.Kota Sumenep



PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN MITRA UMKM SEJAHTERA

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) terus melakukan peningkatan pelayanan dan ekonomi dengan memberikan dukungan penuh kepada UMKM. Pembiayaan UMKM Mitra Sejahtera menjadi fokus PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dengan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 16.22 miliar dengan NoA 1.294 rekening. Penyaluran Pembiayaan UMKM diharapkan mampu membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menstabilkan ekonomi, membantu UMKM sama artinya dengan membantu perekonomian Indonesia.

Segmen UMKM tetap menjadi fokus utama tahun 2022 dengan memberikan dukungan modal kerja pada sektor agribisnis, sektor perdagangan makanan dan minuman serta sektor kesehatan dengan tetap mengedepankan pelayanan terhadap nasabah. Kerja keras dan berbagai upaya yang telah dilakukan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dengan tekad mengubah kesulitan menjadi ketangguhan demi pertumbuhan yang berkelanjutan ini tidak sia-sia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sukses menutup tahun 2022 dengan hasil kinerja yang sehat.

Kinerja yang sangat positif mengukuhkan komitmen

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dalam memajukan sektor UMKM sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi nasional. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga terus mendukung inklusi keuangan yang menyeluruh dan berkualitas melalui dukungan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada berbagai program pemerintah, maupun melalui program digitalisasi dan peningkatan kualitas operational excellence.

Pertumbuhan Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera tahun 2022

Produk Pembiayaan Mitra Sejahtera (Perseroda) memberikan kontribusi berdasarkan dana yang tersalurkan yaitu sebesar 2.32% dari total pembiayaan. Dilihat dari pertumbuhannya produk Pembiayaan Mitra 3% tumbuh cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mana pertumbuhan mencapai 350,14% dari Rp. 2.20 miliar tahun 2021 menjadi Rp. 9.90 miliar tahun 2022 dengan Jumlah Rekening (NOA) 792. Kontribusi terbesar berdasarkan produk Pembiayaan Mitra UMKM dipegang oleh Pembiayaan Mitra 3% kemudi-

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) terus fokus memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta tetap menjaga kepemimpinan untuk pangsa pasar bisnis mikro. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) melakukan transformasi dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pelaku UMKM.

Guna memajukan sektor UMKM, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memudahkan syarat dan proses bagi nasabah untuk dapat menikmati salah satu produk pembiayaan yaitu Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera. Syarat yang harus dipenuhi yaitu ;

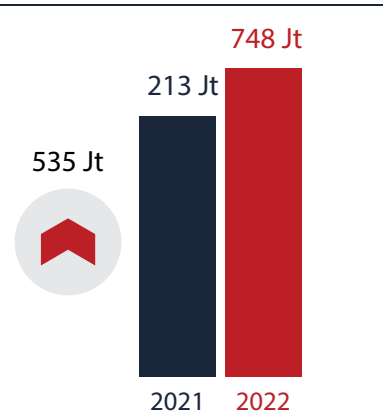
1. Pelaku usaha UMKM
2. Jaminan berupa BPKB kendaraan motor, sertifikat tanah, atau bilyet deposito.
3. Identitas diri pemohon ;
 - Fotocopy KTP Suami Istri Pemohon
 - Fotocopy Kartu Keluarga Pemohon
 - Fotocopy Surat Nikah Pemohon
 - Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa
 - Asli jaminan BPKB/Sertifikat SHM
 - Untuk jaminan BPKB disertai dengan : Surat Keterangan Kepemilikan Kendaraan dari Kepala Desa (bila BPKB atas nama orang lain) dan
4. Gesek Nomer Rangka dan Nomer Mesin.
5. Identitas Diri pemilik jaminan
 - Fotocopy KTP Suami Istri Pemilik Jaminan
 - Fotocopy Kartu Keluarga Pemilik Jaminan
 - Fotocopy Surat Nikah Pemilik Jaminan
6. Identitas Usaha
 - Asli Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa



Pembiayaan Mitra 0%

01

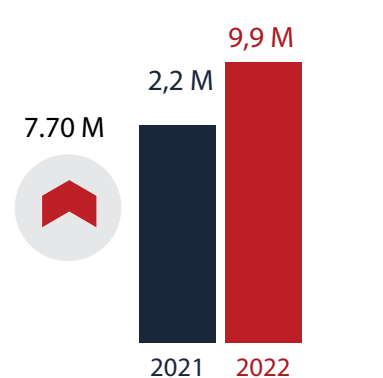
Pembiayaan Mitra 0% merupakan produk pembiayaan dengan akad qardh dan plafon pembiayaan maksimal Rp.5.000.000. Dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 535 Juta atau 250.92% dari Rp. 213 juta menjadi Rp. 748 juta. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan dari 65 rekening menjadi 248 rekening.



Pembiayaan Mitra 3%

02

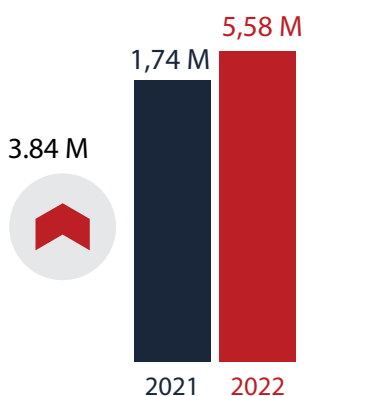
Pembiayaan Mitra 3% merupakan produk pembiayaan dengan akad Murabahah dan plafon pembiayaan maksimal Rp.25.000.000. Dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 7.696 miliar atau 350.14% dari Rp. 2.20 miliar menjadi Rp. 9,90 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan dari 157 rekening menjadi 796 rekening.



Pembiayaan Mitra 6%

03

Pembiayaan Mitra 6% merupakan produk pembiayaan dengan akad Murabahah dan plafon pembiayaan maksimal Rp. 50.000.000. Dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 3.84 miliar atau 221.39% dari Rp. 1.74 miliar menjadi Rp. 5.58 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan dari 55 rekening menjadi 250 rekening.



“

”



*" Bersama Kita Bisa...
Bersemangat Kita Mampu... "*

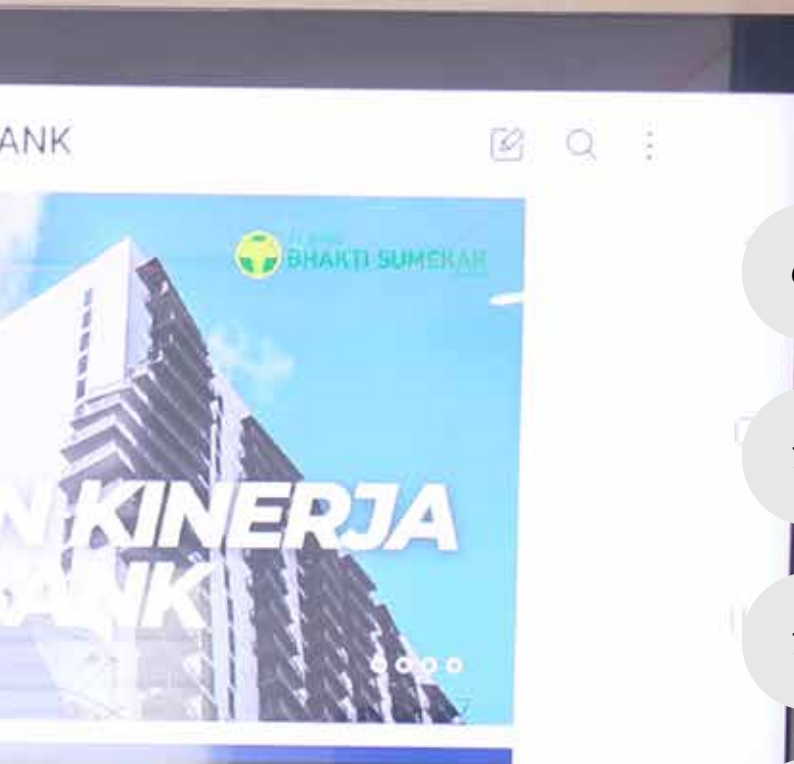
*Hairil Fajar
Direktur Utama*



← CAPAIAN KINERJA BISNIS B

CAPAIAN
BISNIS B





68	Laporan Dewan Komisaris
73	Profil Dewan Komisaris
76	Laporan Dewan Pengawas Syariah
80	Profil Dewan Pengawas Syariah
82	Laporan Direksi
87	Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal-hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2022.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Komisaris. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2022.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah
atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas seizin-Nya pula Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2022 yang penuh dengan tantangan dengan hasil yang relatif baik.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2022. Tugas dan tanggung jawab pengawasan tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/POJK.03/2018 dan Peraturan lain yang mengatur lingkup BUMD dan Perseroda. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran/ petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Bank, diantaranya, melalui laporan hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank kepada pemegang saham pengendali.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Dasar Penilaian Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar, Dewan Komisaris menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial ialah pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Rencana Bisnis Bank. Di antara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, biaya operasional, pendapatan operasional. Selanjutnya, juga diukur rasio-rasio penting seperti rasio Non-Performing Financing, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta indikator keuangan lainnya yang lazim digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank. Untuk pencapaian non finansial, faktor utama yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Misalnya, tingkat kehadiran Direksi dalam seluruh rapat. Kemudian, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, manajemen pengelolaan risiko dan fraud, penerapan teknologi informasi yang baik, kontribusi Direksi dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Bank serta pencapaian non finansial lainnya.

Risiko perekonomian global yang kembali meningkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali

meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia tersebut, bahkan dengan risiko resesi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang makin meningkat ("slow growth"). Kedua, inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan ("high inflation"). Ketiga, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada Fed Funds Rate (FFR)- ("higher for longer"). Keempat, mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah ("strong dollar"). Kelima, fenomena "cash is the king" juga terjadi sejalan dengan persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya dari negara berkembang, termasuk Indonesia, ke instrumen investasi yang dipandang likuid dan mendekati cash Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 30,13 persen. Selama tahun 2022 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,48 persen dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 5,31 persen (c-to-c).

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sume

kar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank.

Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan Sekretariat Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total aset tercatat melewati nominal satu triyun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini selama tiga tahun berturut – turut sebagai Bank BPR Syariah dengan aset terbesar di Jawa Timur, dan menduduki peringkat kedua di seluruh Indonesia. Namun demikian, pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2022 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2022 untuk pos-pos tertentu nampak masih belum sejalan dengan target yang ditentukan oleh Bank, khususnya target realisasi laba tahun berjalan masih belum tercapai dari target dalam RBB, bahkan jika membandingkan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir, mengalami penurunan.

Dari sisi finansial, kinerja Bank rata-rata masih menunjukkan hasil yang relatif baik. Mengacu pada posisi keuangan Desember 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank BPRS Bhakti Sumekar mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 4,12 % dari Rp. 1.11 Trilyun pada tahun 2021 menjadi Rp. 1,16 Trilyun pada tahun 2022. Total pembiayaan mengalami kenaikan 2,25 % dari Rp. 684,97 Milyar menjadi Rp. 700,39 Milyar. Pada DPK, terjadi kenaikan 8,84% dari Rp. 770,25 Milyar menjadi Rp. 838,35 Milyar. Hal ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi di tengah tekanan kondisi likuiditas yang cukup ketat. Dari sisi profitabilitas, Dewan Komisaris mencatat bahwa Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 15,56 Milyar dimana pencapaian profitabilitas tersebut mendapat cukup banyak tantangan, salah satu penyebabnya adalah berkurangnya margin income akibat menurunnya kualitas portofolio pembiayaan pasca pandemi yang mengakibatkan banyak penundaan pembayaran angsuran pembiayaan dan juga restrukturisasi yang dilakukan terhadap nasabah-nasabah yang terdampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris berharap tekanan profitabilitas ini bersifat sementara, disamping itu pencapaian profitabilitas selama ini belum menunjukan perkembangan yang lebih baik bila dibandingkan dengan pertumbuhan aset yang dalam setiap tahunnya selalu menunjukkan peningkatan, hal mana terutama dikarenakan beberapa aktiva yang belum memberikan hasil pendapatan usaha khususnya berupa asset persediaan.

Cash Ratio pada semester II tahun 2022 adalah sebesar 74,78 %. Angka Ratio ini dikategorikan aman sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sangat dapat ditutupi atau dilunasi dengan alat likuid yang ada. Selalu tidak lupa kami selalu mengingatkan kepada manajemen agar memantau posisi ratio secara real time. Terhadap penca-

paian ROA sebesar 1,49% dan BOPO 84,72%, Dewan Komisaris mendorong agar terus diupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi kredit yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang ditelaah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2022 dalam menjalankan perusahaan. Karena itu, penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah cukup baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Bank BPRS Bhakti Sumekar secara umum cukup baik. Hal itu tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Dari sisi struktur Governance, telah terbentuknya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah membantu tugas Dewan Komisaris.

Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank. Dari sisi proses Governance, Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan melalui rekomendasi yang dibuat oleh komite level Dewan Komisaris. Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan aspek GCG, melakukan pengkinian piagam komite sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menyadari, semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris pada era pandemi saat ini. PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka Panjang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan system manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2022.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

STRATEGI PERBAIKAN KINERJA BANK

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Pada prinsipnya, Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya

manajemen untuk melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian agar Bank BPRS Bhakti Sumekar lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan kondisi bisnis. Kendati demikian, Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar pelaksanaan perbaikan kinerja Bank dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Demi menghadapi persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kepedalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain:

- Penajaman segmentasi dan strategi penghimpunan dan penyaluran dana agar lebih focus pada kondisi yang ada dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan semua operasional yang ada.
- Melakukan optimalisasi pengelolaan ALM dana manajemen portofolio agar tidak terdapat mismatch yang akhirnya menghasilkan laba yang signifikan atas pengelolaan yang dilakukan.
- Pengembangan dan peningkatan Layanan perbankan berbasis IT, termasuk ATM tanpa kartu.
- Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM.
- Berupaya menekan NPF, sekecil mungkin.

Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF dan KAP supaya tetap dalam kondisi sehat sehingga tidak akan terjadi masalah besar dihari kemudian. Dalam rangka meningkatkan kegiatan bisnis melalui penyaluran dana, penghimpunan dana serta penyediaan jasa layanan perbankan lainnya, Dewan Komisaris secara reguler telah memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Bank.

Tujuannya, agar Bank mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang yang ada. Kami memahami bahwa tahun 2022 ini adalah tahun yang sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun, misalnya dengan memberikan kemudahan dalam transaksi, menggunakan media teknologi yang memadai dan dengan cara menfungsikan satuan kerja Marketing Funding, serta lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah agar mereka lebih yakin untuk menanamkan dananya di perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap Manajemen senantiasa terus bekerja keras untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak III di waktu mendatang.

Ke depan, Bank BPRS Bhakti Sumekar akan memiliki landasan keuangan yang lebih kuat dan sehat, sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, apalagi dengan adanya penambahan permodalan dari pemerintah kabupaten Sumenep kepada BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2022.

Terkait pembiayaan bermasalah, dengan ini kami menyarankan agar direksi lebih serius menangani permasalahan NPF tersebut, termasuk juga penyelesaian masalah debitur bermasalah yang masih dicatat dalam pembukuan bank ataupun diluar catatan pembukuan bank (hapus buku),

dengan terus memotivasi team Remedial yang sekarang sudah menjadi divisi/bagian tersendiri, untuk menangani masalah piutang macet, serta segera melakukan langkah-langkah perbaikan dari semua sisi.

Kami memahami pada tahun 2022 merupakan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19, yang mana dengan kejadian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat secara luas dan menyeluruh yang sedang berjuang dalam pemulihan ekonomi, khususnya nasabah pembiayaan swasta/non PNS.

Direksi Bank BPRS Bhakti Sumekar diharapkan agar selalu melakukan evaluasi dan selalu mengkaji terhadap langkah – langkah strategi bisnis yang lebih tepat didalam mengelola asset Bank mengingat sebagaimana catatan yang disampaikan dari Pemegang Saham Pengendali serta perlu memahami bersama bahwa dari total asset yang dimiliki dan dikelola Bank sekitar 70% diantaranya berasal dan diperoleh dari dana pihak lain / masyarakat yang perlu dijaga.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank BPRS Bhakti Sumekar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjakeras yang telah dipersembahkan kepada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Tak lupa, apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahannya dan bimbingan yang diberikan.

Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada nasabah, mitra kerja, dan regulator atas dukungannya baik bagi Bank maupun industri secara keseluruhan. Semoga di tahun mendatang kerjasama serta kinerja yang lebih baik dapat kita tingkatkan demi kemajuan Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Wabillahitaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Sumenep, 28 April 2023

atas nama,

Dewan Komisaris



Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama



Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama

57 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab. Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab. Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.



61 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Business Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

Dece Kurniadi

Komisaris Anggota

51 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Jakarta, 30 Desember 1971.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kepala Bagian Umum PT. Dayin Mitra (1996-1997), Account Officer PT.Bank Muamalat Ind, Pimpinan Cabang PT.Bank Muamalat Ind(2005-2006), Komisaris PT.Wichindo Pratama(2010-sekarang), Anggota Pokja IPMP Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016), Tenaga Ahli Badan Pengelola Keuangan Haji (2018), Anggota Komite Pemantauan Risiko PT.Bank Muamalat Indonesia (2018), Tenaga Ahli Komite Kemenko Perekonomian (2019)

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Islam Indonesia tahun 1995, Magister Ekonomi tahun 2014, dan Doktor Hukum Universitas Negeri Solo tahun 2018.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.





LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Pengawas Syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2022.



“



"Keislaman seseorang tidak akan sempurna kecuali dengan belajar agama islam, dan belajar agama islam tidak akan sempurna kecuali dengan belajar bahasa arab"

*DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah*

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka melindungi umat, supaya dapat bermuamalah sesuai dengan syariah (himmayatul ummah, 'anil muammalah ghairi syar'iah) terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep maka kami DPS (Dewan Pengawas Syariah) selalu mengawasi pelaksanaan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) di lapangan. Apakah fatwa DSN sudah dijalankan dengan baik atau masih ada ketidaksesuaian. Kami selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi, apalagi sekarang terbit fatwa DSN-MUI nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan. Sehingga menuntut kami untuk lebih serius dan hati-hati dalam mengawasi. Alhamdulillah BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya memperkuat dan menyempurnakan Teknologi Informasi guna meningkatkan pengembangan layanan serta dorongan untuk menyediakan layanan yang andal. Dalam hal ini BPRS Bhakti Sumekar mengembangkan Teknologi Informasi terkini sesuai dengan standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan pada tahun 2019, BPRS Bhakti Sumekar membuat beberapa terobosan. Salah satunya : ATM Cardless dan CRM Cardless, yang semua sudah diantisipasi Dewan Syariah Nasional (DSN) dengan mengeluarkan fatwa nomor 116/DSN- MUI/ IX/2017 tentang uang elektronik. Dan pada tahun 2021 BPRS Bhakti Sumekar mengeluarkan layanan Sumenep Pembiayaan Online (SUPEL), hal ini yang harus selalu menjadi perhatian dan pengawasan DPS (Dewan Pengawas Syariah) karena layanan SUPEL ini menggunakan bermacam macam akad dan berbasis online. Sehingga perlu ada SOP yang baku sehingga DPS bisa mengawasi dari sisi proses. Disamping juga penerapan Aplikasi layanan SUPEL

ini menggunakan bermacam macam akad sehingga perlu adanya pengawasan yang lebih ketat, Karena menurut hasil temuan OJK terhadap praktek LKS walaupun menggunakan offline sering ditemukan ketidaksesuaian antara fatwa DSN-MUI dengan praktek yang dilakukan oleh LKS. Seperti akad murabahah yang menjadi primadona pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar. Karena disamping ada fatwa DSN-MUI nomor 04/ DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah juga ada fatwa DSN-MUI nomor 111/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli Murabahah, walaupun sudah ada fatwa MUI dan sangat jelas tapi dalam prakteknya masih ditemukan ketidaksesuaian dengan fatwa DSN. Walaupun kasusnya sangat kecil, Hal ini terjadi disebabkan dua kemungkinan, yang pertama, calon nasabah seringkali tidak transparan dalam menyampaikan kebutuhan kepada karyawan BPRS. Kedua, masih terdapat kekurangan kompetensi karyawan dalam menganalisis kebutuhan nasabah, dalam konteks ketentuan DSN-MUI. Barangkali dengan penerapan aplikasi SUPEL bisa diminimalisir. Karena dengan aplikasi SUPEL ini walah untuk pembelian barang atas nama Bank bisa langsung dicek. Begitu juga dengan akad-akad yang lain. Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan rekomendasi kepada BPRS Bhakti Sumekar agar lebih banyak menggunakan produk-produk yang bervariasi sesuai dengan bervariasinya fatwa DSN-MUI. Sehingga tidak semua transaksi dipaksa untuk menjadi Akad Murabahah.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 28 April 2023
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah



46 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al- Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36 23 desember 2015.

DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

61 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.
Anggota Dewan Pengawas Syariah



LAPORAN DIREKSI

Laporan dan sambutan Direksi.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2022.



“PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN YANG BERDAYA SAING UNTUK PENINGKATAN KINERJA”

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Bismillaahirrohmaanirrohiim

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati, Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya, Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tetap tumbuh serta menempatkan diri sebagai salah satu BUMD perbankan yang sehat. Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap terus berupaya meningkatkan layanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya dengan mempercepat transformasi transaksi perbankan melalui sistem digital. Dalam kondisi seperti itu, kemampuan sistem digital Bank BPRS Bhakti Sumekar akan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja Bank serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun buku 2022 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN YANG BERDAYA SAING UNTUK PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, kami telah berupaya mengembangkan teknologi yang lebih canggih dan inovatif, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melayani nasabah. Selain itu, keberadaan jaringan kantor cabang di berbagai kecamatan daratan dan kepulauan kabupaten Sumenep, Pamekasan dan Jember dengan tujuan untuk semakin dekat dengan nasabah dan memudahkan akses layanan perbankan. Kami juga telah mengembangkan berbagai produk dan layanan baru yang inovatif dan berdaya saing, seperti produk deposito yang memberikan bagi hasil yang lebih tinggi, produk pembiayaan yang lebih mudah diakses dan dengan rate margin yang lebih rendah, layanan tarik tunai mesin atm tanpa kartu, serta layanan aplikasi mobile berbasis android yang memberikan kemudahan dalam layanan ppob nasabah.

Selain itu, kami juga telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dengan lembaga keuangan maupun pihak lain, untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan perbankan kami. Dalam hal ini, kami berupaya untuk terus berinovasi dan menciptakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah. Kami percaya bahwa dengan melakukan penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Oleh karena

itu, kami akan terus berusaha untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan kami secara berkelanjutan untuk menjawab tantangan di masa depan dan mencapai tujuan perusahaan kami. Dalam melaksanakan strategi penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami juga melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap produk dan layanan yang telah ada. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan keberhasilan produk dan layanan tersebut, serta mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang kami tawarkan. Selain itu, kami juga terus melakukan riset dan studi pasar untuk mengetahui tren dan kebutuhan nasabah, sehingga kami dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memperkuat sistem pengelolaan dan pemantauan layanan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap permintaan dan keluhan nasabah ditangani dengan baik dan cepat, sehingga dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah. Dalam hal pengembangan produk dan layanan, kami juga memiliki komitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kami memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam kesimpulannya, kami telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan yang berdaya saing guna meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan kantor cabang, melakukan inovasi dan kolaborasi, serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap pengembangan produk dan layanan.

PENCAPAIAN KINERJA BANK

Ditengah upaya pemulihan ekonomi nasional, Bank BPRS Bhakti Sumekar berhasil menutup tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Hingga 31 Desember 2022, Bank BPRS Bhakti Sumekar mampu membukukan total aset sebesar Rp1,16 Triliun atau tumbuh sebesar 4,12% YoY. Capaian penyaluran pembiayaan sebesar Rp700,39 Milyar dengan kenaikan sebesar 2,25% YoY. Dari sisi pendanaan Bank BPRS Bhakti Sumekar mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp838,37 Milyar tumbuh sebesar 8,84% YoY. Dalam menghimpun dana murah, Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap menjaga kemitraan dengan nasabah Institusi atau kelembagaan, baik lembaga pendidikan, pondok pesantren, maupun lembaga pemerintahan. Atas pencapaian tersebut, Bank BPRS Bhakti Sumekar memperoleh peningkatan perolehan laba bersih sebesar Rp11,73 Milyar naik 2,02% YoY.

Pada tahun 2022 Pendapatan Operasional atas penyaluran dana meningkat mencapai Rp100,83 Milyar atau tumbuh 3,26% YoY. Biaya operasional mencapai Rp41,14 Milyar atau menurun sebesar 9,09% YoY. Pencapaian ini menjadi tantangan bagi kami dimasa yang akan datang bahwa bank diharapkan tidak hanya tumbuh dalam hal peningkatan asset yang bersumber dari penyaluran dan penghimpunan dana namun juga diharapkan dapat meningkatkan laba seiring dengan pertumbuhan asset tersebut. Kami juga akan terus berusaha mengupayakan untuk memproduktifkan aktiva produktif yang saat ini masih belum produktif.

KENDALA & TANTANGAN

Perubahan ekosistem dan perilaku nasabah dampak pandemi covid-19 menjadi tantangan yang benar-benar harus diseriusi dan diantisipasi oleh Bank. Perubahan pola transaksi dari transaksi tunai (langsung) menjadi transaksi non tunai (cashless) harus benar-benar diakomodir oleh Bank. Maksimalisasi layanan digital disertai kecepatan dan peningkatan pelayanan kepada semua nasabah menjadi tantangan sekaligus target utama perusahaan di tahun 2023.

Tantangan yang juga signifikan dari dampak pandemi covid-19 adalah penanganan nasabah bermasalah maupun yang masih teridentifikasi memiliki potensi bermasalah. Bank perlu meningkatkan control management seperti dengan memonitor perkembangan usaha nasabah (first way out). Bank harus konsisten melaksanakan early warning signal secara ketat terhadap nasabah yang diidentifikasi memiliki potensi bermasalah. Kebijakan relaksasi penanganan kredit bermasalah, POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 18 yang diperpanjang sampai dengan tahun 2023 menandakan terdapat ada indikasi kondisi ekonomi belum stabil sepanjang tahun 2022 yang membayangkan optimisme pertumbuhan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah. Pada intinya peningkatan infrastruktur teknologi dan kolaborasi penanganan pembiayaan bermasalah dengan mengedepankan win win solution menjadi tantangan utama perusahaan di tahun 2023. Menjawab tantangan tersebut, Bank BPRS Bhakti Sumekar menetapkan beberapa strategi untuk terus tumbuh, salah satunya adalah mempertahankan pada sektor-sektor usaha yang mampu bertahan di periode sebelumnya, yaitu segmen Konsumtif dan Rahn (gadai emas). Disamping itu juga Bank telah berupaya mengoptimalkan dan mendukung fokus pemerintah dalam pengembangan UMKM dengan peluncuran produk pembiayaan UMKM Mitra (UMKM Sejahtera).

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2023 diprediksi sedikit lebih optimis dibandingkan tahun 2022. Bank BPRS Bhakti Sumekar telah menyiapkan beberapa rencana dalam rangka pengembangan program digitalisasi umkm dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasab-

ah dalam bertransaksi di Bank. Pengembangan layanan pengajuan pembiayaan secara online dengan skema kerjasama dengan fintech maupun dengan skema potong gaji. Produk BPRS Bhakti Sumekar didiversifikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Sejak tahun 2021 telah diluncurkan pembiayaan cross selling untuk penerima siltap, sertifikasi guru, K2 dan lainnya. Kami terus berupaya meluncurkan produk dan layanan baru dalam rangka memberi kemudahan dan layanan terbaik kepada nasabah sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat menjadi Bank terdepan di masyarakat.

KOMITMEN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain. Sejak bulan juni tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan telah memberlakukan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI DAN OPERASIONAL

Pertumbuhan karyawan terus meningkat seiring bertambahnya jaringan kantor yang ada. Penambahan dilakukan untuk mengisi kebutuhan personil kantor cabang dan pengawasan internal pada posisi jabatan yang dibutuhkan. Pengelolaan berbasis kompetensi merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama pencapaian visi dan misi perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing. Pembinaan SDM di tahun 2022 secara terus menerus dilakukan dengan memberikan pembekalan-pembekalan teknis perbankan oleh pengurus dan pimpinan Divisi secara berkala. Di masa pandemi ini perusahaan tetap berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi karyawan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan secara daring dan bergiliran dalam rangka pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, Muamalat Institute, Asbisindo, Forsibjati dan Lembaga keuangan lainnya serta bekerja sama dengan konsultan dalam rangka mengembangkan produk-produk syariah termasuk juga pengetahuan tentang perpajakan dengan konsultan pajak.

Sumber Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) DAN LITERASI KEUANGAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh Perusahaan. Pada tahun 2022 perusahaan telah menyalurkan bantuan CSR untuk program-program diantaranya Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu. Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank. Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan. Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/ perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya. Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai. Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank.

Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2022.

Sumenep, 28 April 2023
atas nama,
Direksi



Hairil Fajar
Direktur Utama



Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



Hairil Fajar

Direktur Utama

47 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014), Direktur Bisnis (2014-2020), Direktur Operasional (2020-2022), Direktur Utama.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkececwara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022.



Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

49 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

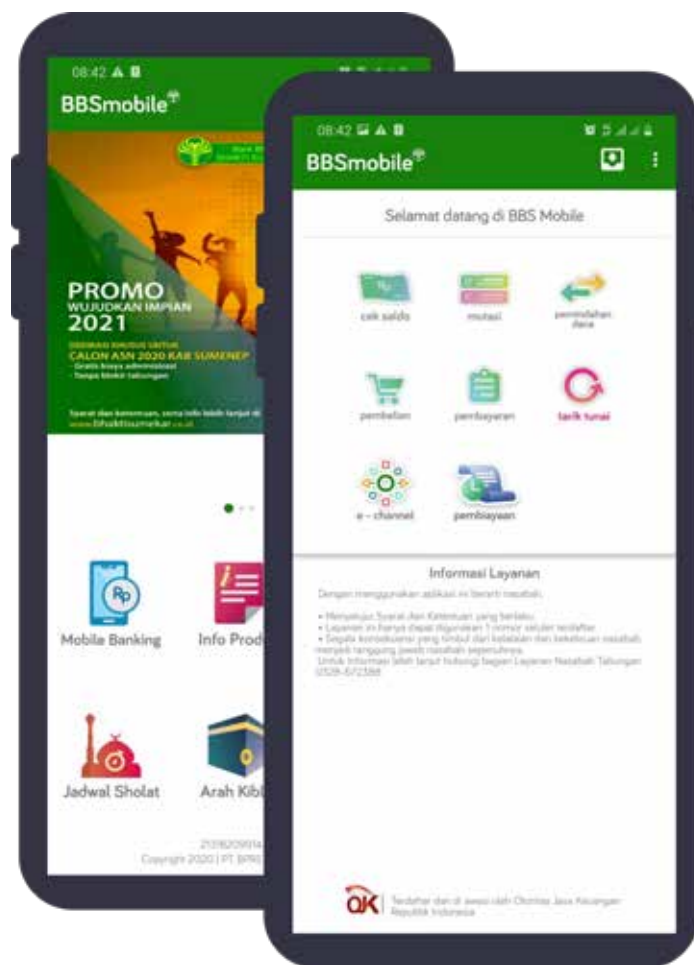
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013), Direktur Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2014-2020), Direktur Bisnis.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022.



LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

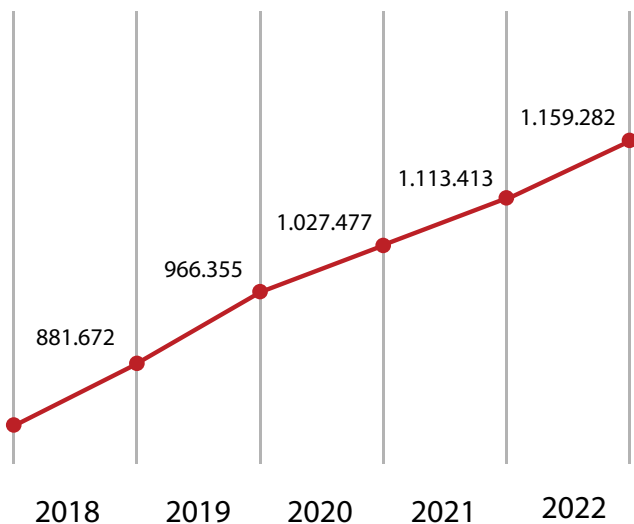


92	Ikhtisar Keuangan	120	Laporan Rasio Keuangan
94	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	121	Tinjauan Operasi Per Kantor
96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	132	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
100	Pangsa Pasar	160	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
103	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha	162	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
115	Kinerja Operasi		

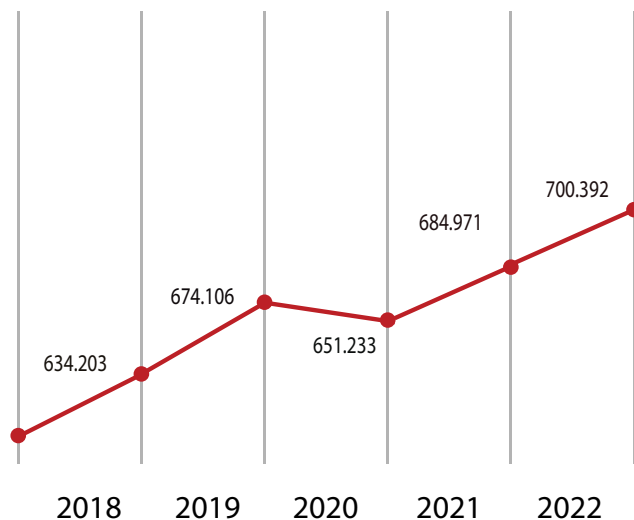
IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2018	2019	2020	2021	2022
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	881.672	966.355	1.027.477	1.113.414	1.159.282
Aset Produktif	816.461	872.363	883.96	922.228	952.696
Aset Tetap	18.530	22.288	24.883	28.414	30.075
Pembiayaan Yang Diberikan	634.203	674.106	651.233	684.971	700.392
Pembiayaan Lancar	614.433	648.538	623.159	658.573	669.501
Pembiayaan Non Lancar	19.770	25.568	28.499	26.138	30.891
Dana Pihak Ketiga (DPK)	561.182	658.736	682.637	770.253	838.347
Tabungan	199.044	247.907	235.827	269.484	292.696
Deposito	362.139	410.829	427.810	500.770	545.651
Kewajiban	384.908	419.068	464.100	423.602	402.133
Dana Syirkah Temporer	364.066	413.073	430.121	504.063	548.923
Ekuitas	132.698	134.214	133.256	185.749	208.226
Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)					
Pendapatan Operasional	83.505	97.230	100.188	112.557	110.675
Pendapatan Operasional Lainnya	13.317	10.683	8.104	14.402	8.389
Biaya Operasional	46.154	49.143	47.863	45.657	41.139
Biaya Bagi Hasil Tabungan	2.125	2.720	1.983	1.758	1.486
Biaya Bagi Hasil Deposito	25.799	30.522	30.684	31.359	30.275
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	0	0	512	1.341	948
Biaya Operasional Lainnya	37.375	45.98	44.814	51.237	51.565
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	13.285	12.803	14.769	15.095	15.559
Informasi Rasio Keuangan					
Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	34,70%	30,42%	38,21%	39,91%	39,09%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	01,65%	01,45%	01,58%	01,49%	01,44%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	112,87%	102,36%	98,13%	88,93%	83,54%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,27%	88,15%	85,57%	86,39%	84,75%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF Gross)	03,09%	03,76%	04,37%	3,82%	4,41%
Lain-Lain					
Jaringan Kantor	29	31	31	31	31
Jaringan ATM Cardless	3	30	33	33	33
Karyawan	296	305	336	384	381
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	127.462	165.822	191.615	218.822	236.347
Nasabah Pembiayaan	33.185	37.834	31.960	33.591	35.167

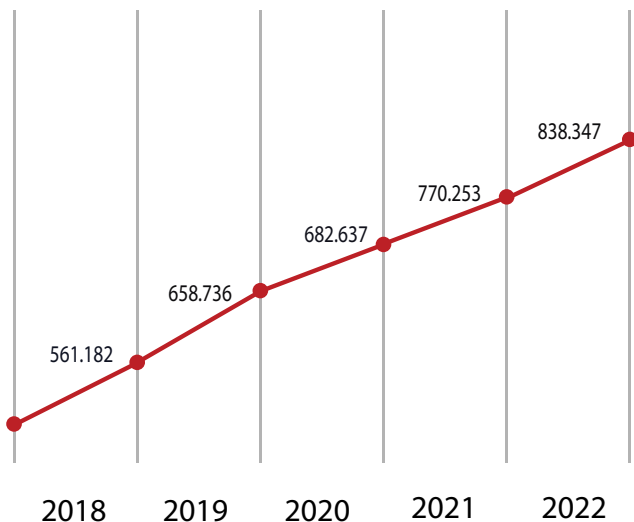
■ ASET



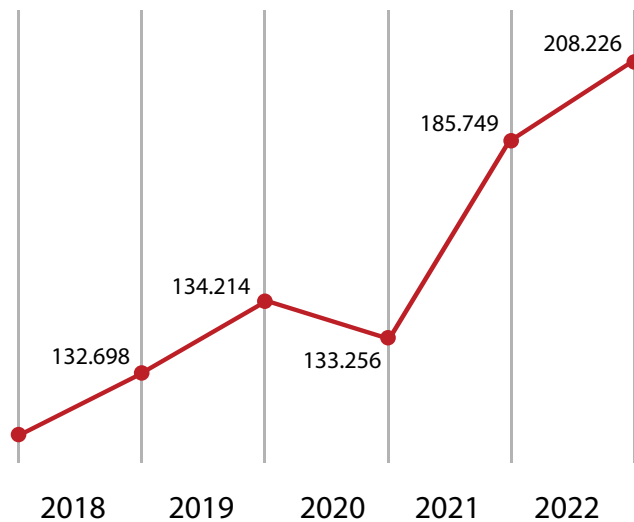
■ PEMBIAYAAN



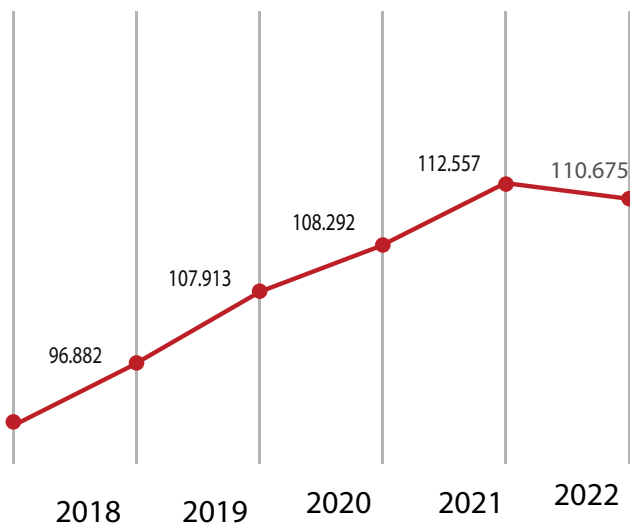
■ DPK



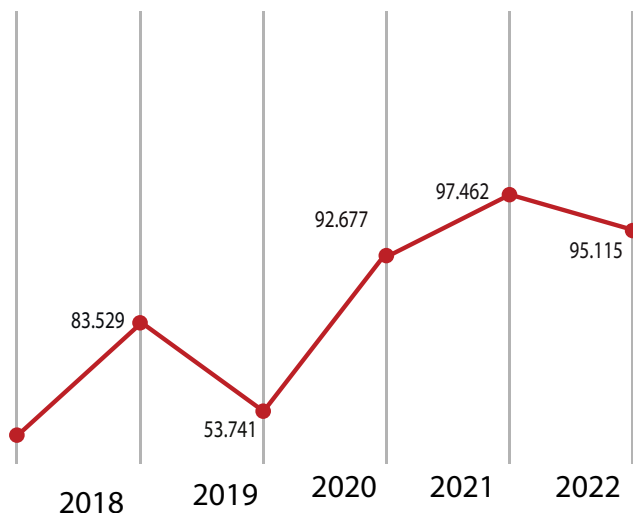
■ EKUITAS



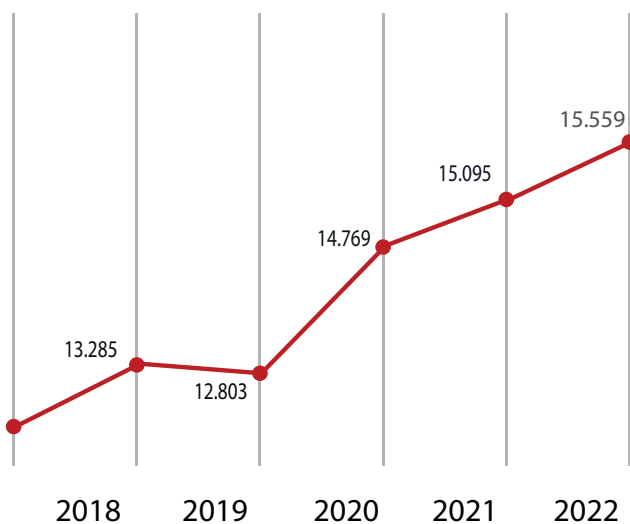
PENDAPATAN



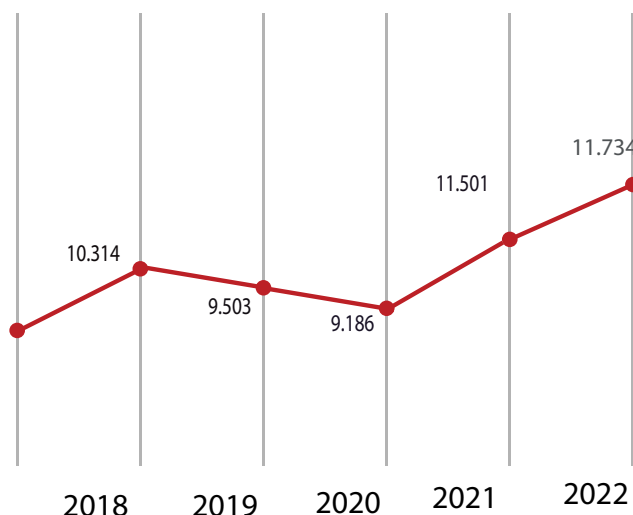
BIAYA



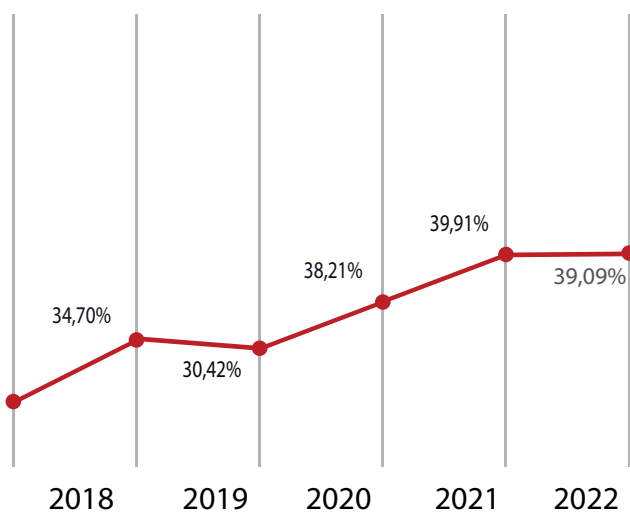
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK



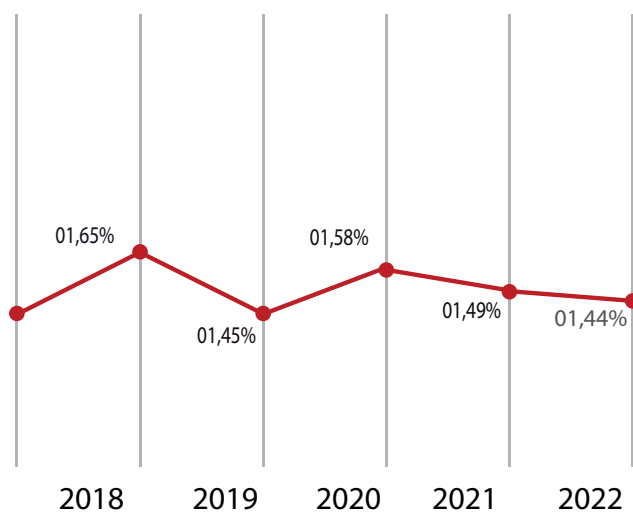
LABA/RUGI SETELAH PAJAK



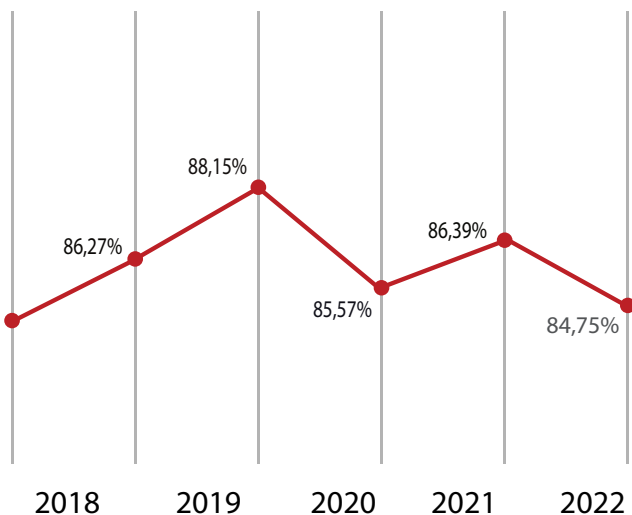
KPMM



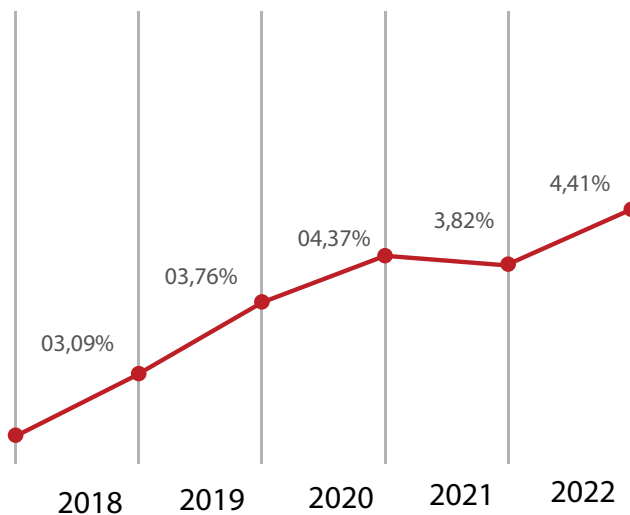
ROA



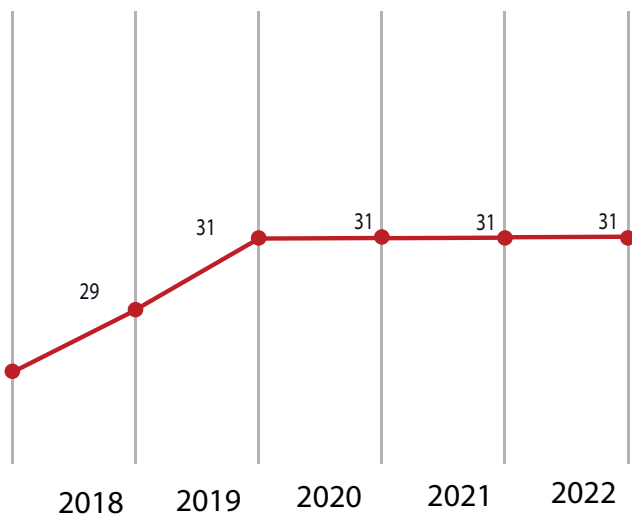
BOPO



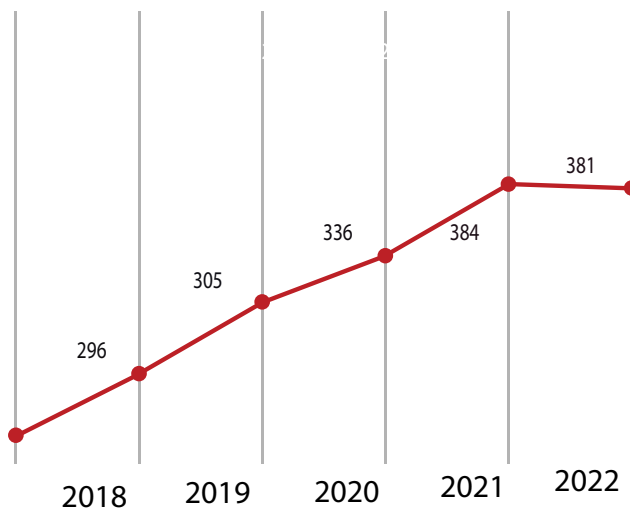
NPF GROSS



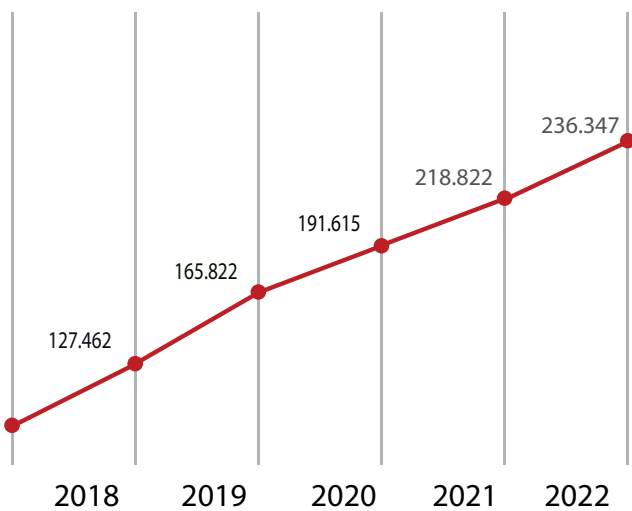
JARINGAN KANTOR



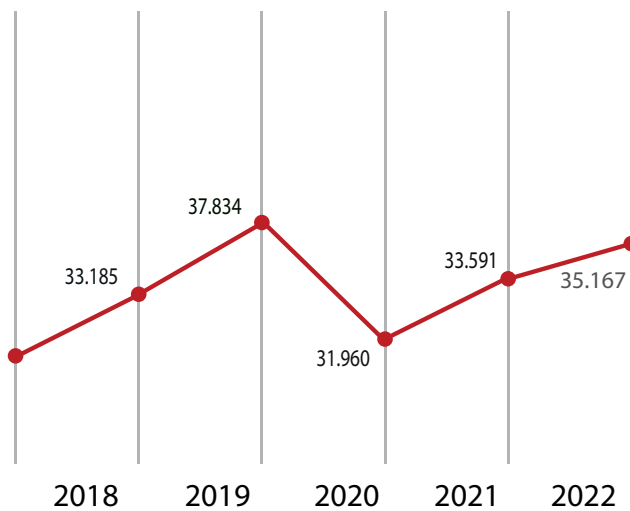
KARYAWAN



NASABAH DPK



NASABAH PEMBIAYAAN



TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2022 Aset yang dimiliki mencapai Rp.1.159.28 miliar, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 700.39 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp 838.35 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diprakirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2023 dan $2,5 \pm 1\%$ pada 2024, dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (imported inflation) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang front loaded, pre-emptive, dan forward looking. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi. Stabilitas eksternal akan tetap terjaga, transaksi berjalan diprakirakan berada pada kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB pada 2023 dan surplus 0,2 sampai dengan defisit 0,6% dari PDB pada 2024, sementara neraca modal dan finansial surplus didukung PMA dan investasi portofolio. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, dan likuiditas. Pertumbuhan kredit akan tumbuh pada kisaran 10-12% pada 2023 dan 2024. Ekonomi dan keuangan digital juga akan meningkat pada 2023 dan 2024 dengan nilai transaksi e-commerce diprakirakan mencapai Rp572 triliun dan Rp689 triliun, uang elektronik Rp508 triliun dan Rp640 triliun, dan digital banking lebih dari Rp67 ribu dan Rp87 ribu triliun.

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan

nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (pro-stability). Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (pro-growth). Program-program pengembangan ekonomi-keuangan inklusif pada UMKM dan ekonomi keuangan Syariah juga terus diperluas, termasuk dengan digitalisasi serta perluasan akses pasar domestik dan ekspor. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan difokuskan pada stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pengendalian inflasi agar kembali ke sasaran lebih awal sebagai bagian dari langkah mitigasi terhadap dampak rambatan gejolak global, serta dukungan terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia akan secara konsisten melanjutkan respons kebijakan suku bunga melalui kalibrasi secara terukur (well-calibrated), perencanaan yang matang (well-planned), dan dikomunikasikan secara transparan (well-communicated) untuk memastikan tercapainya sasaran inflasi inti lebih awal yaitu pada semester I 2023. Besaran dan waktu respons kebijakan suku bunga tersebut didasarkan pada perkembangan ekspektasi inflasi dan inflasi inti, dibandingkan dengan perkiraan awal dan sasaran yang akan dicapai (data dependent). Kebijakan makroprudensial longgar akan tetap dilanjutkan untuk mendorong kredit dan pembiayaan perbankan pada sektor-sektor prioritas dan UMKM guna mempercepat pemulihan ekonomi nasional, sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengembangkan inklusi ekonomi dan keuangan hijau.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh solid di atas 5 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2021 tumbuh 5,31 persen (c-to-c).

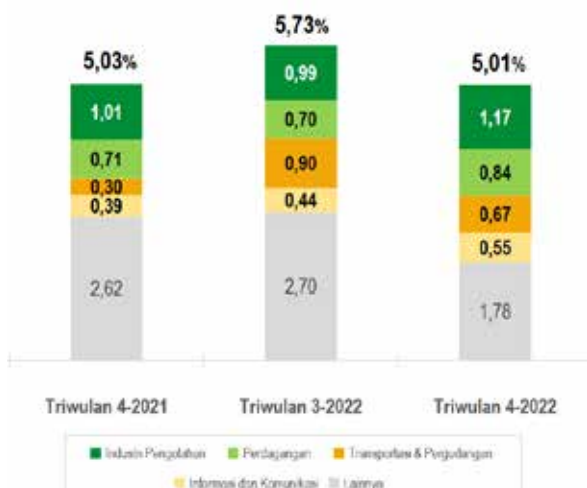
Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh solid di atas 5 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2021. Secara y-on-y, kinerja ekonomi Triwulan 4-2022 masih tumbuh pada level 5%, walaupun melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan 3-2022. Dan Secara y-on-y, kinerja ekonomi Triwulan 4-2022 masih tumbuh pada level 5%, walaupun melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan 3-2022.

Seluruh Lapangan Usaha Tumbuh Positif pada tahun 2022 (c-to-c).

Secara y-on-y, kinerja ekonomi Triwulan 4-2022 masih tumbuh pada level 5%, walaupun melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan 3-2022. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan serta

Akomodasi & Makan Minum yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 4-2022, Menurut Lapangan Usaha dapat dijabarkan sebagai berikut : Menurut Lapangan Usaha (y-on-y).

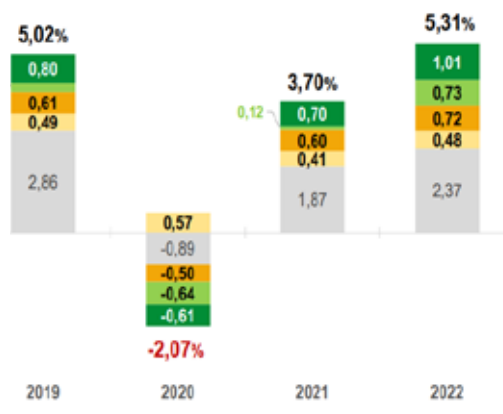


Sumber : Badan Pusat Statistik.

Pada Triwulan 4-2022 (y-on-y), Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 1,17%

Menurut Lapangan Usaha (c-to-c).

Pada Triwulan 4-2022 (y-on-y), Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 1,01%.



Sumber : Badan Pusat Statistik.

Seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan di 2022, kecuali Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi sebesar 4,51 persen. Komponen Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh windfall komoditas unggulan. Sementara peningkatan Impor didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku Konsumsi rumah tangga dan PMTB (investasi fisik) masih merupakan penyumbang utama PDB pada tahun 2022, dengan akumulasi kontribusi sebesar 80,95 persen.

Komponen ekspor barang dan jasa menyumbang sumber pertumbuhan (source of growth/SoG) sebesar 3,60 persen. Jika dirinci lebih dalam, ekspor barang menyumbang 3,04 persen sedangkan ekspor jasa menyumbang 0,56 persen.

Perkembangan Komponen Ekspor Barang dan Jasa	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,70	5,31
Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (%)	17,95	16,28
Sumber Pertumbuhan (SoG) Komponen Ekspor Barang dan Jasa (%)	3,49	3,60
Sumber Pertumbuhan (SoG) Ekspor Barang (%)	3,64	3,04
Sumber Pertumbuhan (SoG) Ekspor Jasa (%)	-0,15	0,56

Secara global, Indonesia diuntungkan dengan relatif tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang memberikan windfall dan mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Namun demikian, harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global sudah mulai menunjukkan tren penurunan dan

Secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan bauran kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2022, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2022 mencapai Rp.20.16 triliun. Capaian tersebut tumbuh 18,15% secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2022 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2022 mencapai Rp 13.45 triliun, tumbuh 16% secara year on year (yoy). Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2022 sebesar Rp. 4.35 triliun tumbuh 11,47% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 9.10 triliun tumbuh 18,30%.

Dari sisi pembiayaan selama 2022 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 14.45 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 20,57% dibanding tahun 2021

mencapai Rp. 11.98 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2022, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 6.41 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1.79 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 6.25 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2022 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami peningkatan dari 23,79 % tahun 2021 menjadi 24,42 % tahun 2022. begitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami peningkatan dari 1,73 % menjadi 1,92 % di tahun 2022. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami penurunan dari 87,63% menjadi 86,02%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2022 mengalami penurunan dari 6,95% menjadi 5,91%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,83% yaitu 167 kantor dibandingkan tahun 2021 yaitu 164 kantor.

**Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)**

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2018	2019	2020	2021	2022
Aset	12.361.73	13.934.14	14.943.97	17.059.91	20.156.90
Penempatan pada Bank Lain	2.681.74	2.965.67	3.343.18	4.049.65	4.506.88
Pembiayaan	9.084,47	9.943,32	10.681,50	11,983,80	14.448.28
Pembiayaan Lancar	8.239,48	9.242,94	9.908,12	11,150,85	13.593.77
Pembiayaan Non Lancar	844,98	700.73	773,38	832,95	854 .51
Dana Pihak Ketiga	8.134,94	8.731,89	9.819,04	11.591.70	13.446.35
Tabungan	2.998,20	3.202.79	3.371.71	3.897.54	4.344.56
Deposito	5.136.74	5.529.10	6.447.34	7.694.15	9.101.80
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	235,13	332,75	276,16	276,16	364,34
Laba(Rugi) Tahun berjalan	173.67	252.04	215.88	219,27	292.62
CAR	19,33%	17,99%	28,60%	23,79%	24,42%
ROA	1,87%	2,61%	2,01%	1,73%	1,92%
BOPO	87,66%	84,12%	87,62%	87,63%	86,02%
FDR	111,67%	113,59%	108,78%	103,38%	107,45%
NPF	9,30%	7,05%	7,24%	6,95%	5,91%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2018	2019	2020	2021	2022
Modal Kerja	3.428.71	4.401.47	4.842.63	5.000.39	6.412.86
Investasi	1.317.17	1.508.26	1.437.93	1.637.64	1.787.14
Konsumsi	4.338.59	4.033.59	4.400.94	5.345.77	6.248.27

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2022, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 167 Kantor mengalami penambahan 3 kantor jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah Jawa Timur mengalami pertumbuhan sebesar 11,16% dari Rp. 2.59 triliun tahun 2021 menjadi 2,88 triliun tahun 2022.

DPK wilayah Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai Rp. 2.07 triliun mengalami pertumbuhan 15,24% dibandingkan tahun 2021 Rp. 1,79 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama

2022 mencapai Rp. 1.92 triliun tumbuh Rp. 13.32 miliar atau 7,46% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp. 1,79 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2022 Kredit modal kerja mencapai Rp. 727.86 miliar, Kredit Investasi mencapai Rp. 252.24 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 939.41 miliar. NPF selama 2022 mengalami kenaikan dari 10,14% menjadi 11,05%.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2018	2019	2020	2021	2022
Aset	2.163.45	2.352.63	2.455.75	2.586.36	2.888.82
Dana Pihak Ketiga	1.405.99	1.569.46	1.634.57	1.792.03	2.065.17
Pembiayaan	1.643.31	1.726.30	1.720.93	1.786.29	1.919.51
NPF	6,63%	5,74%	8,20%	10,14%	11,05%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2018	2019	2020	2021	2022
Modal Kerja	683.33	1.265.00	1.208.53	693.36	727.86
Investasi	180.41	167.35	1185.54	254.68	252.24
Konsumsi	779.58	293.95	326.85	838.24	939.41

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR/ MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2022 mencapai Rp. 1.159 triliun mengalami pertumbuhan Rp. 48.87 miliar atau 4,12%. Pertumbuhan yang diperoleh selama 2022 mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang mencapai 8,36%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 5,75% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa

pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,78% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 5,75% pangsa pasar skala nasional.

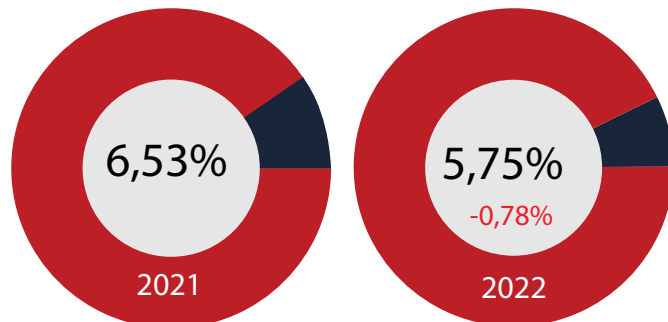
Untuk wilayah Jawa Timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 40,13%. Mengalami penurunan 2,92% jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan pangsa pasar sebesar 43,05%.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.113.414	1.159.282	4,12%	5,75%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	15.946.498	14.833.084	-6,98%	73,59%
BPR Syariah Skala Nasional	17.059.911	20.156.900	18,15%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

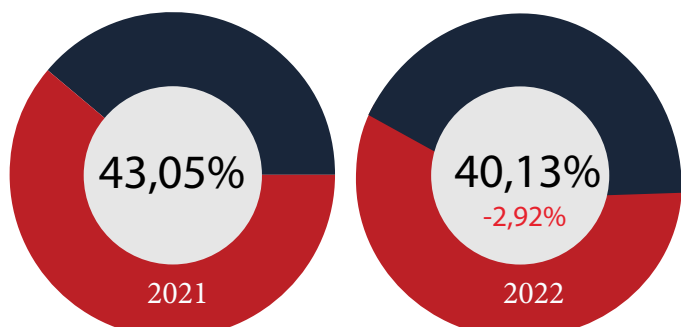


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.113.414	1.159.282	4,12%	40,13%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.472.947	1.729.537	17,42%	59,87%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.586.361	2.888.819	11,69%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2022 mencapai Rp. 838.35 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 68.09 miliar atau 8,84% dari perolehan tahun 2021 Rp. 770.25 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami penurunan dari 6,64%

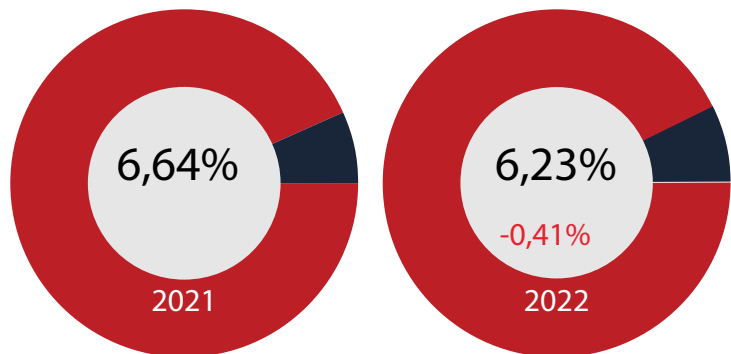
pada tahun 2021 menjadi 6,23% pada tahun 2022. Untuk pangsa pasar DPK wilayah Jawa Timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 40,59% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang memberikan kontribusi sebesar 42,98%.

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	770.254	838.347	8,84%	6,23%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	10.821.438	12.608.005	16,51%	93,77%
BPR Syariah Skala Nasional	11.591.692	13.446.352	16,00%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

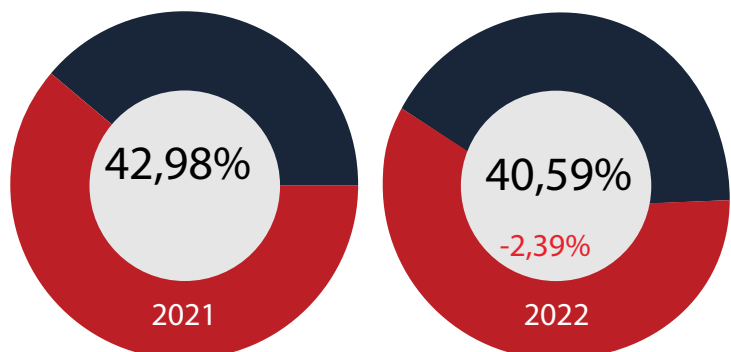


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	770.254	838.347	8,84%	40,59%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.021.775	1.226.849	20,07%	59,41%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.792.029	2.065.196	15,24%	100%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

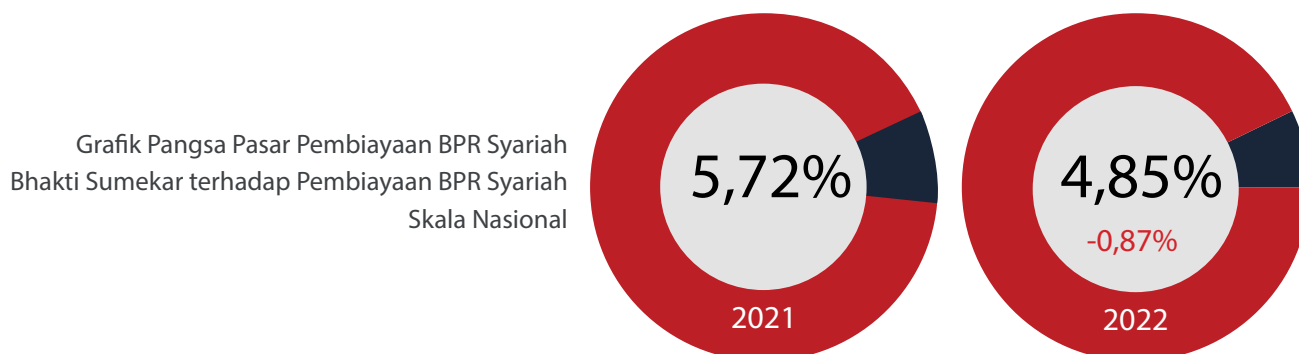
Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2022 mencapai Rp. 700.392 miliar tumbuh 2,17% atau Rp. 14.87 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 685.518 miliar.

Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2022 berhasil memperoleh 4,85% dibandingkan tahun 2021 mencapai 5,72%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 36,49% mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 38,38%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	685.518	700.392	2,17%	4,85%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	11.298.283	13.747.883	21,68%	95,15%
BPR Syariah Skala Nasional	11.983.801	14.448.275	20,57%	100%

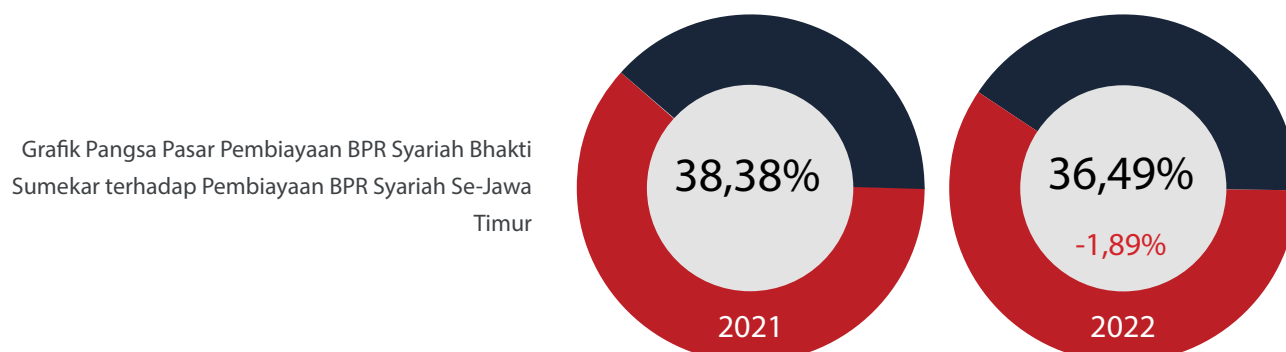
Sumber : OJK, diolah



Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2021	2022	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	685.518	700.392	2,17%	36,49%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.100.767	1.219.117	10,75%	63,51%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.786.285	19.195.09	7,46%	100,00%

Sumber : OJK, diolah



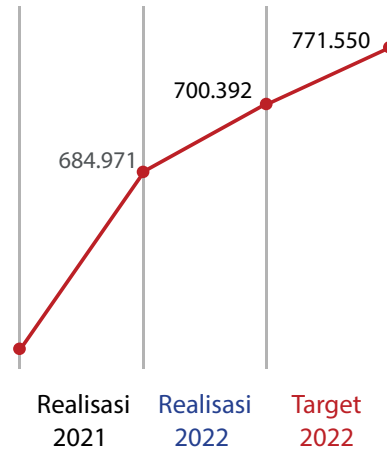
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

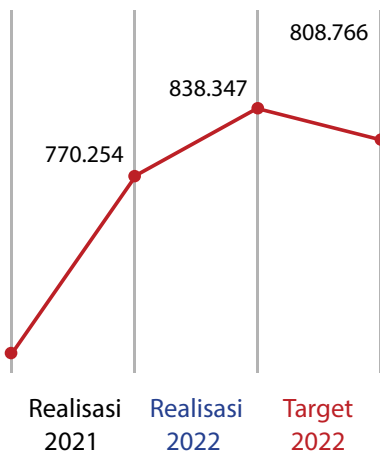
Aset
(Dalam Miliar Rupiah) 102,04%



Pembiayaan
(Dalam Miliar Rupiah) 90,78%



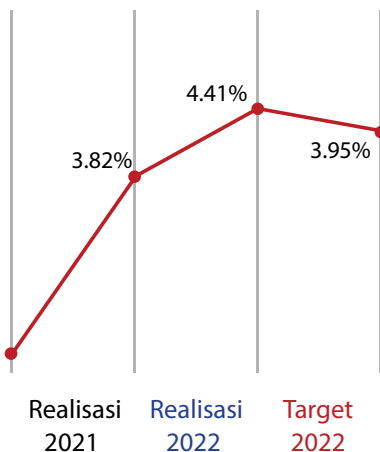
DPK
(Dalam Miliar Rupiah) 103,66%



Labanya Setelah Pajak
(Dalam Miliar Rupiah) 91,39%



NPF Gross
(Dalam Miliar Rupiah) 115,65%



Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah) 95,46%



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahastentangkinerja peningkatan/penurunan kapasitas produk, dan tidak membahastentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2022 mencapai Rp. 838,35 miliar yang terdiri dari perorangan, badan usaha dan tabungan bank lain. Tumbuh sebesar Rp. 68,09 miliar atau 17.57% terhadap perolehan DPK pada tahun 2021 yang mencapai Rp 770,25 miliar. secara pertumbuhan di ta-

hun 2022 mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2021.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening (NOA) pada tahun 2022 mencapai 236,326 rekening atau 12.41% dari 218.796 rekening pada tahun 2021.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir.



Rincian Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2022 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, baik secara nominal maupun jumlah rekening (NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2022 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.21 miliar atau 8.61% dari Rp. 269.48 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 292.69 miliar di tahun 2022. hal ini sama dengan produk deposito yang mengalami pertumbuhan 8,96% atau Rp. 44.88 miliar terhadap perolehan tahun 2021 Rp. 500,77 miliar menjadi Rp. 545.65 miliar di tahun 2022. Dilihat

dari pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening (NOA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 8,15% dan 4,26%. Pertumbuhan NoA Tabungan juga sejalan dengan meningkatnya penggunaan Mobile Banking dan ATM Cardless.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 65,01%. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 96,53%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2021		2022		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2022(%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	269.484	211.195	292.696	228.401	8,61%	8,15%	34,91%	96,65%
Deposito	500.770	7.601	545.651	7.925	8,96%	4,26%	65,09%	3,35%
Jumlah	770.253	218.796	838.347	236.326	17.57%	12.41%	100%	100%



Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2022 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya, Tabungan Gaul iB, dan Tabungan Barokah Bank Lain. Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 94,67%. Dilihat dari pertumbuhannya produk Tabungan siswa tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 13,16% dari Rp. 8.82 miliar tahun 2021 menjadi Rp. 9.98 miliar tahun 2022.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 83,05% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 15,38%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2022 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022(%)
Tabungan Barokah	254.563	277.104	8,85%	94,67%
Tabungan Qurban	1.134	1.104	-2,67%	0,38%
Tabungan Haji	1.696	1.534	-9,59%	0,52%
Tabungan Umrah	1.108	802	-27,58%	0,27%
Tabungan Siswa	8.823	9.983	13,16%	3,41%
Tabungan Hari Raya	1.102	1.005	-8,79%	0,34%
Tabungan Gaul iB	1.058	1.164	10,00%	0,40%
Jumlah	269.484	292.696	7,93%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022(%)
Tabungan Barokah	175.287	189,686	8,21%	83,05%
Tabungan Qurban	686	702	2,33%	0,31%
Tabungan Haji	680	686	0,88%	0,30%
Tabungan Umrah	495	566	14,34%	0,25%
Tabungan Siswa	32.485	35,135	8,16%	15,38%
Tabungan Hari Raya	1161	1,203	3,62%	0,53%
Tabungan Gaul iB	401	423	5,49%	0,19%
Jumlah	211.195	228.401	7,53%	100%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh PT.BPRS Bhakti Sumekar (Per-seroda) pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2022 mencapai Rp. 277.10 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 22.54 miliar atau 8,85% dibandingkan perolehan tahun 2021 yang mencapai Rp. 254.56 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2022 terdapat 189.686 rekening tumbuh 8,21% dibanding tahun 2021 yang mencapai 175.287 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2022 mencapai Rp. 1.10 miliar mengalami penurunan Rp. 30 juta atau 2,67% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 yang mencapai Rp. 1.13 miliar. Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2022 mencapai 702 rekening mengalami pertumbuhan 2,33% dibanding tahun 2021 yang mencapai 686 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami penurunan sebesar Rp. 162 Juta atau 9,59% dari Rp. 1.70 miliar menjadi Rp. 1.53 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 0,88% dari 680 rekening pada tahun 2021 menjadi 686 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Selama 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 306 Juta atau 27,58% dari perolehan Rp. 1.11 miliar tahun 2021 menjadi Rp. 802 juta. Dilihat

berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 14,34%. dengan perolehan sebesar 566 rekening

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 9.98 miliar pada tahun 2022 dan mengalami pertumbuhan paling signifikan dibanding produk tabungan lainnya sebesar Rp. 1.16 miliar atau 13,16% dibanding tahun 2021 memperoleh Rp. 8.82 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 8,16% dari 32.485 rekening menjadi 35.135 rekening tahun 2022.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya berhasil memperoleh Rp. 1.01 miliar pada tahun 2022 mengalami penurunan Rp. 97 Juta atau 8,79% jika dibandingkan perolehan tahun 2021 Rp. 1.10 miliar. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 2022 mencapai 1.203 rekening mengalami pertumbuhan 3,62%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 1.16 miliar pada hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar 10% atau Rp.106 Juta dan NoA berhasil memperoleh 423 Rekening.

Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan, yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah produk deposito 12 bulan

yaitu secara nominal sebesar 15,34% dan secara NoA yaitu sebesar 8,95%. Berdasarkan komposisi selama periode 2022, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 83,21% dari total nominal deposito dan 81,75% dari total NoA deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Deposito 1 Bulan	39.555	31.795	-19,62%	5,83%
Deposito 3 Bulan	38.665	29.735	-23,09%	5,45%
Deposito 6 Bulan	28.913	30.084	4,05%	5,51%
Deposito 12 Bulan	393.637	454.036	15,34%	83,21%
Jumlah	500.77	545.651	8,96%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Deposito 1 Bulan	556	450	-19,06%	5,68%
Deposito 3 Bulan	654	559	-14,53%	7,05%
Deposito 6 Bulan	444	437	-1,58%	5,51%
Deposito 12 Bulan	5.947	6.479	8,95%	81,75%
Jumlah	7.626	7.925	4,26%	100%

Berikut ini rincian produk deposito di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama periode 2022.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2022 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 31.80 miliar mengalami penurunan sebesar 19,62% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 39.56 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 5,83% dari total produk deposito.

Jumlah Rekening(NoA) produk deposito 1 bulan selama periode 2022 mengalami penurunan 19,06% dari 556 rekening menjadi 450 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 5,68% dari total NoA deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2022 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 5,45% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami penurunan yaitu sebesar 23,09% dari Rp. 38.67 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 29.74 miliar pada tahun 2022. Untuk perolehan ber-

dasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami penurunan sebesar 14,53% dari 654 rekening pada tahun 2021 menjadi 559 rekening pada tahun 2022.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2022 memperoleh Rp. 30.08 miliar atau memberikan kontribusi 5,51% dari total produk deposito. Sedangkan secara pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 4,05% terhadap perolehan tahun 2021 sebesar 28,91 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan juga mengalami penurunan 1,58% dari 444 NoA tahun 2021 dan 437 rekening tahun 2022.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Perolehan selama 2022 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 454.04 miliar tumbuh 15,34% dari perolehan tahun 2021 yang mencapai Rp. 393.64 miliar. Perolehan secara NoA selama 2022 mencapai 6,479 rekening tumbuh 8,95% dari pencapaian tahun 2021 sebesar 5.947 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 9,50% wilayah Sumenep, 8,01% wilayah Pamekasan dan 5,49% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2022 mencapai Rp. 776.26 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,53% dari total DPK selama 2022. Selanjutnya perolehan wilayah Pamekasan selama 2022

mencapai Rp.85.62 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 9,88% dan untuk wilayah Jember perolehan 2022 mencapai Rp. 5,17 miliar dengan kontribusi 0,60% dari total perolehan DPK.

Perolehan berdasarkan NoA selama 2022 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 220.324 rekening untuk wilayah Sumenep, 14.312 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 1.711 rekening untuk wilayah Jember.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022(%)
Sumenep	708,887	776,259	9.50%	89.53%
Pamekasan	79,271	85,624	8.01%	9.88%
Jember	4,899	5,168	5.49%	0.60%
Jumlah	793,057	867,051	9.33%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022(%)
Sumenep	203.760	220.324	8.13%	93.22%
Pamekasan	13.523	14.312	5.83%	6.06%
Jember	1.539	1.711	11.18%	0.72%
Jumlah	218.822	236.347	8.01%	100%



TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2022 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 700.392 miliar mengalami kenaikan 14,87 miliar atau 2,17% terhadap perolehan tahun 2021. Sedangkan NoA hingga akhir 2022 mencapai 35,167 rekening mengalami pertumbuhan sebesar 4,69% dari perolehan tahun 2021 sebesar 33.591 rekening.

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening (NoA) Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT.

Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2022 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2022 sebesar Rp. 558.67 miliar mengalami pertumbuhan 0,09% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 558,18 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 79,77% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan 4,51% dari 13.874 rekening menjadi 14.500 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2022 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 6.203 miliar mengalami pertumbuhan

sebesar 27,64% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 4.86 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2022 tidak mengalami pertumbuhan atau 0,00% dari 72 rekening tahun 2021.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 51,59% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 13.229 miliar menjadi Rp. 20.05 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2022 sebesar 146 rekening mengalami pertumbuhan sebesar 1,39% dari perolehan tahun 2021 sebesar 144 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 13,32% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami pertumbuhan sebesar 7,18% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 87.20 miliar menjadi Rp. 93.46 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.13% dari 18.968 rekening tahun 2021 menjadi 19.941 rekening tahun 2022.

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2022 secara nominal sebesar Rp. 11.17 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,59% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan 17.83% jika dibanding pada tahun 2021 yang memperoleh Rp. 13.59 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 184 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,52% dari total NoA pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang

maupun jasa. Perolehan selama 2022 secara nominal sebesar Rp. 9.49 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,35% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan sebesar 12,07%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 319 rekening dengan kontribusi sebesar 0,91% dari total NoA pembiayaan.

7. Istishna

Merupakan Produk baru yang dileuarkan pada tahun 2021. Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah. Perolehan selama 2022 secara nominal sebesar Rp. 1.35 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,19% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan jika dibanding pada tahun 2021 yang memperoleh Rp. 0. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 5 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,01% dari total NoA pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Murabahah	558.177	558.670	0,09%	79,77%
Mudharabah	4.860	6.203	27,64%	0,89%
Musarakah	13.229	20.053	51,59%	2,86%
Qardh	87.197	93.458	7,18%	13,34%
Ijarah	13.590	11.167	-17,83%	1,59%
Ijarah IMBT	8.465	9.487	12,07%	1,35%
Istishna	0	1.354	-	0,19%
	685.518	700.392	2,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Murabahah	13.874	14.500	4,51%	41,23%
Mudharabah	72	72	0,00%	0,20%
Musarakah	144	146	1,39%	0,42%
Qardh	18.968	19.941	5,13%	56,70%
Ijarah	184	184	0,00%	0,52%
Ijarah IMBT	349	319	-8,60%	0,91%
Istishna	-	5	-	0,01%
Jumlah	33.591	35.167	4,69%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengeluarkan 25 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serba Guna, KPR, UMKM, Pensiunan, Elektronik, Ijarah pasar anom baru, Rahn, Mudharabah, AL- Qard (Konsumtif), Al-Qard (Produktif), Talangan Haji, Talangan Umrah, Musyarakah, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau Emas, Qard Betobe, Ijarah IMBT, Sertifikasi Tanah dan Multi Jasa, Pembiayaan Sumenep Online (SUPEL), Mitra UMKM 0%, Mitra UMKM 3%, Mitra UMKM 6%, Perumahan dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna mem-

berikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 60,16%. Diikuti oleh Produk pembiayaan UMKM dan Rahn yang masing-masing memperoleh 11,35% dan 12,95%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 55,77% dari total NoA diikuti serba guna yang memberikan kontribusi sebesar 26,84%.

Dilihat secara pertumbuhannya selama 2022 berdasarkan nominal pertumbuhan produk Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6% mengalami pertumbuhan masing-masing 250,92%, 350,14%, dan 221,39%. Terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan yang cukup signifikan seperti Produk Murabahah Pembiayaan Elektronik dan Talangan Umrah.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Kendaraan	2.993	2.751	-8,10%	0,39%
Serba Guna	411.899	421.323	2,29%	60,16%
Kepemilikan Rumah (KPR)	29.797	28.728	-3,59%	4,10%
UMKM	96.482	79.48	-17,62%	11,35%
PUSYARIB	0	0	0%	0%
Pensiunan	10.84	9.749	-10,06%	1,39%
Elektronik	984	445	-54,74%	0,06%
Rahn	84.606	90.677	7,17%	12,95%
Ijarah (IMBT)	13.59	11.167	-17,83%	1,59%
Mudharabah	4.859	6.203	27,64%	0,89%
Al Qard	385	517	34,20%	0,07%
Al Qard Produktif	860	660	-23,26%	0,09%
Linkage UMKM Primer	14	14	0,00%	0,00%
Sadar Bersih	972	537	-44,73%	0,08%
Kemilau Emas	260	172	-33,98%	0,02%
Qard Betobe	178	178	0,00%	0,03%
Sertifikasi Tanah	409	283	-30,80%	0,04%
Multi Jasa	8.056	9.204	14,24%	1,31%
Supel	3	2	-27,78%	0,00%
Mitra UMKM 0%	213	748	250,92%	0,11%
Mitra UMKM 3%	2.198	9.894	350,14%	1,41%
Mitra UMKM 6%	1.735	5.575	221,39%	0,80%
Perumahan	0	1.354	-	0,19%
Talangan Haji	317	336	5,91%	0,05%
Talangan Umrah	638	343	-46,29%	0,05%
Musyarakah	13.229	20.053	51,59%	2,86%
Jumlah	658.518	701.392	2,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Kendaraan	242	205	-15,29%	0,58%
Serba Guna	8.493	9.438	11,13%	26,84%
Kepemilikan Rumah(KPR)	149	147	-1,34%	8,11%
UMKM	3.206	2.852	-11,04%	8,11%
Pusyar IB	0	0	0%	0%
Pensiunan	235	236	0,43%	0,67%
Elektronik	839	279	-66,75%	0,79%
Rahn	18.778	19.612	4,44%	55,77%
Ijarah	184	184	0,00%	0,52%
Mudharabah	72	72	0,00%	0,20%
Al Qard	6	8	33,33%	0,02%
Al Qard Produktif	1	1	0,00%	0,00%
Linkage UMKM Primer	1	1	0,00%	0,00%
Sadar Bersih	479	277	-42,17%	0,79%
Kemilau Emas	16	15	-6,25%	0,04%
Qard Betobe	2	2	0,00%	0,01%
Sertifikasi Tanah	79	51	-35,44%	0,15%
Multi Jasa	270	268	-0,74%	0,76%
Supel	2	4	100%	0,01%
Mitra UMKM 0%	65	248	281,54%	0,71%
Mitra UMKM 3%	157	796	407,01%	2,26%
Mitra UMKM 6%	55	250	354,55%	0,71%
Perumahan	0	5	0%	0,01%
Talangan Haji	66	29	-56,06%	0,08%
Talangan Umrah	50	41	-18,00%	0,12%
Musyarakah	144	146	1,39%	0,42%
Jumlah	33.591	35.167	4,69%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2022 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami pertumbuhan 1,49% dari Rp. 481.322 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 488.089 miliar dan untuk penggunaan konsumtif mengalami pertumbuhan 4,46% dari Rp. 204.196 miliar menjadi Rp. 213.303 miliar di tahun 2022. dili-

hat berdasarkan kontribusi selama 2022. Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 30,45% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 69,55% dari total nominal pembiayaan. Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2022 pada penggunaan produktif memperoleh 11.189 rekening memberikan kontribusi sebesar 31,82% dari total NoA dan penggunaan konsumtif 23.978 rekening atau memberikan kontribusi 68,18%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Produktif	481.322	487.089	1,20%	69,55%
Konsumtif	204.196	213.303	4,46%	30,45%
Jumlah	685.518	700.392	2,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Produktif	11.112	11.189	0,69%	31,82%
Konsumtif	22.479	23.978	6,67%	68,18%
Jumlah	33.591	35.167	4,69%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2022, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi perdagangan besar dan eceran yaitu 32,07% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor

Perdagangan Besar dan Eceran yaitu 4,32% dari Rp. 215.75 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 225.06 .Berdasarkan NoA sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 32,07% atau 24.174 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	56	31	-44,44%	0,00%
Perikanan	1.104	739	-33,01%	0,11%
Industri Pengolahan	40	11	-73,00%	0,00%
Listrik, Gas dan Air	1.049	1.036	-1,31%	0,15%
Konstruksi	1.913	1.852	-3,25%	0,26%
Perdagangan Besar dan Eceran	215.749	225.063	4,32%	32,13%
Jasa Pendidikan	172	140	-18,32%	0,02%
Perantara Keuangan	6.558	4.610	-29,72%	0,66%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	79	63	-21,17%	0,01%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	33	31	-6,66%	0,00%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	458.763	466.764	1,74%	66,64%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	-	51	-	0,01%
Jumlah	685.518	700.392	2,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1	1	0%	0%
Perikanan	40	25	-37,50%	0,07%
Industri Pengolahan	1	1	0%	0,00%
Listrik, Gas dan Air	2	2	0%	0,01%
Konstruksi	120	116	-3,33%	0,33%
Perdagangan Besar dan Eceran	22.688	24.174	6,55%	68,74%
Jasa Pendidikan	5	4	-20,00%	0,01%
Perantara Keuangan	19	14	-26,32%	0,04%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	2	2	0%	0,01%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	3	2	-33,33%	0,01%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	10.710	10.825	1,07%	30,78%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	0	1	0	0%
Jumlah	33.591	35.167	4,69%	100%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah sumenep, pamekasan dan jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami pertumbuhan 3,07% untuk wilayah sumenep, penurunan 5,11% wilayah pamekasan dan pertumbuhan sebesar 27,51% wilayah jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 605.781 miliar memberikan kontribusi terbesar yaitu 86,32% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkannya pada tahun 2022 sebesar Rp. 83.362 miliar dan berhasil memberikan kontribusi 83.362 dari total pembiayaan. Perolehan wilayah jember 2022 mencapai Rp. 12.63 miliar dan memberikan kontribusi 1,80% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Sumenep	587.757	604.399	2,83%	86,29%
Pamekasan	87.854	83.362	-5,11%	11,90%
Jember	9.906	12.631	27,51%	1,80%
Jumlah	685.518	700.392	2,17%	100%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	Komposisi 2022 (%)
Sumenep	30.073	31.646	5,23%	89,99%
Pamekasan	3.110	3.077	-1,06%	8,75%
Jember	408	444	8,82%	1,26%
Jumlah	33.591	35.167	4,69%	100%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. HELLANTO dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tanggal 31

Desember 2022. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2022, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berhasil membukukan aset sebesar Rp. 1,159 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 700.392 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 838.35 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2022 mencapai Rp. 208.23 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	1.113.41	1.159.28	4.59	4%
Aset Produktif	922.23	952.69	3.05	3%
Giro dan Penempatan bank Lain	236.71	252.37	1.57	7%
Pembiayaan yang diberikan	685.52	700.39	1.49	2%
Liabilitas	423.60	402.13	-2.15	-5%
Investasi Tidak Terikat	504.06	548.93	4.49	9%
Dana Pihak Ketiga	793.06	838.35	4.53	6%
Tabungan	269.48	292.69	2.32	9%
Deposito	500.77	545.65	4.49	9%
Ekuitas	185.75	208.23	2.25	12%
Modal Disetor	146	166	20	14%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qard, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2022, kinerja jumlah aset PT.BPRS Bhakti

Sumekar (Perseroda) mencapai Rp. 1,159 triliun, tumbuh sebesar Rp. 4.587 miliar atau 4% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2021 sebesar Rp. 1,113 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan		Komposisi 2022(%)
			Nominal	%	
Kas	69.149	75.165	6.016	8,70%	6,48%
Giro Pada Bank Lain	11.008	21.339	10.331	93,85%	1,84%
Penempatan Pada bank Lain	236.758	252.305	15.547	6,57%	21,76%
Piutang	553.562	552.985	-577	-0,10%	47,70%
Pembiayaan	18,089	26.222	8.133	44,96%	2,26%
Rahn	84,606	90.677	6.071	7,18%	7,82%
Qardh	2,591	2.781	190	7,33%	0,24%
Ijarah	12,249	10.007	-2.242	-18,30%	0,86%
Multijasa	8,465	9.487	1.022	12,07%	0,82%
Aset Tetap	10,425	9.105	-1.320	-12,66%	0,79%
Aset Lainnya	861.740	928.718	66.978	7,77%	80,11%
Jumlah Aset	1,113,414	1.159.282	45.868	4,12%	100,00%

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 75.165 juta tumbuh sebesar Rp. 6.016 juta atau 8,70% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 69.149 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 6,48%.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 21.339 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 10.331 juta atau sebesar 93,85% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 11.008 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 1,84%. Pertumbuhan yang cukup signifikan jika dibanding produk aset lainnya. Hal ini didasari dengan semakin berkembangnya kolaborasi dengan Bank Umum/ Bank Umum Syariah dalam pengembangan Produk khususnya dibidang Teknologi Informasi

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 252.305 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 15.547 juta atau sebesar 6,57% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp.236.758 juta.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 552.985 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 577 juta

atau 0,1 % dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 553.562 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2022 terhadap jumlah aset Bank sebesar 47,70%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah. Posisi pembiayaan per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 26.222 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 44,96% atau sebesar Rp. 8.133 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 18.089 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 2,26%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 90.677 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 16.071 juta atau 7,18% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 84.606 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 7,82%

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 2.781 juta, mengalami pertumbuhan 7,33% atau sebesar Rp. 190 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 2.591 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2022 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,24%.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2022 mencapai Rp. 10.007 juta mengalami penurunan 18,30% terhadap posisi tahun 2021 sebesar Rp. 12.249 juta dan Posisi Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,86%

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 9,487 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,82%. secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 12,07%.

10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Ge-

dung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 9.105 juta, mengalami penurunan 12,66% atau sebesar Rp. 1.320 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar 0,79%.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 928.718 juta, mengalami pertumbuhan 80,11% atau sebesar Rp. 66.978 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2022 terhadap jumlah aset Bank sebesar 80,11%.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 402.602 miliar atau turun 4,96% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp.

423.602 miliar.

Peningkatan ini disebabkan Terdapat pos baru yaitu Kewajiban Kepada bank Lain dan Kewajiban Imbalan Kerja dan pertumbuhan cukup signifikan pada liabilitas segera dan Hutang Pajak.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	6.662	3.336	-3.326	-49,92%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	1.345	1.396	51	3,79%
Dana Wadiah	266.190	289.423	23.233	8,73%
Pembiayaan dari Bank Lain	76.362	58.199	-18.163	-23,79%
Pembiayaan dari Pihak Lain	16.289	7.258	-9.031	-55,44%
Kewajiban Kepada Bank Lain	22.804	28.704	5.900	25,87%
Hutang Pajak	1.555	1.874	319	20,51%
Kewajiban Imbalan Kerja	5.465	6.141	676	12,37%
Liabilitas Lainnya	26.930	5.800	-21.130	-78,46%
Jumlah Liabilitas	423.602	402.602	-21.000	-4,96%

■ Sumber Dana Investasi Tidak Terikat

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang di-himpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

Investasi Tidak Terikat merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2022 perolehan dana Investasi tidak terikat sebesar Rp.548.923 miliar tumbuh Rp. 44.860 miliar

atau 8,90% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp. 504.063 miliar.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 545.561 miliar, tabungan hari Raya Rp. 1.005 miliar, tabungan Qurban 1.104 miliar dan produk Tabungan Gaul iB yang merupakan Tabungan baru di tahun 2019 dengan perolehan Rp. 1,164 miliar dan mengalami pertumbuhan tahun 2021 yang berhasil memperoleh Rp. 106 Juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	1.133	1.104	-29	-2,56%
Tabungan Hari Raya	1.102	1.005	-97	-8,80%
Tabungan Gaul IB	1.058	1.164	106	10,02%
Deposito	500.770	545.561	44.791	8,94%
Jumlah Investasi Tidak Terikat	504.063	548.923	44.860	8,90%

■ Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 mencapai Rp. 208.23 miliar mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 2.248 Juta atau 12% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 185.75 miliar.

■ Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2022 Sebesar Rp. 166 miliar mengalami pertumbuhan 14% jika dibanding tahun sebelumnya

■ Kinerja Laporan Posisi Laba Rugi

Tahun 2022, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) perolehan laba bersih sebesar Rp. 11.733 miliar, atau

naik 12,02% terhadap laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 11.501 miliar.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	112.557	109.221	-3.336	-2,96%
Beban Operasional	96.895	92.704	-4.191	-4,33%
Laba Operasional	15.160	16.517	1.357	8,95%
Laba Rugi Sebelum Pajak	15.095	15.559	464	3,07%
Laba Bersih	11.501	11.733	232	2,02%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2022 sebesar Rp. 109.221 miliar, mengalami penurunan 2,96% atau Rp. 3.34 miliar dari pendapatan operasional tahun 2021 sebesar Rp. 112.557 miliar.

2. Beban Operasional

Total beban operasional berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2022 mencapai Rp. 92.704

miliar mengalami penurunan 4,33% atau Rp. 4.19 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp. 96.895 miliar.

3. Laba Operasional

Realisasi laba usaha tahun 2022 mencapai Rp. 16.517 miliar mengalami pertumbuhan 8,95% atau Rp. 1.357 juta jika dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai Rp. 15.160 miliar.

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2022 mencapai Rp. 11.733 miliar tumbuh 2,02% dibandingkan perolehan laba tahun 2021 yang mencapai 11.501 miliar.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp.96.504 miliar, tumbuh sebesar Rp. 16.339 miliar atau 20,38% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp. 80.165 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-26.385	7.256	33.641	-127,50%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-3.531	-1.661	1.870	-52,96%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	40.991	10.744	-30.247	-73,79%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	11,075	16.339	5.264	47,53%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	69.090	80.165	11.075	16,03%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	80.165	96.504	16.339	20,38%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2022 sebesar Rp 7.256 miliar, atau mengalami pertumbuhan sebesar 127,5% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	11.501	11.734	233	2,03%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	3.102	4.965	1.863	60,06%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	40.989	9.442	-31.547	-76,96%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	-26.385	7.256	33.641	127,50%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.661 miliar, turun sebesar Rp. 1.807 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2021

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	(3.531)	(1.661)	1.870	52,96%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(3.531)	(1.661)	1.870	52,96%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp. 10.744 miliar, turun sebesar Rp. 30.247 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2021 sebesar Rp.40.991 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	50.000	20000	-30000	-60,00%
Pembagian Cadangan	-9.009	-9256	-247	2,74%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	40.991	10743	-30248	-73,79%

Laporan Rasio Keuangan

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR/Capital Adequacy Ratio adalah merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank Rasio Kecukupan Modal (CAR) PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ada level 39,09% pada tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan CAR pada tahun 2021 sebesar 39,91%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada level 96,25% pada tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan KAP pada tahun 2021 sebesar 96,69%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2022 perolehan Cash Rasio Sebesar 74,77% mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2021 sebesar 67,30%.

ROA

Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,44%, menurun terhadap ROA tahun 2021 sebesar 1,49%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2022 mencapai 84,75%, mengalami penurunan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2021 yang tercatat sebesar 84,75%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 83,54% dan 88,93%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross tahun 2022 mencapai 4,40% meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2021 sebesar 3,82%.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2021	2022
KPMM/CAR	39.91%	39,09%
Kualitas Aktiva Produktif	96.69%	96,25%
Cash Ratio	67.30%	74,77%
ROA	1,49%	1,44%
BOPO	86.39%	84,75%
FDR	88.93%	83,54%
NPF GROSS	3,82%	4,40%
NPF NET	3,11%	3,52%

TINJAUAN OPERASI PER KANTOR

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal. BPR Syariah Bhakti Sumekar membahas Perolehan setiap kantor cabang dan kantor kas selama tahun 2022. Perolehan ini membahas tentang perolehan Aset, DPK dan Pembiayaan.

■ Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Kantor Cabang dan Kas BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari 31 kantor yang mana 2 kantor cabang madya, 27 cabang pratama dan 2 kantor kas. Dilihat dari pertumbuhannya terdapat 4 kantor yang tumbuh cukup signifikan yaitu Kantor Cabang Batu Putih, Rubaru, Arjasa, Pasongsongan yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 4,6 miliar

(57,41%) untuk Cabang Batu Putih, Rp. 3,3 miliar (37,33%) untuk Cabang Rubaru, Rp.6,4 miliar (34%) untuk Cabang Arjasa dan Rp. 4,2 miliar (32,61%) untuk Cabang Pasongsongan. Secara perolehan tahun 2022 Perolehan Aset dengan kontribusi terbesar adalah kantor cabang pamekasan yaitu sebesar Rp. 101,69 miliar.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	92,648	101,699	9,77%
Kantor Cabang Jember	12,070	14,907	23,50%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	13,184	16,173	22,67%
Kantor Cabang Bluto	22,681	25,064	10,51%
Kantor Cabang Ambunten	17,443	17,568	0,72%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	14,275	14,318	0,30%
Kantor Cabang Dungkek	16,456	17,384	5,64%
Kantor Cabang Pasongsongan	12,885	17,087	32,61%
Kantor Cabang Pragaan	20,589	25,244	22,61%
Kantor Cabang Kalianget	24,032	27,867	15,96%
Kantor Cabang Sapeken	23,407	26,568	13,50%
Kantor Cabang Legung	12,603	14,130	12,12%
Kantor Cabang Waru	8,929	9,734	9,02%
Kantor Cabang Bandaran	7,125	6,695	-6,04%
Kantor Cabang Masalembu	11,633	12,841	10,38%
Kantor Cabang manding	18,607	20,546	10,42%
Kantor Cabang Dasuk	13,707	13,737	0,22%
Kantor Cabang Ganding	13,126	14,359	9,39%
Kantor Cabang Rubaru	8,856	12,162	37,33%
Kantor Cabang Gapura	11,221	14,749	31,44%
Kantor Cabang Saronggi	21,528	23,723	10,20%
Kantor Cabang Batu Putih	8,030	12,640	57,41%
Kantor Cabang Raas	11,938	13,972	17,04%
Kantor Cabang Gayam	12,055	12,348	2,43%
Kantor Cabang Arjasa	18,941	25,380	34,00%
Kantor Cabang Gili Genting	8,243	10,283	24,75%
Kantor Cabang Larangan	5,228	5,705	9,12%
Kantor Cabang Talango	8,632	10,521	21,88%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	13,635	16,120	18,23%
Kantor Kas Bangkal	14,828	17,019	14,78%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2022, beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. Kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Batu Putih tumbuh 61.92% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang Pamekasan yaitu sebesar

7.89%. Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi sebesar 16.77% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 7.89%, diikuti Kantor Cabang Pragaan memberikan kontribusi sebesar 4,55% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	69,886	64,374	-7.89%
Kantor Cabang Jember	9,906	12,630	27.50%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	10,070	11,290	12.12%
Kantor Cabang Bluto	10,074	12,699	26.06%
Kantor Cabang Ambunten	10,129	10,172	0.42%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7,716	7,658	-0.75%
Kantor Cabang Dungkek	12,310	12,631	2.61%
Kantor Cabang Pasongsongan	8,807	10,658	21.02%
Kantor Cabang Pragaan	16,514	17,481	5.86%
Kantor Cabang Kalianget	14,113	14,080	-0.23%
Kantor Cabang Sapeken	14,091	16,483	16.98%
Kantor Cabang Legung	9,315	10,439	12.07%
Kantor Cabang Waru	6,717	7,354	9.48%
Kantor Cabang Bandaran	6,307	6,166	-2.24%
Kantor Cabang Masalembu	9,157	10,023	9.46%
Kantor Cabang manding	6,009	7,917	31.75%
Kantor Cabang Dasuk	12,365	12,914	4.44%
Kantor Cabang Ganding	11,327	11,704	3.33%
Kantor Cabang Rubaru	7,273	11,355	56.13%
Kantor Cabang Gapura	10,571	12,378	17.09%
Kantor Cabang Saronggi	6,455	6,611	2.42%
Kantor Cabang Batu Putih	7,402	11,985	61.92%
Kantor Cabang Raas	13,065	12,462	-4.62%
Kantor Cabang Gayam	10,337	10,632	2.85%
Kantor Cabang Arjasa	12,876	14,177	10.10%
Kantor Cabang Gili Genting	7,682	9,781	27.32%
Kantor Cabang Larangan	4,944	5,467	10.58%
Kantor Cabang Talango	8,110	9,905	22.13%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	10,714	12,000	12.00%
Kantor Kas Bangkal	10,135	10,430	2.91%

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Talango sebesar 33,40% dari 491 rekening menjadi 665 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Batu Putih dengan perolehan 26,03% dari 1.210 Rekening menjadi 1525 Rekening. Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor

Cabang Jember dengan 17,15%. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang Waru 11,34% dan Kantor Cabang Bandaran 10,69%

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Guluk-guluk 13,21%.

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	1,457	1,450	-0.48%
Kantor Cabang Jember	408	444	8.82%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	813	916	12.67%
Kantor Cabang Bluto	1,544	1,721	11.46%
Kantor Cabang Ambunten	1,117	1,139	1.97%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	886	777	-12.30%
Kantor Cabang Dungkek	1,260	1,347	6.90%
Kantor Cabang Pasongsongan	902	945	4.77%
Kantor Cabang Pragaan	823	936	13.73%
Kantor Cabang Kalianget	780	791	1.41%
Kantor Cabang Sapeken	1,531	1,598	4.38%
Kantor Cabang Legung	877	1,098	25.20%
Kantor Cabang Waru	792	773	-2.40%
Kantor Cabang Bandaran	596	565	-5.20%
Kantor Cabang Masalembu	410	442	7.80%
Kantor Cabang manding	772	888	15.03%
Kantor Cabang Dasuk	1,733	1,880	8.48%
Kantor Cabang Ganding	1,681	1,496	-11.01%
Kantor Cabang Rubaru	1,566	1,684	7.54%
Kantor Cabang Gapura	1,134	1,340	18.17%
Kantor Cabang Saronggi	749	641	-14.42%
Kantor Cabang Batu Putih	1,210	1,525	26.03%
Kantor Cabang Raas	1,408	1,087	-22.80%
Kantor Cabang Gayam	441	498	12.93%
Kantor Cabang Arjasa	1,027	1,074	4.58%
Kantor Cabang Gili Genting	570	696	22.11%
Kantor Cabang Larangan	265	289	9.06%
Kantor Cabang Talango	491	655	33.40%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	367	415	13.08%
Kantor Kas Bangkal	487	461	-5.34%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	4.97%	8.00%	3,03%
Kantor Cabang Jember	4.08%	17.15%	13,07%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	1.59%	4.66%	3,07%
Kantor Cabang Bluto	1.35%	0.10%	-1,25%
Kantor Cabang Ambunten	6.26%	3.44%	-2,82%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	20.17%	6.96%	-13,21%
Kantor Cabang Dungkek	3.78%	3.81%	0,03%
Kantor Cabang Pasongsongan	3.37%	1.13%	-2,24%
Kantor Cabang Pragaan	10.44%	6.67%	-3,77%
Kantor Cabang Kalianget	4.96%	5.28%	0,32%
Kantor Cabang Sapeken	2.65%	2.03%	-0,62%
Kantor Cabang Legung	5.50%	2.68%	-2,82%
Kantor Cabang Waru	23.12%	11.34%	-11,78%
Kantor Cabang Bandaran	6.23%	10.69%	4,46%
Kantor Cabang Masalembu	6.44%	4.39%	-2,05%
Kantor Cabang manding	1.44%	1.44%	0,00%
Kantor Cabang Dasuk	5.48%	4.66%	-0,82%
Kantor Cabang Ganding	2.43%	1.96%	-0,47%
Kantor Cabang Rubaru	0.73%	0.21%	-0,52%
Kantor Cabang Gapura	5.16%	2.97%	-2,19%
Kantor Cabang Saronggi	0.99%	1.22%	0,23%
Kantor Cabang Batu Putih	5.07%	6.16%	1,09%
Kantor Cabang Raas	0.87%	2.94%	2,07%
Kantor Cabang Gayam	2.56%	4.56%	2,00%
Kantor Cabang Arjasa	5.62%	4.43%	-1,19%
Kantor Cabang Gili Genting	0.51%	0.79%	0,28%
Kantor Cabang Larangan	0.05%	4.29%	4,24%
Kantor Cabang Talango	0.00%	2.29%	2,29%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	4.92%	8.10%	3,18%
Kantor Kas Bangkal	2.19%	2.42%	0,23%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2022 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, Pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Gili genting sebesar 53.16% atau Rp. 3,03 miliar sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Ambunten

sebesar 9.21%. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp. 71,518 miliar.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	66,039	71,518	8.30%
Kantor Cabang Jember	4,899	5,168	5.49%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	10,788	12,739	18.08%
Kantor Cabang Bluto	18,081	18,615	2.95%
Kantor Cabang Ambunten	13,108	11,901	-9.21%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	11,798	10,919	-7.45%
Kantor Cabang Dungek	10,843	10,051	-7.30%
Kantor Cabang Pasongsongan	10,761	13,666	27.00%
Kantor Cabang Pragaan	16,623	20,271	21.95%
Kantor Cabang Kalianget	21,319	23,682	11.08%
Kantor Cabang Sapeken	19,317	20,506	6.16%
Kantor Cabang Legung	10,750	11,361	5.68%
Kantor Cabang Waru	6,102	6,360	4.23%
Kantor Cabang Bandaran	2,480	2,739	10.44%
Kantor Cabang Masalembu	10,533	12,157	15.42%
Kantor Cabang manding	16,604	17,605	6.03%
Kantor Cabang Dasuk	9,071	9,975	9.97%
Kantor Cabang Ganding	10,532	10,389	-1.36%
Kantor Cabang Rubaru	7,144	7,751	8.50%
Kantor Cabang Gapura	8,677	10,965	26.37%
Kantor Cabang Saronggi	19,111	20,268	6.05%
Kantor Cabang Batu Putih	4,135	5,710	38.09%
Kantor Cabang Raas	7,978	8,030	0.65%
Kantor Cabang Gayam	6,903	8,141	17.93%
Kantor Cabang Arjasa	17,674	22,086	24.96%
Kantor Cabang Gili Genting	5,704	8,736	53.16%
Kantor Cabang Larangan	4,649	5,007	7.70%
Kantor Cabang Talango	5,428	7,271	33.95%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	10,336	11,963	15.74%
Kantor Kas Bangkal	11,960	12,740	6.52%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	10,198	10,595	0.05%
Kantor Cabang Jember	1,539	1,711	3.89%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	7,110	7,606	6.98%
Kantor Cabang Bluto	5,702	6,427	12.71%
Kantor Cabang Ambunten	3,895	4,265	9.50%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	5,839	6,517	11.61%
Kantor Cabang Dungkek	4,359	4,747	8.90%
Kantor Cabang Pasongsongan	4,046	4,480	10.73%
Kantor Cabang Pragaan	5,227	5,713	9.30%
Kantor Cabang Kalianget	4,486	4,936	10.03%
Kantor Cabang Sapeken	6,257	6,800	8.68%
Kantor Cabang Legung	5,053	5,577	10.37%
Kantor Cabang Waru	1,474	1,634	10.85%
Kantor Cabang Bandaran	1,118	1,214	8.59%
Kantor Cabang Masalembu	2,512	2,728	8.60%
Kantor Cabang manding	4,852	5,322	9.69%
Kantor Cabang Dasuk	3,071	3,475	13.16%
Kantor Cabang Ganding	3,964	4,418	11.45%
Kantor Cabang Rubaru	3,547	3,877	9.30%
Kantor Cabang Gapura	5,042	5,844	15.91%
Kantor Cabang Saronggi	3,984	4,521	13.48%
Kantor Cabang Batu Putih	2,758	3,376	22.41%
Kantor Cabang Raas	2,931	3,216	9.72%
Kantor Cabang Gayam	4,141	4,530	9.39%
Kantor Cabang Arjasa	5,388	5,949	10.41%
Kantor Cabang Gili Genting	2,340	3,017	28.93%
Kantor Cabang Larangan	733	869	18.55%
Kantor Cabang Talango	2,562	2,906	13.43%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	4,479	4,996	11.54%
Kantor Kas Bangkal	3,032	3,218	6.13%

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2022 sebesar 198,12%. Sedangkan DER pada tahun 2021 sebesar 228,05%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukanantisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan

kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 87%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2021 sebesar 90%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 20.597.124.378 dan di tahun 2021 sebesar Rp. 21.195.206.042 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 4,40% dan 3,52% (2021: 3,82% dan 3,11%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2022, struktur modal Bank secara kom-

posisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 402.133 miliar (34,69%), Investasi Tidak Terikat sebesar Rp. 548.063 miliar (47,28%), dan ekuitas sebesar 208.226 miliar (17,96%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada liabilitas, Investasi tidak terikat dan ekuitas.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 31,91% dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 38,21%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 209.30 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 1.62 miliar.

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2021		2022	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	423.602	38,05%	402.133	34,69%
Investasi Tidak Terikat	504.063	45,27%	548.063	47,28%
Ekuitas	185.749	16,68%	208.226	17,96%
Jumlah	1.113.414	100%	1.159.282	100%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan

oleh regulator.

rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2022 (dalam Ribuan)

Uraian		Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	166.000.000
	Cadangan Umum	21.020.637
	Cadangan Tujuan	9.420.507
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungan Pajak	12.862.610
	1. Perhitungan Pajak	3.215.653
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Rugi tahun Berjalan	0
	Sub Total	209.303.755
	Goodwill	
	Jumlah Modal Inti	209.303.755
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	1.619.527
	Jumlah Modal Pelengkap	
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	210.923.282
D	ATMR	
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	31,91%
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	
	Nilai Komponen	
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)	39,09%

■ Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023

Secara umum, kinerja PT.BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2022 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2021 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan.

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp. 11.733 miliar atau 9,43% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022 untuk laba bersih sebesar Rp. 12.840 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2022 mencapai Rp. 1.159 triliun, atau 2,02% terhadap target RBB aset 2022 sebesar Rp. 1.125 triliun.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 838.347 miliar atau sebesar 3,66% terhadap target RBB DPK 2022 sebesar Rp. 808.766 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 700.392 miliar atau sebesar 10,16% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2022 sebesar Rp.771.550 miliar.



Proyeksi Tahun 2023

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2023 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 10% atau 1.212.106 triliun dari perolehan aset 2022.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 10% terhadap perolehan tahun 2022 atau mencapai Rp. 72.56 miliar dengan target sebesar Rp. 798.160 miliar
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 10% terhadap perolehan tahun 2022 atau dengan target mencapai Rp. 889.640 miliar.
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar Rp. 13.975 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,74%
6. Rasio NPF Gross sebesar 3,86 % dan NPF netto sebesar 3,31%.
7. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 211,32%
8. KPMM sebesar 51,96%
9. Kualitas Aset Produktif sebesar 12,87%

■ Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda), selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS



Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif
- Kepala Divisi Audit Internal (SKAI)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah (PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisararis dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022

Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.

Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (53 Tahun),

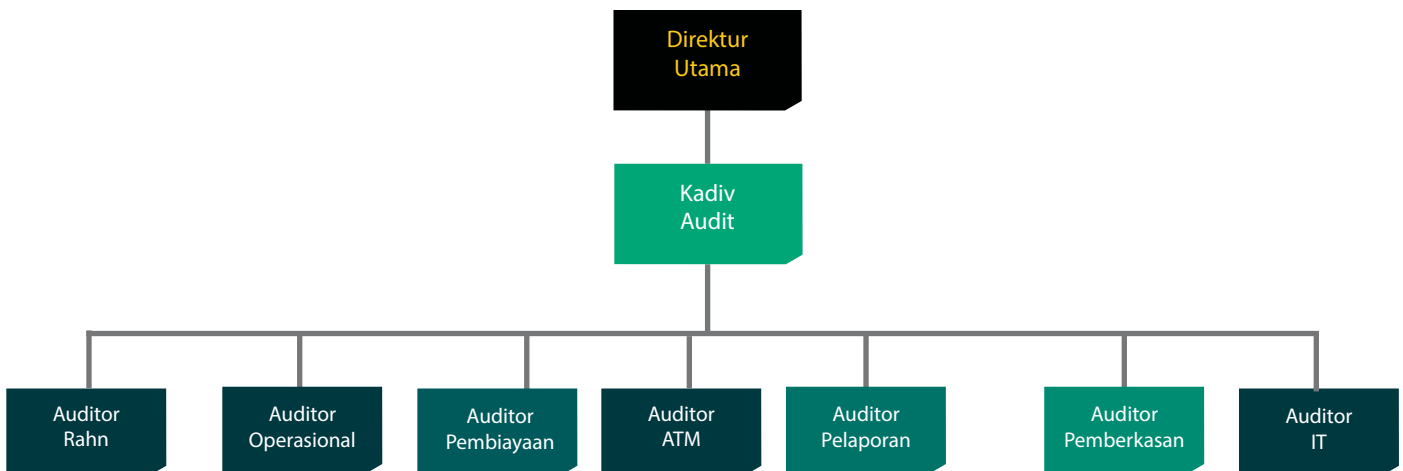
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari

manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 17 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 3 orang audit rahn, 3 orang audit operasional, 2 orang audit pembiayaan, 2 orang audit ATM, 2 orang audit pelaporan, 2 orang pemberkasan dan tindak lanjut, dan 1 orang audit TI.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang berisiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan umum dan personalia.
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.

- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang diaudit.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin / Reguler
Audit reguler dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun ke Kantor Pusat Operasional, semua Kantor Cabang Madya, Pratama dan Kas dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi tentang Mekanisme Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal.
- Audit Khusus / Surprise Audit
 - a. Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang dan kantor kas apabila terdapat laporan, temuan secara personal atau informasi pengaduan nasabah.
 - b. Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang yang memiliki pembiayaan rahn sebelum atau sesudah dilakukan audit reguler.
 - c. Audit Khusus / Surprise Audit juga akan

dilaksanakan oleh bagian audit Teknologi Informasi (TI) untuk kantor pusat operasional tetapi untuk kantor cabang madya, kantor cabang pratama dan kantor kas akan dilakukan bersama audit reguler.

d. Audit Khusus ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang dilakukan kepada seluruh cabang di wilayah Kabupaten Sumenep daratan ketika terdapat penambahan kas ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

Rencana Kerja 2023

- Ruang lingkup Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk tahun 2023 adalah penilaian risiko yang ada pada kegiatan usaha (business proses) sesuai dengan tingkat resiko (risk maturity) dari perusahaan.
- Melakukan fokus penilaian terhadap tata kelola bank, maka fokus penilaian akan diprioritaskan terhadap kegiatan aktivitas teknologi informasi dan penunjang aktivitas operasional lainnya seperti manajemen aset, umum dan personalia.
- Pemeriksaan Aplikasi Inti Perbankan, yang paling sedikit mencakup fungsi nasabah, simpanan, pinjaman, akuntansi dan pelaporan.
- Melakukan audit atas aspek pengembangan dan pengadaan, operasional TI, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, rencana pemulihan bencana, dan fungsionalitas perangkat TI.

Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Funding
- Kepala Divisi Operasional

Pelatihan yang pernah

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022



Siti Nur Azizah Djamil

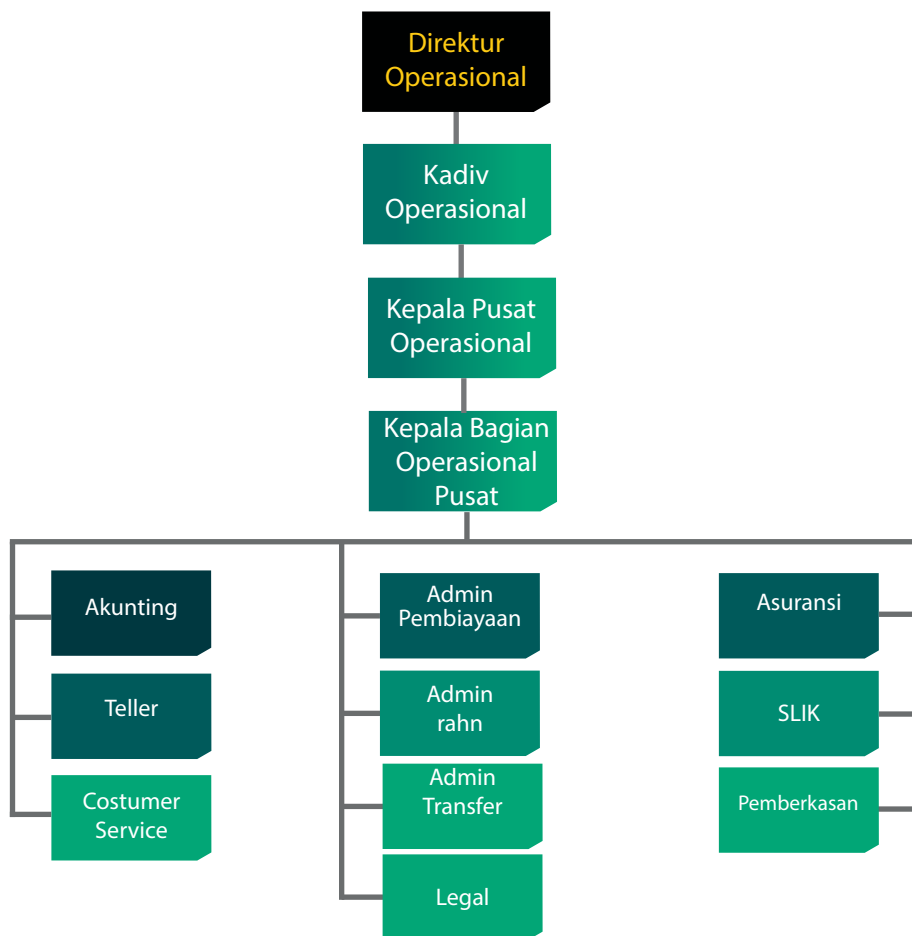
Warga negara Indonesia.
Lahir di Bandung,
01 September 1978 (44 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun

Otoritas Jasa Keuangan
Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 32 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi operasional, 1 orang kepala pusat operasional, 1 orang kepala bagian pusat operasional, 3 orang akunting, 9 orang teller, 2 orang customer service, 4 orang admin pembiayaan, 1 orang admin rahn, 1 orang admin transfer, 4 orang pemberkasan, 2 orang legal, 1 orang asuransi, dan 2 orang operator sistem layanan informasi keuangan (SLIK).

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan

keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan

- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinatnya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

Rencana Kerja 2023

- Meningkatkan kecepatan layanan, kemudahan akses dan meningkatkan service excellent dan customer care.
- Peningkatan kualitas layanan dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan
- Peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga diperkuat baik dari sisi penabung, maupun dari sisi peminjam.



Profil Kepala Divisi Personalia

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional
- Kepala Divisi Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022

Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (52 tahun).

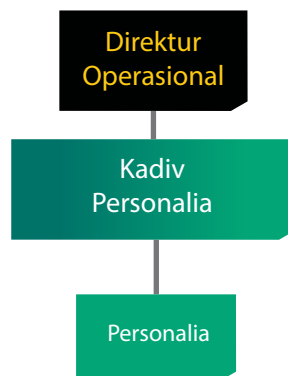
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas
Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra

Divisi Personalia

Fungsi bidang personalia berkaitan dengan perencanaan, pemilihan, dan penempatan karyawan. Tugas personalia sendiri mencakup banyak hal, mulai dari menangani perekrutan dan penggajian karyawan, pelatihan dan pengembangan dan lainnya.

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:

Kedudukan dan Organisasi Bidang Personalia



Jumlah Pegawai Bagian Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Personalia didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi dan 3 orang bagian personalia.

Job Description Bagian Personalia

1. Mengatur dan mengawasi semua aktivitas dan administrasi kepegawaian.
2. Melaksanakan seleksi penerimaan pegawai baru sesuai kebutuhan dari masing-masing unit kerja.
3. Mengatur penempatan dan pemindahan pegawai
4. Menyusun dan melaksanakan pelatihan dan pendidikan pegawai baik intern maupun bekerjasama dengan pihak lain.
5. Mengurus perubahan status/jabatan dan pemberhentian pegawai.
6. Menyusun penghitungan gaji dan hal-hal lainnya yang terkait dengan gaji, seperti: jasa produksi, lembur, penggantian bantuan kesehatan, dll.
7. Bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kualitas SDI.
8. Memberikan informasi kepegawaian dan menampung keluhan-keluhan yang diajukan oleh pegawai dan mengusulkan jalan keluarnya.
9. Bertanggung jawab kepada Kabag Umum & Personalia
10. Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
11. Membuat sistem HR yang efektif dan efisien, misalnya dengan membuat SOP, job description, training and development system dll
12. Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi
13. Melakukan seleksi, promosi, transferring dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu
14. Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan

15. Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan
16. Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja
17. Melakukan tindakan disipliner pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan

Rencana Kerja 2023

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 1 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut tahun 2023 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

1. Pengembangan Struktur Organisasi

Peningkatan aset, perkembangan bisnis dan perluasan jaringan menuntut BPRS Bhakti Sumekar untuk melakukan penyesuaian atas pengembangan Struktur organisasi yang diiringi dengan pemetaan tanggung jawab dan penyusunan uraian jabatan. Pada tahun 2023 BPRS Bhakti Sumekar akan melakukan Pengangkatan Direktur Kepatuhan sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2. Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced scorecard. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

3. Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memilik Sumber Daya Insani yang handal.

4. Penambahan Sumber Daya Manusia

- Penambahan SDM pada Divisi TI sebagai fungsi pengembangan dan operasional TI.
- Penambahan SDM pada Divisi Audit Internal sebagai fungsi untuk memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan.
- Penambahan SDM pada Divisi Marketing sebagai fungsi pemasaran produk.

Profil Kepala Divisi Umum

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial
- Kepala Divisi Umum

Pelatihan yang pernah

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022



Paily

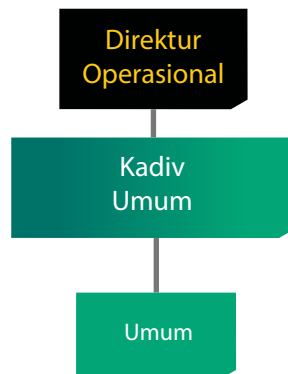
Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974(48 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas Islam Malang
dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Divisi Umum

Fungsi bidang umum dan personalia bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum dan Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Umum

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum didukung oleh 3 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi dan 2 orang bagian Umum.

Job Description Bagian Personalia

1. Mengupayakan tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran operasional bank
2. Mengurus pembelian ATK serta peralatan dan perlengkapan kantor.
3. Mengelola dan mengawasi pemakaian ATK, peralatan dan perlengkapan kantor.
4. Mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum harian.
5. Mengadministrasikan pelaksanaan penyusutan dan amortisasi sesuai dengan prosedur akuntansi.
6. Membuat dan melakukan pembayaran pajak yang terkait dengan pembelian barang dan jasa.
7. Mengasuransi harta benda milik bank.
8. Menata usahakan berkas-berkas yang terkait dengan aspek legal bank, bukti kepemilikan harta bank dan berkas lainnya yang bersifat rahasia.
9. Menata usahakan surat-surat masuk dan keluar baik internal maupun eksternal.
10. Menjalankan kegiatan yang bersifat internal dan eksternal berkaitan dengan fungsi CSR bank.

Data Surat Menyurat 2023

Selama tahun 2022, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 893 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk sebanyak 463 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2022 sebesar Rp. 94.775.100 jt.

Rencana Kerja 2023

- Relokasi kantor Cabang Guluk-guluk dan Pembangunan Kantor Cabang Guluk-guluk.
- Rehabilitasi dan penambahan ruang pada Kantor Cabang Pasongsongan.
- Relokasi Kantor Cabang Jember dan Pembangunan Kantor Cabang Jember.
- Pembelian aset tanah dan gedung kantor Cabang Sapeken.
- Pengadaan alat timbangan khusus berat jenis emas.
- Pengadaan unit peralatan olahraga.

Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir

- Staf Teknologi Informasi
- Kepala Bagian Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Teknologi Informasi

Pelatihan yang pernah

- Basic Mikrotik Training MTCNA, 2014
- Advanced Mikrotik Training Routing MTCRE, 2014
- Sosialisasi SID, 2016
- Pelatihan SLIK, 2016
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah, 2017
- Web Security and Laravel Framework, 2017
- Android Programming With Android Studio, 2018
- Pelatihan Manajerial, 2022



Aditya Dwi Rubiantoro

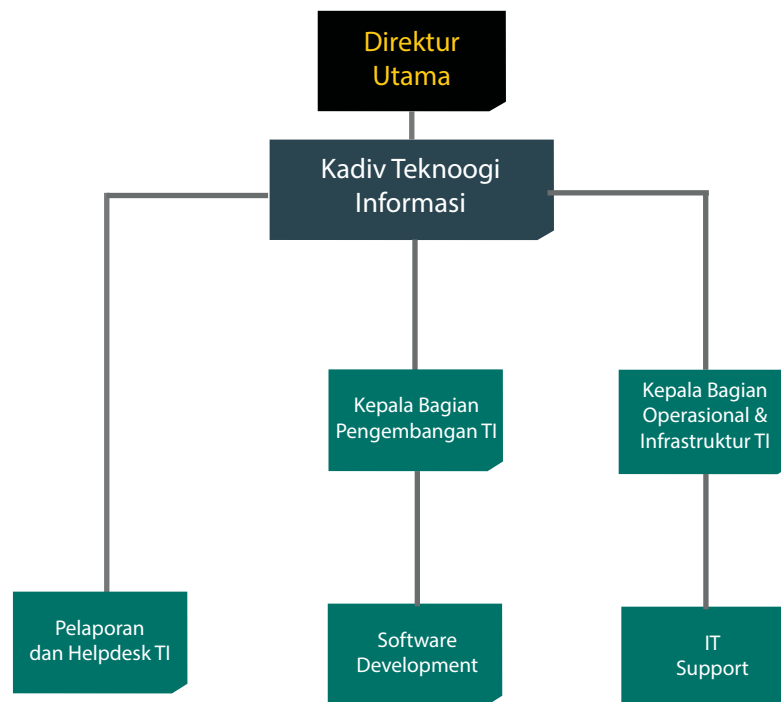
Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
21 Desember 1988 (34 tahun).
Lulus S1 dari Teknik Informatika
Universitas Trunojoyo Madura

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi di bawah:



Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 8 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 1 orang Kepala Bagian Pengembangan, 1 orang Kepala Bagian Operasional, 1 orang Software Development, 2 orang IT Support, dan 1 orang Pelaporan & Helpdesk TI.

Job Description Bagian TI

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi, baik inhouse atau Kerjasama pihak ketiga.
- Mendefinisikan standar dan arsitektur infrastruktur TI selama tahapan perancangan.
- Melakukan pemeliharaan aplikasi dan perubahannya.
- Mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dan staf ahli untuk mengelola dan mengoperasikan infrastruktur TI dan layanan TI.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas teknis dan perencanaan layanan Sistem Informasi.
- Melakukan integrasi dan mengoordinasikan pengembangan sistem informasi.
- Melakukan analisa, planning dan desain terhadap aplikasi dan sistem TI.
- Memastikan semua sistem TI dapat berjalan dengan lancar.
- Melakukan pemantauan keamanan jaringan TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan backup database HA dan DRC.
- Memberikan dukungan teknis infrastruktur TI.

- Melakukan pemantauan ketersediaan fasilitas layanan ATM.
- Melakukan pengelolaan ketersediaan inventaris TI.
- Pengelolaan ketersediaan layanan aplikasi dan layanan e-Channel.
- Menjaga stabilitas infrastruktur TI dan konsistensi layanan.
- Melakukan pencatatan dan menyampaikan suatu permasalahan sesuai prosedur.
- Memastikan ketersediaan inventaris TI berjalan dengan baik.
- Memastikan koneksi jaringan dapat berkomunikasi dengan baik.
- Memodifikasi software untuk memperbaiki kerusakan, mengadaptasi hardware baru, dan untuk mengembangkan kinerjanya.
- Mengembangkan dan mengarahkan pengujian sistem software dan prosedur validasi, pemrograman, dan dokumentasi.
- Berkolaborasi dengan Kadiv TI, Kabag Pengembangan TI, programmer, dan pekerja lainnya untuk mendesain sistem dan aplikasi.
- Menganalisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan software untuk menentukan kelayakan desain.
- Merancang, mengembangkan, dan memodifikasi sistem software dengan menggunakan analisis ilmiah dan model matematika.
- Maintenance sistem yang sudah ada dengan melakukan pengawasan serta memperbaiki kesalahan.
- Melakukan Koordinasi dengan Kabag Pengembangan TI untuk merancang dan menciptakan sistem baru.
- Merancang, menulis, membaca, testing, dan memperbaiki kode untuk software baru.
- Mendokumentasikan update terbaru setiap software.

Rencana Kerja 2023

I. RENCANA PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS BARU

1. Pengembangan program digitalisasi UMKM sebagai bentuk peningkatan digitalisasi layanan kepada nasabah.
2. Kerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum

Syariah sebagai Bank Induk dalam rangka meningkatkan fitur layanan e-channel seperti layanan pemindahan dana antar bank melalui aplikasi mobile dan mesin ATM, layanan tarik tunai dengan menggunakan kartu dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, dan layanan QRIS;

3. Kerjasama Fintech;
4. Pengembangan fitur pada Core Banking System dalam hal pengembangan produk baru, dukungan dan penyesuaian terhadap laporan eksternal terkini, dukungan dan penyesuaian terhadap kebutuhan laporan internal;
5. Pengembangan fitur pada aplikasi mobile agar dapat menyesuaikan dengan user experience terkini;
6. Pengembangan infrastruktur server, jaringan dan database;

II. RENCANA PENERTIBAN PRODUK DAN PELAKSANAAN AKTIVITAS BARU

1. Penerimaan pembayaran QRIS melalui API (Application Programming Interface).
2. Layanan setor tunai dan tarik tunai melalui mesin CRM.
3. Layanan tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart).
4. Layanan aplikasi sumenep ceria yaitu sistem informasi terpadu antara siswa, orang tua siswa, guru, TU sekolah dan Dinas Pendidikan setempat yang terkoneksi melalui aplikasi berbasis Android dan IOS serta web base.
5. Akses layanan pengajuan pembiayaan bekerjasama dengan Fintech Syariah.
6. Layanan Laku Pandai atau agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif, yaitu penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.
7. Kerjasama Sistem Informasi dengan Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep secara Host to Host.
8. Kerjasama Sistem Informasi dengan Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam rangka pengembangan Smart Card atau Virtual Account.
9. Layanan kegiatan sebagai agen dalam memasarkan electronic money secara co-branding dengan Bank Umum.





Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022

Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (51 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya
dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pe-

mangku kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Unit Kerja Bidang manajemen Risiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebaran informasi kepada Internal Stakeholders agar

mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan didukung oleh 2 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, dan 1 orang staff manajemen risiko dan kepatuhan.

Job Description Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Rencana Kerja 2023

- Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern;
- Memperkuat implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terorisme (APU dan PPT) di sektor jasa keuangan dengan lembaga penegak hukum maupun PPATK;

Divisi Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugas bidang Pembiayaan, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

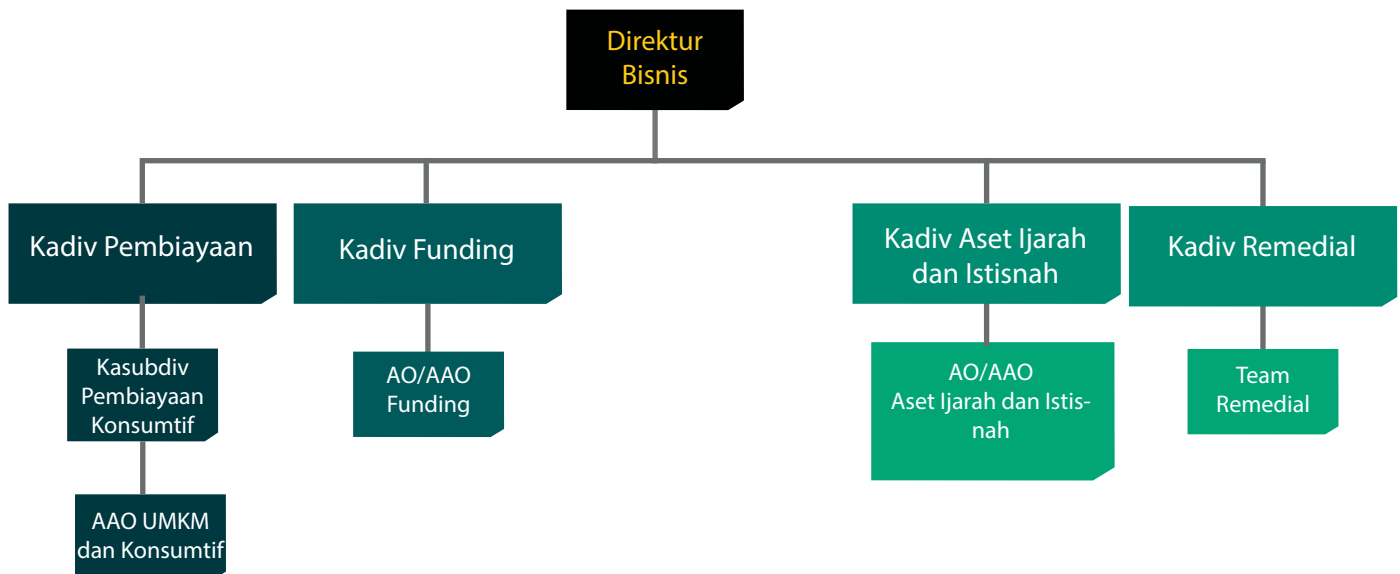
Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur

penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Pembiayaan, 1 Kadiv Aset Ijarah dan Istisnah, 1 Kadiv Funding, dan 1 Kadiv Remedial. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Pembiayaan, Funding, dan Remedial secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Pembiayaan, Funding dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 37 personil yang terdiri dari 4 orang kepala Divisi, 9 orang bagian marketing UMKM dan konsumtif, 8 orang

bagian funding, 4 orang bagian marketing aset pembiayaan ijarah dan istishna, dan 7 orang bagian remedial.



Profil Kepala Divisi Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Akunting
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Divisi Pembiayaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Service Excellent, 2007
- PSAK Akuntansi Perbankan Syariah, 2011
- Financing Analisis Of Islamic Bank, 2013
- Aset Valution Training, 2014
- Pelatihan Akuntansi Syariah, 2015
- Pelatihan Manajerial, 2022

Imam Baihaki

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

08 Mei 1980 (43 tahun)

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Malang

Profil Kasubdiv Pembiayaan Konsumtif

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Account Officer
- Personalia
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Madya
- Kasubdiv Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Dasar dasar Perbankan Bagi Account Officer, 2007
- Pelatihan Professional Program of Service Excellent, 2007
- Financing Analysis and Non Performing Financing Training, 2008
- Consumer and retail Banking, 2011
- Pelatihan akad Syirkah, 2015
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Manajemen Resiko level 1, 2022



Erina Ika Rahadiani

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

14 Desember 1978 (45 tahun)

Lulus S1 dari Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Adhitama

Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Indonesian European

University



Profil Kepala Divisi Remedial

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM
- Kepala Divisi Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022.

Ahmad Halim Shidiq

Lahir di Sumenep,
09 Mei 1971(52 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas
Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas
Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Funding

Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Funding

Pelatihan yang pernah

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load, 2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/ POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016,
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022.



Muhammad Hasyim Asyari

Warga Negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
19 Januari 1969 (54 tahun).

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan

Pelatihan yang pernah

- Islamic Financing, SBBC Bogor, 2007
- Perbankan dan Keuangan Syariah, LP3i Jakarta, 2008
- Pelatihan Basic Course Perbankan Syariah, 2011
- Analisa Pembiayaan Perbankan Syariah, SBI Surabaya, 2013
- Pelatihan Analisis Kredit untuk Account Officer, 2013
- Training dan Workshop Eksekutif Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah, Iqtishad Consulting Jakarta, 2016
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, BPRS Bhakti Sumekar, 2016
- Pelatihan Analisis Pembiayaan untuk Account Officer, STIE Perbanas Surabaya, 2013
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract pada produk Perbankan dan Keuangan Syariah, ASBISINDO Jatim, 2013
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022



Moh. Saleh Hadi Pradipta

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep 15 April 1986 (37 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah

Job Description Bagian Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif, Marketing Funding, Marketing Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna, dan Remedial.

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2023

Untuk tahun 2023, Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif, Marketing Funding, Marketing Aset Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna dan Remedial telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 bank berusaha mencapai target non performing financing (NPF) maksimal 3,52 % yang akan dicapai melalui program kerja:
 - a. Meningkatkan pembinaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulangi timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi Macet.
 - b. Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
 - c. Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
 - d. Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah di Kantor Pusat berdasarkan tingkat kolektibilitas :
 - Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer sponsor yang mengelola pembiayaan tersebut, dan
 - Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan yaitu Divisi Remedial
 - e. Dilakukan pemetaan terhadap pembiayaan bermasalah diantaranya untuk :
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui 3 R,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penagihan,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Somasi Pengadilan,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penjualan jaminan bersama,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Lelang Jaminan KPKNL,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui KPKNL,
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Write Off (Hapus Buku).

- f. Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
2. Penyelesaian pembiayaan hapus buku;
 - Akan menunjuk koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku.
 - Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.
3. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga diperkuat baik dari sisi penabung, maupun dari sisi peminjam;
4. Menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga pemerintah (OPD) dan swasta; meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta berbasis teknologi; Meningkatkan program edukasi, literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum dan lembaga pendidikan baik negeri dan swasta; Penambahan posisi kepala bagian funding di Kantor Pusat Operasional.
5. Mengembangkan pembiayaan dengan memanfaatkan payroll yang masuk ke BPRS Bhakti Sumekar; Memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah UMKM dengan tingkat margin yang kecil; Menjalinkan kerjasama dengan lembaga Fintech untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.
6. Penerbitan produk baru Tabungan Pendidikan Berasuransi untuk siswa siswi baik di tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA.
7. Penerbitan produk baru Tabungan emas untuk masyarakat dengan cara mengkonversi dana yang ditabung dalam bentuk gram emas.
8. Sebagai Agen pembayaran haji dari Bank Umum Syariah.
9. Sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang.

Profil Corporate Secretary and Project Management

Perjalanan Karir

- Staff TI
- Koordinator TI
- Kepala Divisi TI
- Corporate Secretary and Project Management

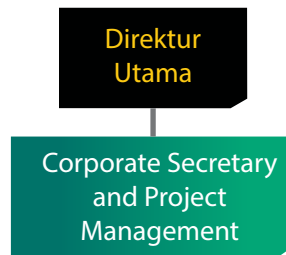
Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft Dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINDO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Web Security & Laravel Framework, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Android Programming, 2018.
- Java Fx Programming, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022



Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Agustus 1984 (37 tahun). Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian Corporate Secretary and Project Management

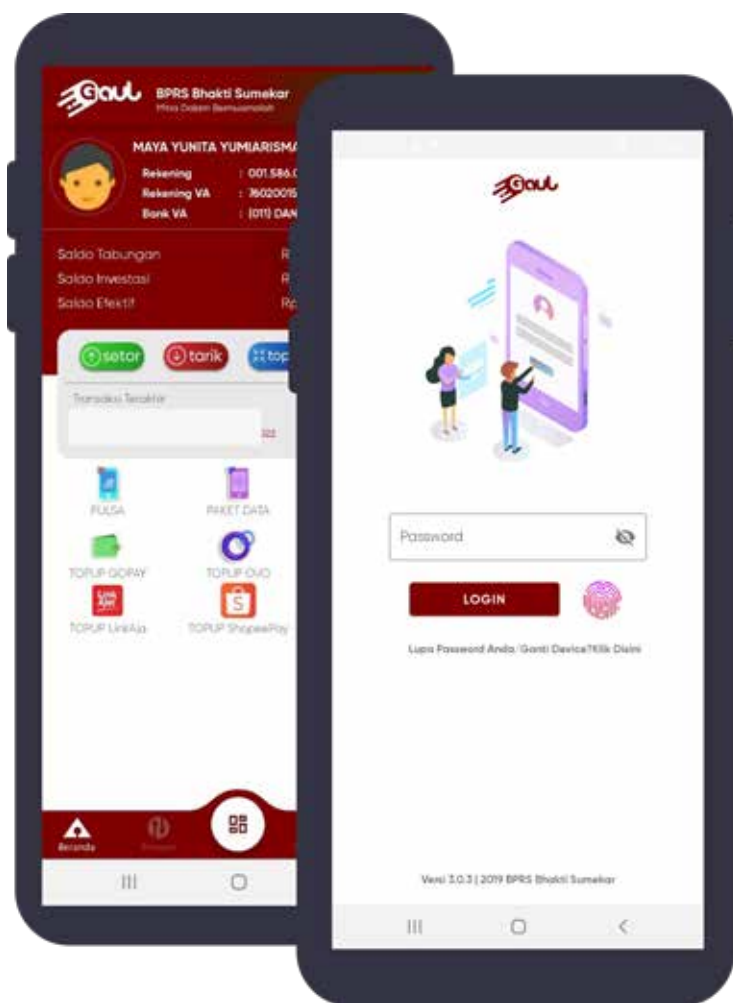
Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Corporate Secretary and Project Management didukung oleh 1 personil.

Job Description Bagian Corporate Secretary and Project Management

1. Bertanggung jawab atas kepatuhan internal serta semua dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kebutuhan legal.
2. Mengelola pengarsipan peraturan, memelihara pembukuan perusahaan, dan kegiatan administrasi lainnya
3. Menata kelolakan legalitas dokumen perusahaan
4. Mengkompilasi Standart Operasional Perusahaan yang telah ada
5. Perencanaan, pelaporan, tata kelola dokumen pengembangan produk lanjutan
6. Mengelola jadwal rapat pengurus, ikut melaksanakan semua rapat dewan direksi dan komite termasuk dalam hal perencanaan strategis, pembuatan agenda, mengundang peserta yang diperlukan.
7. Mendokumentasikan semua substansi dan diseminasi risalah dalam rapat.
8. Membentuk standar dan proses pengerjaan setiap proyek
9. Menjaga transparansi dari setiap proyek untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang efektif
10. Memonitoring dan menyampaikan laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Rencana Kerja 2023

Pengajuan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori ijin 1 ke Bank Indonesia sebagai penerbit layanan ATM Cardless, layanan tarik tunai dengan dan tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, layanan transfer dana antar bank melalui mobile banking dan pengembangan layanan mobile banking lainnya.



STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

1. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha

Pertama, populasi Bank Umum di Kabupaten Sumenep dengan pemberian produk pembiayaan khusus kepada Pegawai Negeri yang menjadi pesaing utama Bank. Kedua, perubahan ekosistem dan ekspektasi stakeholder akan layanan digital yang semakin masif terlebih di masa pandemi Covid-19. Ketiga, ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan terutama perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional. Keempat, tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.

2. Arah Kebijakan BPRS

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai lembaga berbasis profit diharapkan dapat memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan cara penjualan produk, baik produk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito maupun Produk Pembiayaan / pinjaman berupa Pembiayaan Serba Guna untuk ASN dengan cara pembayaran angsuran dengan potong gaji atau dengan cara pembayaran langsung, Pembiayaan bagi pelaku ekonomi berskala mikro, kecil dan menengah yang membutuhkan modal kerja atau modal investasi untuk peningkatan usahanya, pembiayaan Gadai Emas, Pembiayaan kepemilikan Kendaraan, Pembiayaan Kepemilikan Rumah dan pembiayaan lainnya. Profit yang dihasilkan dari produk Pembiayaan adalah berupa Rate Margin (Keuntungan) pada pembiayaan berbasis Al-Murabahah atau Rate Bagi Hasil keuntungan pada Pembiayaan berbasis Al-Mudharabah serta pendapatan Ujroh (fee pemeliharaan) pada pembiayaan berbasis Gadai Emas. Sedangkan modal untuk pemberian pembiayaan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari Modal Setor Pemerintah Daerah, Dana Pihak Ketiga (Tabungan Dan Deposito), Pinjaman Antar Bank Pasiva.

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai lembaga berbasis benefit diharapkan keberadaan bank dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Sumenep sehingga bank dituntut untuk dapat melayani semua elemen masyarakat baik di Kepulauan maupun masyarakat di daratan dengan segmentasi ekonomi mikro, menengah atau atas.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS

Memperkuat satuan kerja manajemen risiko untuk meyakinkan bahwa risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar; Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur memperhatikan sisi operasional bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi;

4. Strategi Penghimpunan Dana

Menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga pemerintah (OPD) dan swasta; meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta berbasis teknologi; Meningkatkan program edukasi, literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum dan lembaga pendidikan baik negeri dan swasta; Penambahan posisi kepala bagian funding di Kantor Pusat Operasional.

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Mengembangkan pembiayaan dengan memanfaatkan payroll yang masuk ke PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda); Memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah UMKM dengan tingkat margin yang kecil; Menjalin kerjasama dengan lembaga Fintech untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategi BPRS

Penilaian risiko strategis inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dan pencapaian rencana kerja dan anggaran bank; Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategis dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya insani serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

Pemenuhan tata kelola BPRS yang perlu mendapat keputusan melalui RUPS antara lain :

- a. Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2022;
- b. Pengesahan penunjukan KAP tahun buku 2023;
- c. Pengesahan rencana penambahan modal setoran tahun 2023 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No.6 tahun 2020;
- d. Pengangkatan Direktur Kepatuhan sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- I. Rencana Dan Langkah Strategi Jangka Pendek Selama tahun 2022 indikator keuangan BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan hasil positif dimana Aset DPK dan Pembiayaan tumbuh walaupun dalam kondisi masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar masih menjadi pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan. Jumlah jaringan kantor sebanyak 31 unit menjadi andalan dalam memberilayan dan ketersediaan kepada masyarakat; Langkah-langkah strategis yang ditempuh untuk mempertahankan pertumbuhan yang sudah dicapai diantaranya:
 - a. Peningkatan kualitas layanan, peningkatan kualitas pembiayaan, peningkatan kepercayaan masyarakat, PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar (Persero) masih menjadi Bank pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan;
 - b. Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern;
 - c. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga diperkuat baik dari sisi penabung, maupun dari sisi peminjam;
 - d. Peningkatan koordinasi dengan lembaga terkait dalam menjaga stabilitas system keuangan baik secara bilateral maupun melalui wadah Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK);
 - e. Memperkuat implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terorisme (APU dan PPT) di sektor jasa keuangan dengan lembaga penegak hukum maupun PPATK;
 - f. Pengembangan disisi operasional diantaranya:
 - Pembelian aset tanah dan gedung kantor Cabang Sapeken,
 - Relokasi kantor Cabang Guluk-guluk dan Pembangunan Kantor Cabang Guluk-guluk,
 - Rehabilitasi dan penambahan ruang pada Kantor Cabang Pasongsongan,
 - Relokasi Kantor Cabang Jember dan Pembangunan Kantor Cabang Jember,
 - Pengadaan alat timbangan khusus berat jenis emas,
 - Pengadaan unit peralatan olah raga.
- II. Rencana Dan Langkah Strategi Jangka Menengah Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dalam jangka menengah meliputi:
 - a. Berkolaborasi dengan lembaga yang mengeluarkan Sertifikasi Halal, untuk pengembangan kewirausahaan dan pemberdayaan UMKM daerah.
 - b. Pengembangan program digitalisasi UMKM sebagai bentuk peningkatan digitalisasi layanan kepada nasabah.
 - c. Pengembangan kerjasama dengan Bank Umum baik sebagai Bank Induk atau Non Bank Induk untuk peningkatan layanan berbasis digital meliputi ATM Co-Branding atau ATM Bersama, transfer dana antar bank dan QRIS.
 - d. Pengajuan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori ijin 1 ke Bank Indonesia sebagai penerbit layanan ATM Cardless, layanan tarik tunai dengan dan tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, layanan transfer dana antar bank melalui mobile banking dan pengembangan layanan mobile banking lainnya.
- III. Indikator Keuangan Utama
 - a. Permodalan

Peningkatan modal adalah hal penting untuk melakukan pengembangan bisnis dan untuk penguatan layanan digital yang handal dengan sumber daya yang profesional merupakan opsi yang rasional sehingga memerlukan investasi yang cukup besar. Selaras dengan hal tersebut penambahan modal yang tercantum pada perda 6 tahun 2020 sebesar 20 Milyar pada tahun 2023 merupakan opsi yang relevan untuk pengembangan modal kerja operasional dan penguatan layanan digital.
 - b. Kualitas Aset

Pandemi covid19 berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi. Perekonomian Indonesia juga mengalami dampak signifikan, berbagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merasakan kemacetan bisnis. Pertumbuhan aset di proyeksikan sebesar 7,73%.
 - c. Rentabilitas

Proyeksi perolehan laba diproyeksikan sebesar 8,84%.
 - d. Likuiditas

Pemenuhan serta mengupayakan ketersediaan dana terhadap kewajiban jangka pendek agar dapat mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak, memudahkan nasabah baik lembaga bank dan non bank yang ingin melakukan penarikan dana.
 - e. Lainnya

Mengupayakan Penurunan Non Performing Financing (NPF) menjadi 3,52%.

- f. Target Jangka Pendek
Peningkatan portofolio pembiayaan diatas 790 Milyar dengan proyeksi peningkatan sebesar 10% dari capaian tahun 2022; peningkatan portofolio dana pihak ketiga diatas 880 Milyar dengan proyeksi peningkatan sebesar 10% dari capaian tahun 2022.
- g. Target Jangka Menengah
Penambahan modal di tahun 2024 sebesar 20 Milyar, tahun 2025 sebesar 10 Milyar; Aset Konsolidasi di tahun 2024 diatas 1,3 Trilyun; tahun 2025 diatas 1,5 Trilyun; Portofolio pembiayaan di tahun 2024 diatas 878 Milyar, tahun 2025 diatas 960 Milyar; Dana pihak ketiga di tahun 2024

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2022 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Di bidang pendidikan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk
2. Di bidang kesehatan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan yang diberikan berupa biaya pengobatan hingga perbaikan infrastruktur rumah sakit umum.
3. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana.
4. Di bidang Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan dakwah dan pembangunan sarana ibadah. Bantuan tersebut berupa bantuan pembangunan masjid dan musholla.
5. Di bidang Ekonomi, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberikan bantuan santunan ban-sos dan kemanusiaan, pembinaan UMKM dan pemasangan lampu lapangan.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2022 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	4.500.000
Bantuan Kesehatan	51.500.000
Pemberdayaan Ekonomi	159.220.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	91.300.000
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	16.500.000
TOTAL	323.020.000







**LAMPIRAN KEUANGAN
TAHUN 2022**



Asista Plaza, 7th Floor # 204, Jl. TB Simatupang Km. 10 Jakarta Selatan 12319 Indonesia
 T: (+62 21) 796 1348-10 | F: (+62 21) 796 1331 | info@heliantonrekan.com | www.heliantonrekan.com
 Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00118/2.0459/AU.2/07/1482-2/1/II/2023

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPRS Bhakti Sumekar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

List of offices and partner's name are available at the above address. Helianton & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM 6/2001. Helianton & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separate legal entity.



Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan



Yansyafrin, CA, CMA, CPA, CPI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1482

06 Februari 2023

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2022
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET LANCAR		
1 Kas	75.165.244.640	69.148.456.100
2 Penempatan pada Bank Lain	252.304.722.158	236.758.157.497
3 Penyisihan Penghapusan	(1.146.042.241)	(1.146.042.241)
Jumlah bersih	251.158.679.917	235.612.115.256
4 Pembiayaan yang Diberikan	690.384.915.121	672.722.076.981
5 Penyisihan Penghapusan	(6.212.722.524)	(4.904.879.594)
Jumlah bersih	684.172.192.597	667.817.197.387
6 Persediaan	94.685.965.264	84.460.852.572
7 Aset Ijarah	10.006.656.887	12.248.509.201
8 Aset istishna dalam penyelesaian	327.658.172	133.622.421
9 Pendapatan yang masih harus diterima	13.482.190.246	12.628.873.285
10 Tagihan rupa-rupa	1.847.625.359	1.966.629.417
11 Uang muka biaya	7.041.522.368	6.440.585.868
12 Biaya dibayar dimuka	7.327.287.133	7.784.272.637
13 Pendapatan sewa yang akan diterima	64.758.491	122.625.579
14 Deposit PPOB	3.968.437.042	3.763.490.003
15 Aset Lainnya	928.718.745	861.740.106
Jumlah Aset Lancar	1.150.176.936.861	1.102.988.969.832
Aset Tetap		
16 Aset Tetap	30.075.304.767	28.414.327.267
17 Akumulasi penyusutan aset tetap	(20.970.076.735)	(17.989.793.835)
Jumlah	9.105.228.032	10.424.533.432
JUMLAH ASET	1.159.282.164.893	1.113.413.503.264

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2022
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	3.336.700.935	6.662.133.159
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	1.396.072.906	1.345.012.149
3 Dana Wadiah	289.423.308.283	266.190.263.009
4 Pembiayaan dari bank lain	58.198.908.930	76.361.926.853
5 Pembiayaan dari pihak lain	7.258.334.000	16.288.554.000
6 Kewajiban kepada Bank lain	28.703.843.379	22.803.821.210
7 Hutang Pajak	1.873.549.288	1.554.655.592
8 Kewajiban Imbalan Kerja	6.141.322.583	5.464.820.408
9 Kewajiban Lainnya	5.800.549.732	26.930.348.808
Jumlah Kewajiban	402.132.590.036	423.601.535.188
DANA SYIRKAH TEMPORER		
1 Tabungan Qurban	1.103.641.427	1.133.890.312
2 Tabungan Hari Raya	1.005.252.585	1.102.109.823
3 Tabungan Gaul IB	1.163.532.966	1.057.774.391
3 Deposito	545.651.016.362	500.769.629.558
Jumlah Dana Suirkah Temporer	548.923.443.340	504.063.404.084
EKUITAS		
1 Modal Disetor	166.000.000.000	146.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	30.492.367.161	28.247.172.928
b. Laba tahun berjalan	11.733.764.356	11.501.391.064
Jumlah Ekuitas	208.226.131.517	185.748.563.992
TOTAL KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.159.282.164.893	1.113.413.503.264

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2022
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	97.788.574.672	95.966.949.672
Pendapatan Musyarakah	1.898.774.089	1.037.182.556
Pendapatan Mudharabah	836.667.482	647.626.931
Pendapatan Istishna	307.866.265	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	3.941.083.627	6.124.238.183
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	1.842.508.918	5.339.152.746
Provisi dan Administrasi Pembiayaan	1.800.183.817	2.064.609.676
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	792.225.296	608.246.151
Pendapatan Lainnya	13.199.086	266.012.726
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI	109.221.083.252	112.054.018.641
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	1.486.361.965	1.758.229.203
Beban Bagi Hasil Deposito	30.274.896.010	31.359.357.380
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	948.268.500	1.341.003.616
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	8.429.601.153	11.198.566.004
TOTAL BEBAN OPERASI	41.139.127.628	45.657.156.203
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	25.429.992.003	23.381.585.929
Beban Personalia Lainnya	775.871.580	798.276.346
Beban Pendidikan dan Latihan	837.716.988	366.952.114
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.132.523.148	5.634.198.513
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.971.758.836	2.562.770.737
Beban Sewa	2.831.636.886	3.120.199.226
Beban Administrasi dan Umum	15.585.361.906	13.901.437.424
JUMLAH BEBAN OPERASI LAINNYA	51.564.861.347	51.237.349.718
LABA OPERASIONAL	16.517.094.278	15.159.512.720
Pendapatan non operasi	1.453.928.581	503.435.010
Beban non operasi	(2.411.801.263)	567.711.026
LABA SEBELUM PAJAK	15.559.221.596	15.095.236.704
Beban Pajak	(3.825.457.240)	3.593.845.640
LABA BERSIH	11.733.764.356	11.501.391.064

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	96.000.000.000	25.929.979.222	11.326.188.236	133.256.167.458
Penambahan Cadangan	-	-	(2.265.237.647)	(2.265.237.647)
Pembayaran Dividen	-	-	(6.229.403.530)	(6.229.403.530)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.491.761.412)	(2.491.761.412)
Pembayaran Titipan Dana Zis	-	-	339.785.647)	(339.785.647)
Saldo	96.000.000.000	25.929.979.222	-	121.929.979.222
Setoran Modal Saham	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Penggunaan Cadangan	-	-	-	2.317.193.706
Laba Bersih	-	2.317.193.706	11.501.391.064	11.501.391.064
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2021	146.000.000.000	28.247.172.928	11.501.391.064	185.748.563.992
Pembayaran Cadangan	-	-	(2.300.278.213)	(2.300.278.213)
Pembayaran Dividen	-	-	(6.325.765.085)	(6.325.765.085)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.530.306.034)	(2.530.306.034)
Pembayaran titipan dana zis	-	-	(345.041.732)	(345.041.732)
Saldo	146.000.000.000	28.247.172.928	-	174.247.172.928
Setoran Modal Saham	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penggunaan Cadangan	-	2.245.194.233	-	2.245.194.233
Laba Bersih	-	-	11.733.764.356	11.733.764.356
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2022	166.000.000.000	30.492.367.161	11.733.764.356	208.226.131.517

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2022 (dalam rupiah)	31 Desember 2021 (dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	11.733.764.356	11.501.391.064
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban penyusutan aset tetap		
Penyisihan penghapusan aset produktif	2.980.282.899	2.830.385.780
Imbalan kerja	1.307.842.929	404.258.714
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	676.502.175	(132.247.150)
Penempatan di bank lain		
Piutang murabahah	(5.224.407.964)	(23.344.950.543)
Piutang sewa	(4.382.418.492)	(24.669.008.267)
Margin piutang murabahah ditangguhkan	(366.360.028)	(360.642.172)
Ijarah	3.889.509.303	6.542.385.593
Pembiayaan mudharabah	2.241.852.314	737.020.000
Pembiayaan Musyarakah	(1.343.228.988)	(845.130.839)
Pembiayaan Istishna	(6.824.157.359)	(5.036.195.997)
Rahn	(1.354.463.088)	
Qard	(6.070.377.743)	(11.418.452.178)
Piutang transaksi multijasa	(189.879.129)	1.335.497.496
Persediaan	(1.021.462.616)	(23.072.926)
Istishna	(10.225.112.692)	(14.764.249.182)
Pendapatan rupa-rupa bagian	(194.035.751)	(133.622.421)
Pendapatan yang masih harus diterima	(66.978.639)	2.842.427.557
TRR (Tagihan Rupa-Rupa)	(853.316.961)	(5.249.337.634)
Uang muka biaya	119.004.058	256.414.733
Biaya dibayar dimuka	(600.936.500)	(3.010.017.901)
Pajak dibayar dimuka	456.985.504	(559.931.680)
Pendapatan sewa yang akan diterima	-	3.364.072.545
Deposit PPOB	57.867.088	(85.062.335)
Kewajiban segera	(204.947.039)	(143.232.613)
Bagi hasil yang belum dibagikan	(3.325.432.224)	2.136.542.703
Dana wadiah	51.060.757	907.587.256
Pembiayaan dari bank lain	23.233.045.274	32.674.224.509
Pembiayaan dari pihak lain	(18.163.017.923)	(49.492.386.231)
Kewajiban kepada bank lain	(9.030.220.000)	1.566.336.000
Hutang pajak	5.900.022.169	3.802.884.635
Kewajiban lainnya	318.893.696	(2.479.359.086)
Tabungan qurban	(21.129.799.077)	(29.481.759.281)
Tabungan hari raya	(30.248.885)	121.250.983
Tabungan gaul IB	(96.857.238)	96.430.273
Deposito	44.881.386.804	72.959.232.513
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)	7.256.119.566	(26.384.786.742)

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2022 (dalam rupiah)	31 Desember 2021 (dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.660.977.500)	(3.531.325.710)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.660.977.500)	(3.331.325.710)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal	20.000.000.000	50.000.000.000
Pembagian Cadangan	(9.256.196.831)	(9.008.994.530)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	10.743.803.169	40.991.005.470
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.338.945.235	11.074.893.018
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	80.165.127.282	69.090.234.264
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	96.504.072.517	80.165.127.282
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	75.165.244.640	69.148.456.100
Giro	21.338.827.877	11.016.671.183
Jumlah Kas dan Setara Kas	96.504.072.517	80.165.127.283

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum
 a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, S.H, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo. Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, pesero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, S.H, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo. Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, pesero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, SH Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 November 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini, SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Nopember 2011.

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRSBS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014 dan 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariilkan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari OJK pada tanggal 26 maret 2015.

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99.99	95.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp12.695.000.000,- (dua belas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, SH., MH. Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2021, yang telah mendapat ijin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0458329 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 29.200 (dua puluh sembilan ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp146.000.000.000 (seratus empat puluh enam miliar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero sebagai berikut:

Tahun 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	29.199	99.99	145.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	29.200	100	146.000.000.000.00

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Putri Selfi Widya Ratna, SH., M.Kn. dan perubahan Anggaran Dasarnya yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0220544 tanggal 5 April 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 33.200 (tiga puluh tiga ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp166.000.000.000 (seratus enam puluh enam miliar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	33.199	99.99	165.995.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	33.200	100	166.000.000.000,00

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, SH., MH. Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2021, yang telah mendapat ijin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0458329 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 29.200 (dua puluh sembilan ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp146.000.000.000 (seratus empat puluh enam miliar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero sebagai berikut:

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2022	2021
- Ketua Dewan Pengawas Syariah	: KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani	KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Drs. H. A. Washil.MPdi	Drs. H. A. Washil.MPdi
- Komisaris Utama	: Ir. Edy Rasiyadi, MS.	Ir. Edy Rasiyadi, MS.
- Komisaris Anggota	: Dece Kurniadi Ersam Fansuri	Dece Kurniadi Ersam Fansuri
- Direktur Utama	: Hairil Fajar	-
- Direktur Bidang Bisnis	: Cahya Wiratama	Cahya Wiratama
- Direktur Bidang Operasional	: -	Hairil Fajar

Jumlah karyawan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 383 orang dan 336 orang (tidak diaudit).

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar dengan Akta Nomor 2 tanggal 18 Juni 2020 oleh Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H. Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) atau Perusahaan Perseroan Daerah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) serta dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu. Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat).

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah penuh.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada Bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada Bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

c. Pembiayaan Yang Diberikan

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Pembiayaan Yang diberikan (Lanjutan)

Pembiayaan murabahah terbagi atas;

a) Murabahah modal kerja;

- Murabahah UMKM
- Murabahah UMKM Pusyar IB
- Murabahah Pembiayaan Linkage UMKM Primer

b) Murabahah konsumtif

- Sepeda motor
- Serba guna
- Pensiunan
- Kepemilikan rumah
- Pembiayaan elektronik
- Pembiayaan sadar bersih
- Pembiayaan emas

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima

c. Pembiayaan Yang Diberikan (Lanjutan)

Akad rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui berdasarkan basis akrual. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

d. Penyisihan Penhapusan Aset Produktif

PT BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
- 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
- 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.

e. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

f. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i) Hibah;
- (ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

g. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada Bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada Bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

	Bulan
Bangunan	24 – 240
Kendaraan	60
Inventaris kantor	48
Perangkat keras PC	48
Software	4

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya dibayar di muka direalisasikan sebagai berikut:

	Bulan
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas tanah Pemda 240	
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor 1 juta – 10 juta 24	
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas 10 juta 36	
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor yang disewa selama masa sewa	

h. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

i. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

j. Kewajiban kepada Bank lain

Kewajiban kepada Bank lain menurut OJK adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah pembiayaan dari bank lain disajikan terpisah.

k. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah, muthlaqoh, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi. Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan

I. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman qardh, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada Bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

m. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

n. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh JAMSOSTEK/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap

p. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayar kepada otoritas pajak. Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

r. Pembagian laba tahun berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 04 tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 Bab XI pasal 57 Laba bersih PT BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

Dividen untuk pemegang saham	55%
Cadangan umum	20%
Cadangan tujuan	4%
Dana kesejahteraan	10%
Jasa sosial	8%
Dana sosial	3%

s. Pendapatan Provisi dan Lainnya

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan persentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

t. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

u. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersamadengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (2).
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4).
- 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
31 Desember 2022
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021

	31 Desember 2022 (dalam ribuan)	31 Desember 2021 (dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	10.000.000	10.000.000
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	0	0
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	0	0
c. Lainnya	0	0
LAINNYA	0	0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	9.835.521	8.446.490
a. Aset Produktif	13.991.483	13.991.483
b. Aset Produktif Dihapus Buku Dipulihkan atay Berhasil Ditagih	4.155.962	3.980.030
ASET PRODUKTIF HAPUS TAGIH	0	0
PENERUSAN DANA (CHANNELING)	2.795.580	2.867.240

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
31 Desember 2022

KETERANGAN	PT. BPRS Bhakti Sumekar Posisi 31 Desember 2022						JUMLAH
	L	DPK	KL	D	M		
1. Penempatan pada Bank Syariah Lain	146.328.282	0	0	0	0	500.000	146.828.282
2. Piutang							
a. Piutang Murabahah	491.521.290	39.664.302	4.770.472	3.893.926	18.823.818		558.673.808
b. Piutang Istishna	1.038.315	316.148	-	-	-		1.354.463
c. Piutang Multijasa	7.187.280	2.014.219	100.797	108.419	76.118		9.486.833
d. Piutang Qardh	87.149.958	5.185.115	2.083	-	1.120.597		93.457.753
e. Piutang Sewa	1.159.925	-	-	-	-		1.159.925
3. Pembiayaan Bagi Hasil							
a. Mudharabah	4.004.198	1.382.500	134.500	-	681.947		6.203.145
b. Musyarakah	10.302.168	8.572.607	1.178.000	-	-		20.052.775
c. Lainnya							
4. Pembiayaan Sewa	11.160.161	224.554	-	-	-		11.384.715
Jumlah Aktiva Produktif	759.851.577	57.359.445	6.185.852	4.002.345	21.202.480		848.601.699
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	14.171.077	-	-	-	28.000		14.199.077

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Periode : DESEMBER 2022

	31 Desember 2022 (dalam ribuan)	31 Desember 2021 (dalam ribuan)
SUMBER DANA QARDH		
Pendapatan Non-Halal	669.671.987	382.239.000
Dana kebijakan infak dan sedekah	135.000.000	-
Jumlah Sumber Dana	804.671.987	382.239.000
PENGGUNAAN DANA QARDH		
Sumbangan	772.545.000	449.791.000
Kepentingan Umum	186.880.000	17.332.334
Jumlah Penggunaan Dana Qardh	959.425.000	467.123.334
Penurunan Sumber atas Penggunaan	(154.753.013)	84.884.334)
Sumber dana Qardh pada awal tahun	193.510.798	278.395.132
Sumber Dana Qardh pada Akhir Tahun	38.757.785	193.510.798

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT,INFAQ, DAN SHODAQOH
 Periode : DESEMBER 2022

	31 Desember 2022 (dalam ribuan)	31 Desember 2021 (dalam ribuan)
SUMBER DANA		
Zakat dari Bank	347.041.732	340.486.000
Sumber Dana	347.041.732	340.486.000
PENGGUNAAN DANA ZIS	340.486.000	257.010.657
Fakir	347.520.000	340.615.000
Miskin	-	297.129.400
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	347.520.000	637.744.400
Penurunan Sumber atas Penggunaan	(478.268)	(297.258.400)
Sumber dana ZIS pada awal tahun	688.179	297.946.579
Sumber Dana ZIS pada Akhir Tahun	209.911	688.179

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
Perhitungan Sistem Bagi Hasil
Berdasarkan Pendapatan Periode : Desember 2022

Total Pendapatan Yang akan dibagihasilkan	11.402.832.201	HI-1000 =	567.065.697.315	307.772.721.731	11.402.832.201	X 1.000
Dana Investasi Tidak Terikat Rata-Rata	567.065.697.315		627.930.947.382		567.065.697.315	
Pengendalian dana berdasarkan Cash Ratio rata-rata	307.772.721.731	HI-1000 =	259.292.975.584	X 0,020108485	1.000	
Total Investasi Pada Pembiayaan rata-rata	627.930.947.382		627.930.947.382			
HI-1000 (hasil investasi per-1000) sebelum bagi hasil	8,30	HI-1000 =	0,412932308	x 0,020108485	1.000	
		HI-1000 =	8,30			

Keterangan	Nisbah	Saldo Rata-rata	Bagi Hasil Nasabah	% eq Rate
Tabungan Qurban	53%	1.155.151.447	5.081.511	5,28%
Tabungan Hari Raya	34%	962.125.756	2.715.119	3,39%
Tabungan Gaul IB	53%	1.098.358.575	4.831.679	5,28%
Deposito 1 Bln	53%	32.142.096.029	141.393.080	5,28%
Deposito 3 Bln	56%	31.229.221.780	145.153.423	5,58%
Deposito 6 Bln	58%	29.221.503.000	140.672.315	5,78%
Deposito 12 Bln	60%	447.547.240.729	2.228.785.259	5,98%
Deposito Bank Lain 1 Bln	53%	1.000.000.000	4.399.000	5,28%
Deposito Bank Lain 3 Bln	56%	17.250.000.000	80.178.000	5,58%
Deposito Bank Lain 6 Bln	58%	326.666.667	1.572.573	5,78%
Deposito Bank Lain 12 Bln	60%	5.133.333.333	25.564.000	5,98%
Tabungan Barokah	Bonus			0,40%
Tabungan Haji	Bonus			1,80%



Jl. Trunojoyo 137 Sumenep
Madura - Jawa Timur.



Telp. 0328 672 388
Fax. 0328 666 638



www.bhaktisumekar.co.id



info@bhaktisumekar.co.id